

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 JETIS**

Dosen Pembimbing Lapangan: Diana Trisnawati, S.Pd., M.Pd.



**Disusun oleh :
SYARIFAH AINI
14406241049**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMAN 1 Jetis, Jl. Imogiri Barat KM. 11 Kertan, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syarifah Aini
NIM : 14406241049
Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMAN 1 Jetis dari hari Jumat, 15 September 2017 sampai dengan hari Rabu, 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini

Dosen Pembimbing Lapangan



Diana Trisnawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 11510911124612

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing Lapangan



Drs. Sudaryanto
NIP. 19620604 1995121001

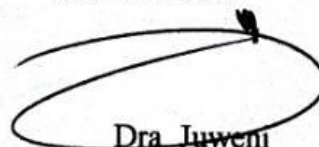
Kepala Sekolah
SMAN 1 Jetis



Mohammad Fauzan, MM
NIP. 19621105 198501 1 002

Mengesahkan

Koordinator PLT
SMAN 1 Jetis



Dra. Juwani
NIP. 19620604 198803 2 003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 1 Jetis Bantul tahun 2017/2018 ini dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan PLT sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PLT yang telah penyusun laksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Terlaksananya kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Mama, Eyang dan kedua kakak saya yang selalu mendukung doa, semangat dan materi sehingga PLT dapat dijalani dengan lancar.
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. LPPMP dan LPM yang telah memberikan kesempatan melaksanakan PLT.
5. Tim PLT Terpadu UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PLT.
6. Ibu Diana Trisnawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Lapangan PLT.
7. Bapak Mohammad Fauzan, MM selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PLT.
8. Ibu Dra. Djuweni selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Jetis Bantul
9. Bapak Drs. Sudaryanto selaku guru pembimbing di SMA N 1 Jetis yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PLT hingga akhir.
10. Seluruh guru, karyawan, peserta didik, dan segenap keluarga besar SMA N 1 Jetis yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PLT ini.
11. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PLT UNY 2016 di SMA N 1 Jetis Bantul atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PLT.

Penyusun menyadari bahwa masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PPL maupun dalam penulisan laporan PLT ini. Untuk itu penulis mohon

maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PLT ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Jetis dan semua pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Syarifah Aini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ABSTRAK	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	17
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	20
B. Pelaksanaan PLT	27
C. Rancangan Kegiatan PLT	32
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Matriks PLT
3. Kalender Pendidikan
4. Jadwal Mengajar Sejarah
5. Perhitungan jam efektif
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. RPP
10. Catatan Harian
11. Kisi-kisi Ulangan Harian
12. Soal Ulangan Harian
13. Kunci Jawaban dan skor Ulangan Harian
14. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
15. Analisis Hasil Ulangan Harian
16. Daftar Nilai Peserta didik
17. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 1 JETIS 2016

Oleh:
Syarifah Aini
14406241049

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini bertujuan untuk melatih Mahasiswa menerapkan ilmu dan kemampuan yang dimiliki selama dibangku perkuliahan dengan menerapkannya langsung dilapangan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Selama pelaksanaan PLT mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Selama program PLT berlangsung, mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh program kerja PLT yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya mahasiswa selalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan juga dengan guru koordinator PLT yang ada disekolah. Pelaksanaan program kerja PLT harus dilaksanakan seefektif mungkin agar seluruh program kerja dapat terselesaikan seluruhnya.

Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan setelah melakukan observasi dan mendapat surat tugas dari guru koordinator PLT disekolah. Mahasiswa praktikan melaksanakan tugas PLT dengan mengajar kelas-kelas yang sudah praktikan pilih dan disepakati dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan kegiatan yang ada disekolah, misalnya kegiatan upacara setiap hari senin, tugas piket sekolah dan membantu staf karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kegiatan PLT, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi persiapan berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus. Didalam pelaksanaannya, praktikan sering melakukan konsultasi dengan guru pembimbing disekolah dan dosen pembimbing dari jurusan mengenai pembuatan Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP, kisi-kisi soal, soal ulangan harian, serta membuat analisis butir soal.

Kata Kunci: *PLT, Sejarah, SMA N 1 Jetis*

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bangku perkuliahan, terdapat satu matakuliah yaitu PLT atau Praktik Pengalaman Lapangan. PLT merupakan mata kuliah praktek yang ditujukan kepada mahasiswa kependidikan. Dengan mata kuliah ini diharapkan, mahasiswa kependidikan calon pendidik dapat memiliki pengalaman langsung dalam mengajar di kelas dan mengasah kemampuan mahasiswa baik keterampilannya serta kompetensinya yang harus dicapai oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Oleh sebab itu matakuliah ini memiliki manfaat yang sangat besar untuk mahasiswa kependidikan karena dengan ini, ilmu yang didapatkan dalam bangku kuliah dapat diaplikasikan secara langsung dilapangan sehingga mahasiswa terampil dalam mengatasi beberapa permasalahan yang ada secara nyata dilapangan. Diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PLT ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Dalam pelaksanaan PLT ini, tentu terdapat beberapa tahapan yang harus diikuti yaitu persiapan PLT berupa persyaratan peserta, pendaftaran dan pengelompokkan peserta, lalu pembekalan PLT. Selanjutnya adalah pelaksanaan PLT dimana pelaksanaan PLT ini diawali terlebih dahulu dengan observasi. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah tempat praktikan akan melaksanakan kegiatan PLT yaitu di SMA Negeri 1 Jetis.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

SMA Negeri 1 Jetis Bantul berlokasi di Jl Imogiri Barat Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang sangat

strategis. SMA Negeri 1 Jetis berdiri pada tanggal 20 November 1984 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0558/O/1984. Pada awal tahun ajaran 1984/1985 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 1 Jetis. diserahkan kepada SMA Negeri 2 Bantul dengan Kepala Sekolah saat itu adalah Drs. Suhardjo. Selama SMA Negeri 1 Jetis dibina dan dikelola oleh SMA Negeri 2 Bantul kegiatan belajar mengajar diadakan sore hari dengan jumlah kelas sebanyak 3 kelas dan jumlah peserta didik sebanyak 132 peserta didik. Mulai bulan Juli 1996, SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru yang telah dibangun oleh Pemerintah Desa Sumberagung. Lokasi SMA Negeri 1 Jetis beralamat di Kertan, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul dengan luas tanah 29.533 m³ (\pm 3 Hektar), 9 ruang kelas XII, 7 ruang kelas XI dan 8 ruang kelas X.

Sejak SMA Negeri 1 Jetis berlokasi di Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dari waktu ke waktu sampai sekarang SMA Negeri 1 Jetis berkembang meningkat dalam pengelolaannya. SMA Negeri 1 Jetis merupakan salah satu rintisan Sekolah Berwawasan Lingkungan. Hal ini terbukti atas prestasinya yaitu dinobatkan menjadi Sekolah Sehat Nasional tahun 2009. Kepala Sekolah saat ini adalah Drs. Herman Priyana.

Selayaknya sekolah umum yang lain, SMA Negeri 1 Jetis mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu ikut serta untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan ini kemudian diuraikan dalam visi dan misi sekolah. Adapun visi misi dari SMA Negeri 1 Jetis adalah :

Visi : SMA Negeri 1 Jetis sebagai lembaga yang mampu menghantar peserta didik **Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis** kearah Globalisasi, **Imtaq** yang tangguh, **Mulia** dalam perilaku. (disingkat BUDI Mulia)

Misi :

1. Meningkatkan kualitas guru dalam berbagai model pembelajaran.
2. Meningkatkan kreativitas peserta didik
3. Meningkatkan penguasaan berbahasa Inggris
4. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap event/ perlombaan
5. Melengkapi sarana penunjang media pembelajaran
6. Menyerap Informasi dunia luar lewat internet

-
7. Menambah waktu pembelajaran dan praktek lapangan
 8. Menyampaikan informasi tentang perguruan tinggi dan lapangan kerja
 9. Meningkatkan kecerdasan dan akhlak mulia.
 10. Meningkatkan kegiatan sosial keagamaan (IMTAQ)

Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualnya. dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 1 Jetis Bantul melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

1. Lingkungan Sekolah

Secara fisik dari sekolah ini, kondisi bangunan sekolah SMA N 1 Jetis Bantul tergolong kokoh dan terawat. Sekolah ini dibangun sejak tahun 1984 merupakan sekolah yang berprestasi di tingkat nasional sebagai Sekolah Sehat dan Sekolah Adiwiyata, kondisinya nyaman dan kondusif untuk belajar karena kebersihan selalu terjaga. Memiliki halaman yang bersih dan indah. Terdapat tempat pengelolaan sampah, dikelilingi oleh pohon kelengkeng yang sangat rindang taman yang indah dan kebersihan yang sangat terjaga.. Memiliki fasilitas yang lengkap. Memiliki tempat ibadah/masjid yang pernah mendapatkan juara di tingkat provinsi. Terdapat banyak pohon dan tanaman dan tersedia kursi-kursi yang dapat digunakan peserta didik sehingga peserta didik dapat nyaman melakukan segala aktivitas di sekolah. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah mampu menunjang kegiatan pembelajaran. SMA N 1 Jetis Bantul memiliki taman yang luas dan tertata rapi, dilengkapi dengan meja dan tempat duduk yang sering dimanfaatkan peserta didik sebagai tempat diskusi kelompok ataupun mengakses internet karena adanya *hotspot*.

Ketika memasuki halaman sekolah terlihat betapa indah dan sejuaknya SMA N 1 Jetis, yaitu terdapat halaman yang sangat indah dan rapi yaitu lapangan di tengah dan dikelilingi banyak sekali pohon kelengkeng yang rimbun dan rindang.

2. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Secara garis besar kondisi fisik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, ruang BK, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang Kepala sekolah dan ruang TU terletak di sebelah utara bagian barat menghadap ke selatan membujur dari barat ke timur.

Ruang Kepala Sekolah terdapat di bagian barat ruang TU. Ruang Kepala Sekolah terdiri dari lemari, meja, kursi dan perangkat administrasi Kepala Sekolah. Di dalam ruang guru ini terdapat ruang tamu yang terdiri dari lemari, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu. Sedangkan dibagian timurnya terdapat ruang TU yang dilengkapi fasilitas seperti meja, kursi komputer, printer, almari arsip, mesin tik, yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya. Sedangkan ruang guru berada di barat dari lobby terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar.

b. Ruang Belajar Mengajar.

Ruang belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Jetis ada 27 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 8 ruang kelas X yaitu kelas XMIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 ; 8 ruang kelas XI yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3; serta kelas XII ada 8 ruang kelas yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah peserta didik masing- masing kelas, *white board*, blackboard, penghapus, spidol, kapur tulis, LCD, Screen Viewer, almari kelas, kipas angin, papan absensi serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, dan laboratorium komputer.

Fasilitas yang ada di laboratorium biologi antara lain meja dan kursi guru,

meja dan kursi praktikan, peralatan praktikum, LCD, Screen Viewer, almari, awetan basah, lemari es, mikroskop dll.

Laboratorium kimia terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum peserta didik serta dilengkapi dengan *white board*, spidol dan penghapus. Terdapat pula fasilitas LCD dan screen viewer. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum. Dan satu ruang lagi sebagai gudang untuk menyimpan alat-alat yang berkaitan dengan kegiatan Praktikum Kimia.

Laboratorium fisika terdiri dari 3 ruang utama sama seperti laboratorium Kimia. Laboratorium IPS terdiri dari 1 ruangan yang berisi meja, kursi, almari, televisi, poster-poster serta berbagai media pembelajaran untuk IPS serta digunakan sementara untuk tempat karawitan berisi gamelan.

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Jetis baru digunakan sebagai kelas XII IPS 1. Fasilitas yang ada di dalam lab bahasa seperti LCD, screen viewer, serta peralatan multimedia.

Laboratorium yang selanjutnya adalah laboratorium komputer yang terdiri dari tiga ruang utama. Satu ruang untuk praktikum peserta didik, satu ruang untuk meja kerja laboran, dan satu ruang untuk menyimpan peralatan-peralatan elektronik. Laboratorium ini memiliki sekitar 32 komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses informasi serta fasilitas AC untuk menjaga kondisi ruangan agar peralatan-peralatan yang terdapat di Lab terjaga dengan baik.

d. Perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis terletak di lantai 2 bagian barat atas ruang guru. Dimana letak perpustakaan bersebelahan dengan aula. Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak-rak buku serta meja resepsionis untuk peminjaman dan pengembalian buku. Fasilitas di perpustakaan

SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam penyediaan sistem informasi perpustakaan digital.

e. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

- 1) Lapangan voly
- 2) Lapangan basket
- 3) Lapangan Futsal
- 4) Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga
- 5) Lapangan tenis meja
- 6) Lapangan bulu tangkis
- 7) Lapangan sepak takraw
- 8) Lapangan sepakbola

f. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
- 2) Aula
- 3) Ruang Pertemuan
- 4) Tempat parkir guru, karyawan, dan peserta didik
- 5) Ruang piket
- 6) Pos penjaga
- 7) Kantin sekolah
- 8) Ruang Bimbingan Konseling
- 9) Ruang UKS
- 10) Ruang Koperasi Peserta didik
- 11) Ruang AVA
- 12) Ruang Pramuka
- 13) Ruang Kesenian
- 14) Ruang Keterampilan
- 15) Kamar mandi/WC

3. Kondisi Non-Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2017/2018 sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dijabat oleh Mohammad Fauzan, S.Pd. M.M sebagai PLT.

Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan peserta didik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Dra. Juweni, S.Pd.
- 2) Wakasek Urusan Kepeserta didikan yang dijabat oleh Drs. Bambang Yuwono, M.Pd.
- 3) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Yasin Supangat, S.Pd.
- 4) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Tri Giarto, S.Pd.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Jetis cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Jumlah tenaga pengajar sebanyak 63 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain melakukan tugas masing-masing guru masih harus membagi jadwal untuk menjaga meja tamu atau jaga piket.

Selain tenaga pengajar juga terdapat petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU) dan petugas kebersihan, yang berjumlah 18. Jumlah staf Tata Usaha (TU) ada 7 orang, terdiri dari PNS dan 11 pegawai tidak tetap (PTT).

d. Potensi Peserta didik

Potensi dan minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Jetis adalah baik. Sebagian peserta didik memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian peserta didik untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Peserta didik-peserta didik SMA Negeri 1 Jetis memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik.

Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Jetis dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.45 WIB, untuk hari Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.15 WIB. Apabila peserta didik memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar peserta didik diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran peserta didik dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah peserta didik \pm 700 anak. Banyak prestasi yang diperoleh peserta didik baik dalam pelajaran maupun olahraga. Peserta didik aktif dalam kelas, organisasi, maupun ekstrakurikuler.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kepeserta didikan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 3 orang, yaitu :

- 1) Dra. Sri Wahyuni Mardiaty
- 2) Drs. Ruspriati
- 3) Drs. Bambang Yuwono, M.Pd

f. Kegiatan Pembelajaran Formal dan Non Formal.

Kegiatan pembelajaran peserta didik dilakukan di dalam ruang kelas atau di ruang khusus seperti laboratorium, ruang keterampilan, atau di ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya. SMA N 1 Jetis Bantul mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Guru mata pelajaran memfasilitasi peserta didik dengan layanan klinik belajar. Klinik belajar adalah bimbingan belajar yang dilaksanakan atas permintaan peserta didik pada guru mata pelajaran yang akan dipelajari. Khususnya membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Kegiatan ini berlaku untuk semua peserta didik SMA N 1 Jetis Bantul, baik kelas X, XI, dan XII. Guru juga memfasilitasi dengan PMA. PMA adalah kegiatan bimbingan belajar khusus diberikan untuk peserta didik kelas XII, guna membimbing dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas XII SMA N 1 Jetis Bantul.

Sekolah juga memfasilitasi peserta didik dengan berbagai ekstrakurikuler. SMAN 1 Jetis memiliki empat belas (14) kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya :

- a. Pramuka
- b. Karawitan
- c. Seni Tari
- d. Teater
- e. Basket
- f. Musik
- g. PMR
- h. KIR
- i. Sepak bola/ futsal
- j. Karate
- k. Pencak silat
- l. Voli
- m. Paduan Suara
- n. Bahasa Inggris

OSIS telah berjalan baik dengan bimbingan guru pembimbingnya dan

dapat menambah pengalaman organisasi para pengurusnya. Peserta didik juga dilibatkan dalam kepengurusan koperasi sekolah dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Ada juga kegiatan Pleton Inti (Tonti) yang bisa diikuti oleh para peserta didik untuk menambah pengalamannya dalam baris berbaris yang dapat digunakan untuk seleksi pemilihan paskibra. Selain itu ada beberapa kegiatan penunjang belajar mengajar yang diikuti oleh peserta didik pada sore harinya. Kegiatan ini dijadikan wahana penyaluran, pengembangan minat dan bakat peserta didik.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) meliputi Pra-PLT dan PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PLT ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PLT ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PLT nantinya. Kemudian dalam kegiatan PLT mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PLT meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PLT ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus samapai dengan mahasiswa sampai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yaitu Ibu Rhoma (DPL Pamong). Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu, sehingga kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan

merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PLT berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh peserta didik maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan pada bulan 15 September – 15 November 2017.

2) Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.

3) Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Di bimbing oleh guru pembimbing, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi :

- a. Pembuatan Minggu Efektif
- b. Pembuatan Program Semester
- c. Pembuatan Program Tahunan
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

4) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing.

Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing dan dimulai pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI MIPA yaitu XI MIPA 2 sebanyak 4 JP, XI MIPA 3 sejumlah 2JP, XI MIPA 4 sejumlah 2JP dan XI MIPA 5 sebanyak 2 JP untuk materi Laju reaksi dan Keseimbangan kimia.

5) Menyusun persiapan untuk praktik mengajar. Selain itu mahasiswa praktikan

diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing.

- 6) Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik.
- 7) Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- 8) Melakukan Klinik pembelajaran kepada peserta didik yang membutuhkan tambahan jam untuk berkonsultasi tentang materi kimia yang sulit.
- 9) Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN

PPL Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PLT seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapanpersiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PLT, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro (Mikro Teaching)

Pengajaran mikro atau yang biasa disebut dengan Mikro Teaching merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra- PLT agar mahasiswa PLT lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PLT berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang beranekaragam dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Pada pengajaran Mikro Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah maksimal 10-15 menit dalam setiap kali pertemuan dan beberapa kali tampil di depan kelas selama satu semester. Namun sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran micro

meliputi:

- Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran.
- Praktek membuka dan menutup pembelajaran
- Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktek menjelaskan materi.
- Keterampilan bertanya kepada peserta didik
- Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik
- Memotivasi peserta didik dengan .Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh.
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Metode, strategi dan media pembelajaran

b. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PLT. Observasi ini dilakukan oleh tiap mahasiswa masing-masing jurusan dan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Observasi ini mempunyai tujuan, antara lain:

- Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas oleh guru pembimbing di sekolah.
- Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, strategi mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para peserta didik yang akan diajar ketika PLT.
- Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Adapun hal - hal pembelajaran yang dilihat dan diamati di dalam kelas sewaktu observasi adalah sebagai berikut :

Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini, yang perlu diamati dalam pembelajaran Sejarah adalah kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013, kemudian penyusunan Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem) dan silabus dengan menghitung terlebih dahulu jam efektif selama 2 semester, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran disusun dengan tujuan agar proses belajar mengajar bisa terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan guru untuk membuka pelajaran yaitu diawali dengan salam, do'a dan menanyakan kembali atau apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan serta menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberi pertanyaan motivasi.

Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan secara lisan dan didukung dengan media yang mampu membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan misalkan dengan adanya LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik, berbagai slide show pada Power Point dll.

Metode Pembelajaran

Dalam penyajian materi, guru tidak hanya menggunakan satu macam metode tiap pertemuan. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, metode langsung, metode ceramah, dan penugasan. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu juga didukung dengan model pembelajaran yang disesuaikan misalnya model STAD, JIGSAW dll. Dalam penyampaian materi guru juga memberikan contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang terkait dengan kehidupan nyata maupun lingkungan sekitar.

Penggunaan bahasa

Saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan bahasa yang fleksibel, tidak terlalu baku sehingga mudah dipahami oleh peserta

didik. Tetapi jika memang perlu menggunakan nama latin, nama latin sudah disebutkan dengan benar penyebutan maupun penulisanya.

□ Penggunaan waktu

Alokasi waktu yang digunakan untuk satu kali pertemuan adalah 2x45 menit. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien, dengan maksud memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal pembelajaran. Waktu digunakan sepenuhnya untuk pembelajaran yang dititik beratkan pada keaktifan peserta didik didalam kelas sehingga peserta didik sebagai pusat pembelajaran didalam kelas, tugas guru hanya membimbing peserta didik tersebut agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mengklarifikasi materi yang sudah disampaikan.

□ Gerak Guru

Gerak Guru didepan kelas memantau kekondisifan peserta didik, bila perlu guru akan berkeliling ke seluruh kelas sambil melihat pekerjaan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti tentang tugas yang diberikan, guru dapat membimbing peserta didik secara langsung.

□ Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi peserta didik, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu untuk memotivasi peserta didik guru dapat menceritakan pengalaman sendiri yang positif atau pengalaman orang lain yang menginspirasi agar peserta didik semakin rajin untuk belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut.

□ Teknik Bertanya

Guru membimbing peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya, guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan. Jika dirasa masih sulit menjawab, guru meminta peserta didik untuk membuka buku referensi yang bersangkutan, atau dapat mencari referensi di media sosial yang relevan.

□ Teknik Penguasaan Kelas

Setiap pengajar harus memiliki teknik penguasaan kelas yang bagus agar para peserta didik di dalam kelas terkondisikan. Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanggungjawab penuh atas pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penguasaan kelas yang bagus dari seorang guru sangat tergantung dari pengalaman yang dimilikinya, yaitu bagaimana sikap saat menghadapi anak yang nakal, saat peserta didik tidak lagi bersemangat mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Teknik penguasaan kelas hendaknya disesuaikan dengan karakter masing-masing kelas.

□ Penggunaan Media Guru

Menggunakan media alami, yang kemudian dicocokkan dengan literature sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai materi yang disajikan. Selain itu dapat didukung dengan media yang lebih modern misal video pembelajaran tentang materi yang bersangkutan atau yang lainnya.

□ Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisa berupa pertanyaan langsung secara lisan dari materi yang disampaikan, ataupun dalam bentuk tes tulis, biasanya untuk ulangan harian serta penugasan untuk menambah nilai siswa. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru, yaitu harus mengulang materi tersebut atau melanjutkan ke materi berikutnya.

□ Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar peserta didik mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

□ Perilaku peserta didik

a. Perilaku peserta didik di dalam kelas.

Peserta didik cenderung memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.

b. Perilaku peserta didik di luar kelas.

Para peserta didik berperilaku dengan baik di luar kelas, terutama kepada guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik semangat menyalami atau menyapa guru saat bertemu di luar kelas. Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT SMA Negeri 1 Jetis dilaksanakan oleh Dosen bersangkutan atau Koordinator program Pembelajaran Micro Teaching PLT di ruang Cut Nyak Dien gedung Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT. Pembekalan PLT dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PLT di lapangan.

d. Bimbingan PLT

Bimbingan PLT diberikan oleh DPL PLT dan dosen mikro masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran baik ketika mikro teaching maupun ketika sudah berada ditempat PLT. Dari bimbingan itu mahasiswa memperoleh masukan dan saran dalam mengatasi permasalahannya yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Selain itu DPL juga wajib memberikan pengarahan tentang permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati, tata tertib, efektivitas pelaksanaan program, penyusunan proposal dan penyusunan matrik program kerja.

e. Persiapan sebelum mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

o Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan dan mengkonsultasikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PLT.

o Pembuatan Perangkat pembelajaran

Setiap mahasiswa selain mempersiapkan program juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibantu oleh guru pembimbing mata pelajaran masing-masing sebelum terjun mengajar di kelas. Diantaranya adalah Silabus dan RPP, Prota, Prosem, jam efektif, jadwal mengajar sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing sedangkan jam mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing mengajar.

o Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan dalam hal ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sumber referensi penguasaan materi dapat menggunakan buku paket, dan buku referensi yang lain hal ini digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Selain itu mahasiswa PLT juga harus menguasai materi yang akan diajarkan.

o Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai Daftar absensi

Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai Daftar absensi disusun berdasarkan data-data terbaru peserta didik yang diperoleh dari

sekolah dan daftar nilai disusun oleh praktikan berdasar nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh praktikan yaitu mengenai keaktifan dan kognitif peserta didik.

o Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal kuis, pre-test, post-test, ulangan harian, diskusi dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PLT

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan misalkan membuat kuis, pretest, postes, dan Lembar Kerja Peserta Didik.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal kualitas dan sikap jika didalam kelas. Guru pembimbing juga memberikan solusi–solusi tentang masalah–masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan–kesulitan tersebut.

c. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas XI dan program semester kelas XI pada semester gasal dan genap. Prosem dan prota disusun berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus yang sudah ada. Prosem dan prota sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan setelah penyusunan

silabus, namun praktikan tidak membuat silabus karena sudah ada silabus kurikulum 2013, sehingga praktikan tinggal membuat RPP yang merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan program kegiatan guru yang menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jadi RPP sifatnya operasional dari silabus. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Identitas sekolah
2. Kompetensi inti
3. Kompetensi dasar dan Indikator
4. Tujuan pembelajaran
5. Materi pembelajaran
6. Metode pembelajaran
7. Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar
8. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
9. Penilaian RPP

e. Praktik Mengajar Utama

Dalam kegiatan PLT, praktikan diberi tugas mengajar kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 5 dan XI IPS 3. Praktikan mengajar selama 7 kali pertemuan untuk kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 5 dan XI IPS 3 dimana setiap kali pertemuan berdurasi 2x45 menit dan mengajar 3 kali pertemuan untuk kelas XI MIPA 1 dengan durasi 2x45 menit setiap pertemuan.

f. Materi Pembelajaran Sejarah

□ Materi yang digunakan untuk mengajar kelas XI adalah:

1. Munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan
2. Organisasi-organisasi kebangsaan yang meliputi:
 - a. Organisasi Budi Utomo
 - b. Organisasi Sarekat Islam
 - c. Organisasi Indische Partij
 - d. Organisasi Muhammadiyah
 - e. Organisasi NU
 - f. Organisasi MIAI
 - g. Organisasi Islam lainnya

-
- h. Organisasi Perempuan
 - i. Organisasi Pemuda
 - j. PKI
 - k. Organisasi Taman Siswa
 - l. Organisasi Buruh
 - m. Organisasi Perhimpunan Indonesia

g. Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran

1. Metode *Mind Mapping*

Pada metode ini peserta didik diajak untuk mempelajari materi mengenai munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan melalui pembuatan *mind mapping*. Guru menjelaskan materi ini dengan metode *mind mapping* dan siswa ditugaskan untuk membuat *resume* dalam bentuk *mind mapping* sesuai dengan kreasi mereka masing-masing.

2. Metode Mengajar Menggunakan Media Video

Melalui metode dengan media video ini, guru memberikan penjelasan materi melalui media yang menarik seperti pemutaran video yang berkaitan dengan materi. Melalui metode ini guru dapat membawa peserta didik untuk berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

3. Metode Diskusi dan Presentasi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman di depan kelas.

4. Metode Talking Box

Melalui metode ini, peserta didik diajak untuk berfikir mengenai materi yang baru saja dijelaskan. Selain itu, melalui metode ini guru dapat melihat sejauh apa peserta didik dapat memahami materi.

h. Evaluasi

Penilaian yang dilakukan selama praktik mengajar berupa penilaian terhadap tugas harian baik tugas individu ataupun kelompok, tes lisan, tes

tertulis dan ulangan harian. Selain nilai kognitif, diambil juga nilai afektif dan psikomotorik peserta didik.

i. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas merupakan tujuan utama dari Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilannya sebagai hasil latihan dari pembelajaran *micro teaching* yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebelumnya, tetapi yang lebih penting adalah mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana praktik di lapangan yang sesungguhnya. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

□ Praktik mengajar terbimbing Yakni mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing. Dimana setelah selesai mengajar, mahasiswa praktikan diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari guru pembimbing. Dengan saran dan kritik ini diharapkan mahasiswa praktikan akan dapat mengajar dengan lebih baik lagi untuk praktik mengajar berikutnya.

□ Praktik mengajar mandiri Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas.

Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 5 kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 5 dan XI IPS 3 dengan satu jam pelajaran selama 45 menit. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013, yang sudah tercantum didalam silabus. Dalam

pelaksanaan praktik mengajar ada beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan, meliputi:

- Orientasi : Salam, doa, memantau kehadiran peserta didik, memantau kebersihan kelas.
- Apersepsi
- Tujuan pembelajaran
- Motivasi

b. Tahap Inti meliputi:

- Literasi
- Komunikasi
- Membangun kreatifitas
- Berfikir Kritis
- Menguji Hasil

c. Tahap penutup, meliputi:

- Kesimpulan
- Tindak lanjut
- Penugasan
- Salam penutup

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, pada dasarnya tidak mengalami kesulitan yang berarti. Tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikit terganggunya proses belajar mengajar yaitu ketidakfokusan peserta didik untuk belajar karena memikirkan tugas dari pelajaran lain, ketidak kondusifnya kelas karena anak-anak berisik. Hal ini pula yang menyebabkan anak-anak mengeluh tidak menguasai materi karena belum belajar. Selain itu Persepsi peserta didik yang menganggap bahwa mahasiswa praktikan lebih santai dalam memberikan materi pelajaran, tidak seperti guru mata pelajaran yang asli, membuat para peserta didik terkadang kurang menghargai mahasiswa praktikan dan ada beberapa peserta didik yang menyepelkan, sehingga mahasiswa praktikan harus mempunyai strategi untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu salah satunya dengan membentuk kelompok diskusi sehingga mahasiswa praktikan dapat memantau dengan lebih mudah dan anak-anak mudah dikondisikan.

Kemudian dalam menyampaikan mata pelajaran Sejarah mahasiswa

praktikan dibimbing oleh Bapak Sudaryanto yang senantiasa memberikan sarandan kritik yang membangun. Guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan untuk benar-benar menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan dibimbing untuk mengamalkan dan memahami tugas pokok seorang guru yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran, menyusun RPP, mahasiswa praktikan juga diharapkan menyiapkan perlengkapan administrasi guru. Antara mahasiswa dan guru pembimbing sering kali melakukan komunikasi untuk dapat mengetahui kemajuan atau kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dapat diperbaiki pada kesempatan mengajar berikutnya.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN PLT

Setelah mahasiswa PLT diterima oleh pihak sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun kelengkapan administrasi guru berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya mencakup program tahunan, program semester, RPP, daftar presensi peserta didik, dan media pembelajaran, perangkat ulangan harian (Kisi-kisi soal, kunci jawaban, soal, remidi, pengayaan). Kemudian Praktik mengajar. Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan mengenai hasil pembelajaran peserta didik dan keterkaitan dengan program pelaksanaan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- Analisis keterkaitan hasil pembelajaran peserta didik
- a. Hasil pembelajaran

Setelah dilakukan pembelajaran selama 7 minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 7 kali untuk kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 5 dan XI IPS 3 yaitu: Munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan, serta organisasi-organisasi kebangsaan (BU, SI, IP, Muhammadiyah, NU, MIAI, Organisasi Islam lainnya, Organisasi Perempuan, Organisasi Pemuda dan PKI). Sedangkan materi yang digunakan untuk mengajar kelas XI MIPA 1 adalah: Munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan, serta organisasi-organisasi kebangsaan (BU, SI, IP, Muhammadiyah, NU, MIAI, Organisasi Islam lainnya. Dari materi-materi tersebut, materi yang dapat disampaikan secara maksimal yaitu pada materi munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan yang

meliputi (BU, SI, IP, Muhammadiyah, NU, serta MIAI).

Maksimal disini maksudnya melalui materi tersebut guru dapat mengamati peserta didik secara keseluruhan hasil dari proses pembelajaran karena dalam prosesnya telah dilakukan berbagai macam evaluasi mengenai materi yang diajarkan diantaranya yaitu adanya tes tertulis, hasil diskusi, pembuatan laporan penelitian dan dilakukannya ulangan harian. Perlu diketahui juga bahwa KKM untuk Sejarah kelas XI yaitu 77. Bagi peserta didik yang nilainya kurang dari 77 tersebut dinyatakan belum tuntas dan melaksanakan remedi sedangkan untuk peserta didik yang nilainya minimal 77 dan diatas 77 dikatakan sudah tuntas.

b. Solusi

Dari analisis hasil pembelajaran tersebut diperoleh berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan harapan misalnya saja mengenai hasil laporan penelitian dan hasil ulangan harian. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terhadap hambatan-hambatan yang telah terjadi yaitu peserta didik disuruh mengulang kembali atau diadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum tuntas. Maksud dari pengadaan program remediasi yaitu agar peserta didik mampu mencapai batas tuntas nilai KKM. Untuk soal ulangan harian dan soal remediasi beserta hasilnya terlampir.

Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan Program praktik lapangan terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana, sehingga timbul beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PLT. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak adanya buku pegangan belajar sehingga fokus ke materi pembelajaran berkurang.
- Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik untuk menyukai pelajaran Sejarah. Mereka menganggap bahwa Sejarah merupakan

pelajaran yang sangat sulit dan penuh dengan hafalan.

- Lamanya berfikir peserta didik dalam menangkap materi, sehingga praktikan harus mengulang beberapa kali agar peserta didik paham.
- Kekurang disiplin beberapa peserta didik dalam mengumpulkan tugas rumah maupun diskusi, sehingga praktikan kesulitan meniali dengan cepat.
- Kekurang aktifan beberapa peserta didik saat mengikuti pembelajaran Sejarah, sehingga peserta didik ini hanya diam dan tidak mau bertanya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing tentang cara menguasai kelas dimana peserta didik cenderung susah diatur. Dalam hal ini praktikan mencoba untuk berkeliling kelas ketika kelas sudah mulai gaduh dan mencoba untuk memperhatikan siswa yang duduk dibelakang.
- Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya Peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
- Selalu memberikan motivasi, disela-sela pembelajaran agar peserta didik terpacu untuk selalu belajar dan fokus saat pembelajaran.
- Memberikan contoh nyata tentang kaitan antara peristiwa sejarah dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah menangkap apa yang dimaksud oleh guru.
- Memberikan sanksi kepada peserta didik secara persuasif yaitu dengan mengurangi nilai / point atau menambah tugas yang akan dikumpulkan.
- Selalu mengajak peserta didik yang kurang aktif untuk berkomunikasi sehingga dapat melatih keaktifan mereka dikelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik dari materi, metode, media, maupun cara penyampaian. Selama melakukan PLT di SMA Negeri 1 Jetis, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan

pengalaman. Untuk menjadi guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam menangani peserta didik dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu mendalami karakter setiap anak itu juga penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi, karena sudah tahu watak peserta didik tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PLT pada tahun ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup mengenai Kurikulum 2013.
2. Dengan mengikuti kegiatan PLT mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Secara umum PLT merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
5. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman diluar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik.
6. Kegiatan PLT merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
7. PLT juga menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif

dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkup sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat, salah satunya sekolah.

8. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
9. Komunikasi yang baik antara guru, peserta didik dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.
10. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
11. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasai. Modal yang tidak kalah pentingnya yaitu materi, mental, kepribadian dan penampilan.
12. Pada akhirnya dengan adanya program PLT disekolah maka akan terjalin hubungan yang baik antar jenjang pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi UNY dengan pihaksekolah SMA N 1 Jetis.

B. Saran

Setelah melaksanakan program PLT di SMA N 1 Jetis selama kurang lebih 2 bulan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat kami usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak LPPMP UNY
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - b. Penempatan lokasi PLT diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PLT dilokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - d. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PLT.
2. Pihak Sekolah SMA N 1 Jetis

-
- a. Agar meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.
 - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Jetis, meskipun kegiatan PLT tahun 2014 telah berakhir.
 - c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PLT, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PLT.
 - d. Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi fasilitas sekolah yang telah ada.
 - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PLT.
 - f. Senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu kualitas peserta didik.
3. Pihak mahasiswa PLT UNY 2017
- a. Mahasiswa diharuskan meningkatkan kesiapan mental dan fisik dalam pelaksanaan PLT, baik yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun praktik persekolahan.
 - b. Mahasiswa PLT harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - d. Mahasiswa harus selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - e. Mahasiswa PLT sebaiknya memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - f. Praktikan harus menjaga nama baik almamater UNY.
 - g. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan.
 - h. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah.
 - i. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan koordinator PLT.
 - j. Antar sesama anggota PLT harus lebih meningkatkan kerjasama dengan

baik, agar kegiatan PLT berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Vembriastuti. 2013. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryanti. 2012. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta :LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:Pusat Pengembangan PPL dan PKL , Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Format Observasi Sekolah



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI

KONDISI LEMBAGA

NAMA SYARIFAH AINI PUKUL : 10.00 – 11.00 WIB

:

NIM 14406241049 TEMPAT PRAKTEK : SMA N 1 Jetis

:

TGL. 11 September 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN
SEJARAH

:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1.	Observasi fisik:		
	a. Keadaan lokasi	SMA N 1 Jetis berada di komplek sekolah Jetis. Letaknya di jalan yang tidak jauh dari jalan raya. Berada di jalan Imogiri Barat. Di sebelah bangunan ini, terdapat SMP N 1 Jetis dan SDN 1 Jetis.	
	b. Keadaan gedung	Gedung SMA N 1 Jetis keseluruhannya sudah baik. Berdinding tembok dan lantai keramik. Atap gedung menggunakan genteng.	
	c. Keadaan sarana / prasarana	Sarana prasarana sudah lengkap. Di sekolah ini terdapat 29 ruang kelas. Terdapat 6 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 9 kamar mandi. Selain itu, terdapat 1 UKS dan 1 ruang OSIS.	
d. Keadaan personalia	Sumber daya manusianya begitu sopan dalam menerima tamu. Mereka mempersilahkan dengan baik. Memperlakukan tamu seperti orang pada umumnya.		

	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Laboratorium dan perpustakaan sudah lengkap dengan alat-alat percobaan. Sudah layak pakai dan siap digunakan sebagai penunjang kegiatan kegiatan.	
	f. Penataan ruang kerja	Ruang kerja guru dan tata usaha sudah baik. Didalamnya terdapat meja dan kursi. Di ruang guru terdapat komputer dan printer.	
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Pelaksanaan kerja sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Mereka melaksanakan baik. Orang yang berada di struktur paling atas harus mengontrol kegiatan orang-orang dibawahnya.	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja yang telah dirancang sudah hampir dilaksanakan. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, sekolah memiliki program untuk membaca kitab suci dan menyanyi lagu wajib. Rencana tersebut sudah dilaksanakan dengan baik.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja personal maupun kelompok telah berjalan sesuai mandat. Mereka melakukan dengan baik. Kerja sama yang solid sangat dibutuhkan.	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja yang tercipta, membuat semangat kerja personal meningkat. Rasa kekeluargaan, damai, persahabatan, dan peduli, membuat setiap orang nyaman untuk bekerja.	

e. Evaluasi program kerja	Evaluasi kerja dilakukan setiap hari senin, setelah upacara dilakukan. Guru membahas kegiatan yang akan datang dan mengevaluasi kegiatan di minggu sebelumnya. Hal ini untuk melihat keberhasilan dan kesulitan suatu program yang sudah direncanakan.	
f. Hasil yang dicapai	Beberapa program yang direncanakan, hasilnya sudah tercapai. Seperti pembentukan sikap dan kecerdasan religius melalui pembacaan kitab suci dan menyanyi lagu wajib.	
g. Program pengembangan	Sekolah memiliki program pengembangan baik pengembangan dibidang akademik ataupun non akademik.	

Jetis, 9 September 2017

Koordinator PLT

Mahasiswa,

Dra. Juweni

Syarifah Aini

NIP.196206041988032003

NIM 14406241049

Lampiran Matriks PLT



F01
MPK

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017/2018

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI :
ALAMAT LOKASI :

: SMA Negeri 1 Jetis
: Jl. Imogiri Barat km 11, Desa Sumberagung, Jetis, Bantul.

Nama Mahasiswa : Syarifah Aini
No. Mahasiswa : 14406241049
Fak/Jur/Pr. Studi : FIS/ Pendidikan Sejarah

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	R	P		
1	Pengorganisasian Pengurus Kelompok PLT												
	a. Rencana											2	
	b. Pelaksanaan												2
2	Observasi Pra PLT												
	a. Rencana											3	
	b. Pelaksanaan												3
3	Penerjunan PLT												
	a. Rencana											2	
	b. Pelaksanaan												2
4	Observasi Sekolah dan Lingkungan												
	a. Rencana											3	
	b. Pelaksanaan												3
5	Upacara Bendera												
	a. Rencana		1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	1	1	1	1	1		7
6	Salam Pagi												
	a. Rencana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		24
7	Piket Sekolah												
	a. Rencana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	14	
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		14
8	Penyusunan Matrik												
	a. Rencana											2	
	b. Pelaksanaan												2
9	Pendampingan Pemutaran Film G30S PKI												
	a. Rencana											6	
	b. Pelaksanaan												6
10	Perpisahan (Pentas Seni) dan Penarikan PLT												
	a. Rencana											2	
	b. Pelaksanaan												2
Kegiatan Mengajar													
1	Bimbingan DPL PLT												
	a. Rencana											1	
	b. Pelaksanaan												2
2	Konsultasi Guru Pembimbing												
	a. Rencana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		22
3	Penyusunan RPP Semester Ganjil												
	a. Rencana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		15
4	Praktik Pembelajaran Kelas XI MIPA 1, 2, 3, 5 dan IPS 3												
	a. Rencana					6	6	6	6	6	6	38	
	b. Pelaksanaan	3	6		7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5			46,5
5	Pembuatan Media Pembelajaran												
	a. Rencana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		6
6	Pembuatan Administrasi Guru (PROTA, PROSEM dan Silabus)												
	a. Rencana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		6
7	Koreksi Hasil UTS Sejarah Wajib kelas XI MIPA-IPS												
	a. Rencana					4						4	
	b. Pelaksanaan					10							10
8	Pembuatan Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian												
	a. Rencana						2	2				4	
	b. Pelaksanaan						2	2					4
9	Koreksi dan Analisis Butir Soal dan Jawaban Ulangan Harian XI MIPA 1, 2, 3, 5 dan IPS 3												
	a. Rencana											5	
	b. Pelaksanaan												10
10	Pembuatan Soal Remidi dan Koreksi Hasil Remidi												
	a. Rencana											1	
	b. Pelaksanaan												1
11	Hasil Penilaian Harian Siswa XI MIPA 1, 2, 3, 5 dan IPS 3												
	a. Rencana					2	2	2	2	2	2	2	
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2	2	2		10
Kegiatan Mengajar													
1	Mengawasi UTS Semester Ganjil												
	a. Rencana					12						12	
	b. Pelaksanaan					12							12
Jumlah Jam											225	292	

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah
Mokhammad Fauzan, MM
NIP. 19621105 198501 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan
Diana Trisnawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 11510911124612

Mahasiswa
Syarifah Aini
NIM : 14406241049

Lampiran Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL 2017/2018

January
February
March
April
May
June

2017							2018						
January							February						
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
27	28	29	30	31			01	02	03	04	05	06	
07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
2018							2017						
July							August						
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
27	28	29	30	31			01	02	03	04	05	06	
07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
2018							2017						
September							October						
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
27	28	29	30	31			01	02	03	04	05	06	
07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
2018							2017						
November							December						
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
27	28	29	30				01	02	03	04	05	06	
07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		

- Libur hari Minggu
- Libur Semester
- Ekstrakurikuler dimulai
- Porsenitas
- Hari Pendidikan Nasional
- Hari Ulang Tahun SMAN 1 Jetis
- UNBK SMA/SMALB (Utama)
- UNBK SMK (Utama)
- UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
- Hari Guru Nasional
- Penilaian Akhir Semester
- Penilaian Harian Bersama Sem. Gasal / Genap

- Penemuan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- Hari-Hari Pertama Masuk Sekolah
- Hari Kelahiran Pancasila
- Wafat Yesus Kristus
- Hari Raya Idul Fitri 1439 H
- Hari Raya Idul Fitri 1439 H (Cuti Bersama)
- Hari Peringatan Kemerdekaan RI
- Hari Natal
- Tahun Baru 2018
- Tahun Baru Imlek
- Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
- Hari Raya Khyepi
- Hari Buruh Internasional
- Tahun Baru Hijriyah
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Hari Raya Waisak
- Kenaikan Yesus Kristus

KETERANGAN

NO	TANGGAL	KETERANGAN	NO	TANGGAL	KETERANGAN
1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	Hari Libur Idul Fitri 1438 H / 2017	16	25 Desember 2017	Hari Natal 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	Libur Kenaikan Kelas	17	1 Januari 2018	Tahun Baru 2018
3	17 s.d. 19 Juli 2017	Hari-hari pertama masuk Sekolah	18	8 s.d. 10 Maret 2018	Penilaian Harian Bersama Semester Genap
4	31 Agustus 2017	Ekstra kurikuler dimulai	19	26 s.d. 31 Maret 2018	Ujian Sekolah
5	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	20	2 s.d. 5 April 2018	UNBK SMK (Utama)
6	1 September 2017	Hari Besar Idul Adha 1438 H	21	9 s.d. 12 April 2018	UNBK SMA/SMALB (Utama)
7	31 September 2017	Tahun Baru Hijriyah 1439 H	22	16 s.d. 19 April 2018	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
8	3 s.d. 7 Oktober 2017	Penilaian Harian Bersama Semester Gasal	23	1 Mei 2018	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
9	20 November 2017	HUT SMAN 1 JETIS	24	2 Mei 2018	Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
10	25 November 2017	Hari Guru Nasional	25	23 Mei s.d. 5 Juni 2018	Penilaian Akhir Tahun (Ulangan kenaikan Kelas)
11	1 Desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H	26	1 Juni 2018	Hari Kelahiran Pancasila
12	2 s.d. 8 Desember 2017	Penilaian Akhir Semester (UAS)	27	6 s.d. 8 Juni 2018	Porsenitas
13	13 s.d. 15 Desember 2017	Porsenitas	28	9 Juni 2018	Penemuan Laporan Hasil Belajar (Monev) Kenaikan Kelas
14	16 Desember 2017	Penemuan Laporan Hasil Belajar (LHB)	29	11 Juni s.d. 14 Juli 2018	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2017/2018
15	18 s.d. 30 Desember 2017	Libur Semester Gasal			

PERINGATAN HARI-HARI LINGKUNGAN HIDUP

10 Januari	Hari Sumpah Pemuda
15 Januari	Hari Lahan Basah Sedunia
02 Februari	Hari Laut Dan Samudera Indonesia
20 Maret	Hari Kelahiran Sedunia
22 Maret	Hari Air Sedunia
23 Maret	Hari Meteorologi
22 April	Hari Bumi Internasional
03 Mei	Hari Surya
21 Mei	Hari Keanekaragaman Hayati Internasional
31 Mei	Hari Air Tanah Internasional
05 Juni	Hari Lingkungan Hidup Sedunia
16 September	Hari Ozon Internasional
20 September	Hari Emisi Nadi
22 September	Hari Bebas Narkoba
05 Oktober	Hari Habitat
05 November	Hari Cinta Pustaka Dan Sastra
21 November	Hari Pohon
28 November	Hari Menanam Pohon Indonesia

PLT UNY 2017

Lampiran Jadwal Mengajar Sejarah

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1				XI MIPA 1		
2				XI MIPA 1		
3						
4						
5						XI MIPA 3
6	XI MIPA 5					XI MIPA 3
7	XI MIPA 5					XI MIPA 2
8	XI IPS 3					XI MIPA 2
9	XI IPS 3					
10						

Lampiran Perhitungan Jam Efektif

MENGHITUNG ALOKASI WAKTU

- I. IDENTITAS**
 Nama Sekolah : SMAN 1 Jetis Bantul
 Kelas : XI MIPA – XI IPS
 Program : Ilmu-ilmu Sosial
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2017-2018
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
- II. JUMLAH BAHAN** : 4 Kompetensi Dasar
- III. JATAH WAKTU**

A. Jumlah Jam Pelajaran Efektif **Hari: Senin (2 jam/minggu)**

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Juli	2	2						4
2	Agustus	5	2						10
3	September	4	2						8
4	Oktober	3	2						6
5	November	4	2						8
6	Desember	-	-						-
Jumlah		19	10						36

- B. Penggunaan Waktu Efektif**
- Ulangan Harian : 4 jam (2 kali)
 - UTS : 2 jam (1 kali)
 - UAS : 2 jam (1 kali)
 - Remidi : 2 jam (1 kali)
 - Tatap Muka : $36 - (4+2+2+2) = 26$ jam

Yogyakarta, September 2017

Guru Pembimbing PLT



(Drs. Sudaryanto)

NIP. 196206041995121001

Mahasiswa PLT UNY



(Syarifah Aini)

NIP. 14406241049

Lampiran Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Program : XI /MIPA-IPS
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)	Ket
3.1	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	4 X JP	
3.2	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	6 X JP	
3.3	Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	2 X JP	
3.4	Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	14 X JP	
JUMLAH SEMESTER I		26 X JP	13 MINGGU

3.5	Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	2 X JP 4 X JP	
3.6	Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	8 X JP	
3.7	Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini	4 X JP	
3.8	Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi	2 X JP	
3.9	Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda		
JUMLAH SEMESTER 2		20 X JP	10 MINGGU
	a. Ulangan Harian (8) b. Ulangan Tengah Semester (4) c. Ulangan Akhir Semester (4) d. Cadangan Remidi (4)		
JUMLAH		48 X JP	23 MINGGU

Yogyakarta, 2017

UNY
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

(Drs. Sudaryanto)
NIP. 196206041995121001

(Syarifah Aini)
NIP. 14406241049

Lampiran Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

A. KOMPETENSI INTI JENJANG SMA/SMK

Aspek Kompetensi	Kelas XI
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.10 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p> <p>3.11 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p> <p>4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>bacaan, dan sumber-sumber lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
<p>3.12 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p>	<p>Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya • Sosial-ekonomi, dan • Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini
<p>3.13 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru Indonesia • Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
<p>3.14 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
<p>3.15 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya</p>	<p>Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
yang berjuang melawan penjajahan		<p>tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
3.16 Menganalisis peristiwa proklamasi		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>3.17 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p> <p>3.18 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p> <p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<p>peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		<p>pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta
<p>3.19 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> <p>4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda

Lampiran RPP



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN	: SEJARAH INDONESIA
KELAS /SEMESTER	: XI /GANJIL
PROGRAM	: MIPA/ IPS
PENYUSUN	: SYARIFAH AINI

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
TAHUN 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/1
Materi pokok	: Pendidikan dan Pergerakan Nasional
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Tahun Pelajaran	: 2017/2018

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI 2 Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

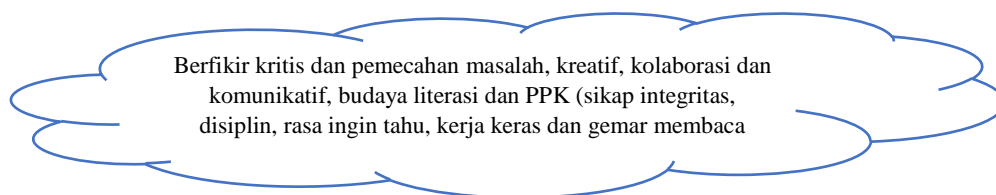
Kompetensi Dasar

No	Pengetahuan	Ketrampilan
	3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

Pengembangan IPK sampai mencapai KD menggunakan KKO taxonomi Anderson

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1	Menganalisis awal munculnya golongan elite di Indonesia	4.4.1	Membuat rangkuman dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> tentang tumbuh dan berkembangnya kesadaran awal kebangsaan Indonesia
3.4.2	Menjelaskan awal munculnya kesadaran kebangsaan di Indonesia	4.4.2	Menuliskan salah satu tokoh golongan elite serta menjelaskan perannya dalam menumbuhkan kesadaran kebangsaan.



C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Inkuiri Value tentang pendidikan dan pergerakan nasional maka siswa mampu menganalisis munculnya golongan elite Indonesia dan tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan. Selain itu siswa juga diharapkan dapat menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih ada pada kehidupan masyarakat dan mengolah informasi mengenai pendidikan dan pergerakan nasional di Indonesia dengan menerapkan cara berfikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan dengan mengembangkan rasa ingin tahu dan tanggung jawab serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif).

D. Materi Pembelajaran

Pendidikan dan Pergerakan Nasional

- Munculnya golongan elite baru Indonesia
- Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. model Pembelajaran : *Inkuiri Value*
3. metode Pembelajaran : *Mind Mapping* dan *Talking Box*


F. Media/alat dan bahan



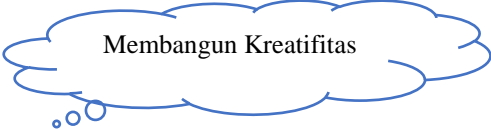
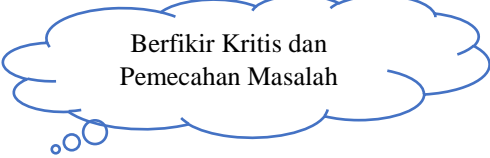
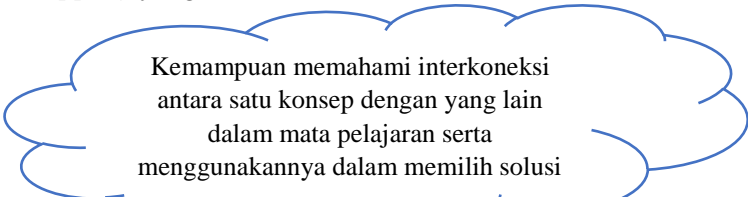
- White Board
- Power point
- Infocuss/Lcd Proyektor
- Video tokoh-tokoh kaum elite bangsa Indonesia
- Talking Box

G. Sumber belajar

- Kemdikbud RI. 2016. *Buku Guru, Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud RI. 2016. *Buku Siswa, Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kemdikbud
- Bautet, I.J Brugmans, 1978. *Politik Etis dan Revolusi Kemerdekaan*. Jakarta: Obor
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div data-bbox="758 271 1066 434" style="text-align: center;">  <p>Membangun Karakter</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib nasional • Menyanyikan mars SMAN 1 Jetis • Guru memberi salam • Siswa menjawab salam dari guru. • Berdoa dan membaca surat pendek • Literasi • Memperhatikan kehadiran Siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang dampak penjajahan bangsa Eropa (kompetensi yang sudah dipelajari) berkaitan dengan munculnya elite baru bangsa Indonesia (kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan) • Guru menayangkan gambar novel Tetralogi Pram yang merupakan gambaran dari salah satu tokoh golongan elite. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memutar video trailer film Kartini. Video ini merupakan contoh lain mengenai tokoh golongan elite. • Siswa memperhatikan tayangan gambar dan video serta memikirkan relevansinya dengan tema pembelajaran. • Guru menyampaikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru membacakan tujuan pembelajaran dan capaian kompetensi yang harus dicapai siswa 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan digunakan. <p>Motivasi</p> <p>Memotivasi siswa untuk memperluas wawasan dengan mencari informasi mengenai golongan elite dan awal tumbuhnya kesadaran kebangsaan dari berbagai sumber, minimal dari 3 buku dan situs internet atau film-film sejarah.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Literasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca materi yang terkait dengan tema, boleh melalui sumber bacaan, buku, atau internet selama 5 menit. <div style="text-align: center;">  <p>Komunikasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa mengenai kebijakan politik etis dan kaitannya dengan golongan elite. <div style="text-align: center;">  <p>Membangun Kreatifitas</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Penentuan pertanyaan-pertanyaan mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>). Peserta didik dengan bimbingan guru, bersama-sama mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran. <div style="text-align: center;">  <p>Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Setelah menentukan pertanyaan-pertanyaan mendasar dan memberikan satu umpan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi pembelajaran, guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi. Setelah ada peserta didik yang mengutarakan jawaban, guru menuliskan jawaban peserta didik dalam bentuk <i>mind mapping</i>. Setelah itu guru kembali mengajak peserta didik untuk berdiskusi, berfikir kritis dan memecahkan setiap rumusan masalah terkait dengan materi pembelajaran. Kegiatan ini terus dilakukan hingga terbentuk sebuah <i>Mind Mapping</i> yang utuh. <div style="text-align: center;">  <p>Kemampuan memahami interkoneksi antara satu konsep dengan yang lain dalam mata pelajaran serta menggunakannya dalam memilih solusi</p> </div>	<p>60 menit</p>

	<p>Menguji Hasil (<i>Assess the Outcome</i>)</p> <p>Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil materi yang diterangkan oleh guru melalui permainan <i>Talking Box</i> • Pada permainan ini, guru akan memutarakan sebuah lagu. Ketika lagu diputar, guru juga akan memutarakan sebuah kotak yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sudah dibahas sebelumnya. Ketika musik berhenti, siswa yang sedang memegang kotak tersebut wajib mengambil satu kertas berisi pertanyaan dan menjawabnya. Apabila tidak bisa menjawab, siswa yang lainnya bisa membantu. Kegiatan ini akan dilakukan sampai pertanyaan habis. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan kesimpulan dari materi yang didiskusikan sebelumnya. <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Melakukan kolaborasi dan komunikasi</p> <p>Melatih berpikir kritis dan pemecah masalah</p> <p>Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahannya</p> </div>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran tentang materi yang telah dibahas • Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan baik tentang proses maupun hasil yang dicapai • Penguatan materi oleh guru • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>

I. Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Jurnal
- b. Penilaian pengetahuan : Tes
- c. Penilaian Keterampilan : Penugasan Mind Mapping
- d. Remidi : Membuat rangkuman tentang materi pembelajaran dalam bentuk catatan deskriptif.

-
- e. Pengayaan : Menonton film tentang golongan elite (Kartini, Soekarno, dll) dan menuliskan hasil laporan *review* film dikaitkan dengan materi pembelajaran dalam bentuk artikel.

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Drs. Sudaryanto
NIP. 196206041995121001

Bantul, September 2017
Mahasiswa PLT

Syarifah Aini
NIM 14406241049

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Lampiran 1

1. RINGKASAN MATERI

Munculnya Golongan Elite Baru Indonesia

Berawal dari kebijakan Politik Etis yang diberlakukan pada awal abad ke 20, pemerintah Kolonial Belanda memberikan kesempatan bagi pribumi untuk merasakan bangku sekolah. Meskipun kesempatan ini hanya bisa dirasakan oleh kalangan bangsawan saja, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kebijakan ini pada akhirnya menghasilkan sekelompok kalangan intelektual bumiputera yang kelak menjadi motor penggerak lahirnya kesadaran nasional dalam mencapai kemajuan. Pada perjalanannya, kebijakan Politik Etis ini tidak sepenuhnya berhasil. Terdapat dampak negatif dan positif yang mewarnai perjalanannya. Dari sisi negatif, kebijakan irigasi dan transmigrasi tidak berjalan sebagai mana mestinya. Pihak kolonial mengambil lebih banyak keuntungan dari kebijakan ini dan pribumi justru banyak mendapat kerugian seperti kesejahteraan rakyat yang tidak meningkat, kesengsaraan dan kondisi ekonomi yang cenderung memburuk. Namun meskipun demikian, terdapat pula dampak positif dari sisi pendidikan. Meskipun saat itu

kebijakan pendidikan dengan dibukanya sekolah-sekolah belum dapat dirasakan semua kalangan namun dampaknya cukup memberikan keuntungan bagi Indonesia. Kala itu, golongan yang dapat merasakan sekolah adalah golongan bangsawan. Golongan-golongan inilah yang pada akhirnya menjadi kaum terpelajar bumiputera yang mampu menggerakkan semangat ruh kemajuan dan kemerdekaan.

Tumbuhnya Kesadaran Awal Kebangsaan

Pada awal abad ke-20, para priyayi baru menuangkan gagasannya melalui pers (media cetak) mengenai isu-isu perubahan. Isu-isu yang dipopulerkan, yaitu terkait dengan peningkatan status sosial rakyat bumiputra dan peningkatan kehidupan di bidang sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Kata kemajuan menjadi populer pada saat itu. Kemajuan saat itu diartikan dengan pendidikan, pencerahan, peradaban, modernisasi, dan kesuksesan hidup. Melalui pendidikan dan pers golongan priyayi ini menyalurkan ide-ide dan pemikiran ke arah kemajuan, dan pembebasan bangsa dari segala bentuk penindasan dari kolonialisme Belanda. Mereka tidak memandang Jawa, Sunda, Minangkabau, Ambon, atau apa pun karena mereka adalah bumiputra. Pengalaman yang mereka peroleh di sekolah dan dalam kehidupan setelah lulus sangatlah berbeda dengan generasi orang tua mereka. Para kaum muda terpelajar inilah yang kemudian membentuk kesadaran “nasional” sebagai bumiputra di Hindia, dan bergerak bersama “bangsa-bangsa” lain dalam garis waktu yang tidak terhingga menuju modernitas, suatu dunia yang memberi makna baru bagi kaum pelajar terdidik saat itu.

Pada dekade itu pula jumlah penerbitan surat kabar berbahasa Melayu mengalami peningkatan. Orang-orang pertama yang aktif dalam dunia pers saat itu adalah orang Indo seperti H.C.O. Clockener Brousson dari *Bintang Hindia*, E.F Wigger dari *Bintang Baru*, dan G. Francis dari *Pemberitaan Betawi*. Pada abad itu penerbit Tionghoa mulai bermunculan. Para penerbit Tionghoa itulah yang menjadikan pertumbuhan surat kabar berkembang pesat. Dalam perkembangan kemudian kaum bumiputra juga mengambil bagian. Mereka mulanya magang pada jurnalis Indo dan Tionghoa, kemudian peran mereka meningkat sebagai redaktur surat kabar orang Indo dan Tionghoa. Bermula dari itulah para bumiputra itu mendirikan sendiri penerbitan surat kabar mereka.

Penerbit bumiputra pertama di Batavia yang muncul pada pertengahan abad ke-20 adalah R.M. Tirtoadisuryo, F.D.J Pangemanan, dan R.M. Tumenggung Kusuma Utaya, sebagai redaktur *Ilmoe Tani*, *Kabar Perniagaan*, dan *Pewartar Prijaji*. Di Surakarta R.Dirdjoatmojo menyunting Djawi Kanda yang diterbitkan oleh Albert Rusche & Co., Di Yogyakarta Dr. Wahidin Sudirahusada sebagai redaktur jurnal berbahasa Jawa, *Retnodhoemillah* diterbitkan oleh Firma H. Buning. Bermunculannya media cetak itu segera diikuti oleh sejumlah jurnalis bumiputra lainnya. Mereka adalah R. Tirtodanudja dan R. Mohammad Jusuf. Keduanya adalah redaktur *Sinar Djawa*, yang diterbitkan Honh Thaij & Co. Djojosediro, redaktur *Tjahaja Timoer* yang diterbitkan di Malang oleh Kwee Khaij Khee. Di Bandung Abdull Muis sebagai redaktur *Pewartar Hindia* yang diterbitkan oleh G. Kolff & Co. Para jurnalis bumiputra itulah yang memberikan wawasan dan "embrio kebangsaan" melalui artikel, komentar-komentar mereka dalam surat pembaca, dan mengungkapkan solidaritas diantara mereka dan para pembaca yang sebagian besar adalah kaum muda terpelajar. Misalnya *Pewartar Prijaji* yang disunting oleh R.M.T. Kusumo Utaya seorang Bupati Ngawi, yang menyerukan persatuan di kalangan priyayi. Mereka juga mendapatkan dukungan dari simpatisan dan pelanggan dengan 15 cabang di Jawa, Madura, dan Sumatera (lebih lanjut baca Takashi Shiraishi dalam *Zaman Bergerak : Radikalisme Rakyat di Jawa 1912-1926*).

Sementara itu pergerakan kebudayaan "cetak" mulai masuk di beberapa kota kolonial lain, seperti Surabaya, Padang, dan Semarang. Kapitalisme cetak mempermudah kaum terdidik untuk memperoleh informasi. Pada tahun 1901, sebuah majalah bulanan *Insulinde* diterbitkan atas kerjasama para terpelajar di Kota Padang dengan guru-guru Belanda di sekolah raja (*Kweekschool*) Bukittinggi, terutama van Ophuysen, ahli bahasa Melayu. Ketua redaksi majalah itu adalah Dja Endar Muda, seorang wartawan keturunan Tapanuli yang juga telah menerbitkan surat kabar *Pertja Barat* dan majalah bulanan berbahasa Batak, *Tapian Nauli*. Majalah *Insulinde* itu disebarkan ke seluruh Sumatera dan Jawa. Majalah itulah yang pertama memperkenalkan slogan "kemajuan" dan "zaman maju".

Satu diantara artikel menarik yang dimuat dalam *Insulinde* adalah kisah kemenangan Jepang, negara "kecil" yang menang mengalahkan Tiongkok "yang besar". Kemenangan Jepang itu disebabkan keberhasilannya dalam

memasuki “dunia maju”. Ulasan tentang perkembangan yang terjadi di “dunia maju” secara terbuka mengajak para pembaca untuk ikut serta dalam zaman “kemajuan”. Majalah itu tidak saja memuat artikel tentang bangsa Hindia Belanda, akan tetapi juga memuat tentang berita Asia dan Eropa. Sementara itu, tokoh muda dr. Abdul Rivai yang baru datang dari Belanda menganjurkan pada tokoh muda di Hindia untuk membentuk sebuah organisasi. Dalam tulisan-tulisannya dalam Bintang Hindia ia selalu memuat tentang “kemajuan” dan “dunia maju”. Rivai menggolongkan masyarakat menjadi tiga golongan, yaitu kaum kolot, kaum kuno, dan kaum muda. Menurut Rivai, kaum muda adalah orang yang senantiasa ingin mendapatkan harga diri melalui pengetahuan dan ilmu. Untuk mencapai kemajuan dan terwujudnya dunia maju, Rivai menganjurkan agar ada organisasi bernama Persatuan Kaum Muda yang didirikan dengan cabang di semua kota penting di Hindia.

Seorang pensiunan “dokter Jawa” yaitu Wahidin Soedirohoesodo tertarik dengan tulisan Rivai. Saat itu ia sebagai editor majalah berbahasa Jawa, *Retnodhumilah*. Dalam majalah tersebut ia membuat tulisan yang berisi saran agar kaum lanjut usia dan kaum muda membentuk organisasi pendidikan yang bertujuan untuk memajukan masyarakat. Gagasan Wahidin akhirnya terwujud ketika para pelajar “Stovia”, Sekolah dokter Jawa, mendirikan suatu organisasi bernama Boedi Oetomo, pada 2 Mei 1908. Meskipun organisasi Boedi Oetomo ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun organisasi ini telah mewakili aspirasi pertama rakyat Jawa ke arah kebangkitan dan juga aspirasi rakyat Indonesia. Keberadaan Boedi Oetomo memberikan inspirasi untuk organisasi-organisasi modern lainnya, seperti Jong Sumatra, Jong Ambon, Sedio Tomo, Muhammadiyah, dan lain-lain.

Lampiran 2

Istrumen Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif

- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

NO.	NAMA	Kejadian/ Perilaku	Catatan Pengamatan	Tindak Lanjut
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal

No	Butir Instrumen	skor
1.	Apa itu Politik Etis? Sebutkan juga 3 kebijakan utamanya!	20
2.		15
3.	Siapa itu golongan elite dan kaitannya dengan Politik Etis?	20
4.		20
5.	Apa peran golongan elite dalam menumbuhkan kesadaran kebangsaan?	5
6.	Apa peran pers terhadap perkembangan kesadaran kebangsaan?	5
7.		5
8.	Siapa nama tokoh pemuda yang mengusulkan terbentuknya organisasi kebangsaan?	10
	Apa nama majalah yang memuat kata “kemajuan” pertama kali di Indonesia?	
	Siapa nama golongan elite yang menjadi penerbit pertama bumiputera di Batavia pada abad ke 20?	
	Apa hikmah yang dapat diambil dari materi golongan elite dan awal tumbuhnya kesadaran kebangsaan?	
	Total	100

NILAI :

Skor Perolehan	X 100
Skor Maksimal	

Instrumen Penilaian Keterampilan

Para peserta didik ditugasi untuk membuat rangkuman dalam bentuk *Mind Mapping* mengenai materi yang tadi sudah dijelaskan oleh guru.

No	Nama Siswa	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kreatifitas (1-4)	Jumlah skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (risedu) fakta yang tertinggal.
 - **Kreatifitas** menunjukkan bagaimana siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam menuangkan ilmu pengetahuan dalam media yang kreatif

- **Skor terentang antara 1 – 4**
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik

4 = Amat Baik

Kisi-Kisi Penulisan Soal

PENILAIAN HARIAN 2017

**Nama Sekolah : SMAN 1 Jetis Bantul Alokasi Waktu : 15
Menit**

Mata Pelajaran : Sejarah

Bentuk Soal :

Uraian

Kelas/ Jurusan : XI MIPA-IIS

Jumlah Soal : 8

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
1.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	<ul style="list-style-type: none">• Kebijakan Politik Etis	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menjelaskan pengertian dan kebijakan politik etis	Uraian	1
			<ul style="list-style-type: none">• Golongan Elite dan Kebijakan Politik Etis	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menganalisis mengenai munculnya golongan elite, peran golongan elite dan kaitannya dengan politik etis	Uraian	2, 3
			<ul style="list-style-type: none">• Peran Pers	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menganalisis peran pers dan surat kabar dalam menumbuhkan kesadaran kebangsaan	Uraian	4, 6
			<ul style="list-style-type: none">• Peran tokoh kebangsaan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menganalisis peran tokoh kebangsaan• Siswa dapat menganalisis	Uraian	5, 7
				<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menganalisis	Uraian	8

			<ul style="list-style-type: none">• Hikmah pembelajaran	hikmah yang dapat diambil dari peristiwa sejarah		
--	--	--	---	--	--	--



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
ALAMAT: Jl. Imogiri Barat KM. 11, Sumber Agung, Jetis,
Sumberagung, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781
Telp (0274) 2810161

SOAL PENILAIAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/ Semester : XI / 1
Hari/ Tanggal :
Waktu : 15 Menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nama Anda pada lembar jawaban
2. Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah
3. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan
4. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawabnya

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa itu Politik Etis? Sebutkan juga 3 kebijakan utamanya!
2. Siapa itu golongan elite dan kaitannya dengan Politik Etis?
3. Apa peran golongan elite dalam menumbuhkan kesadaran kebangsaan?
4. Apa peran pers terhadap perkembangan kesadaran kebangsaan?
5. Siapa nama tokoh pemuda yang mengusulkan terbentuknya organisasi kebangsaan?
6. Apa nama majalah yang memuat kata "kemajuan" pertama kali di Indonesia?
7. Siapa nama golongan elite yang menjadi penerbit pertama bumiputera di Batavia pada abad ke 20?
8. Apa hikmah yang dapat diambil dari materi golongan elite dan awal tumbuhnya kesadaran kebangsaan?

Kunci Jawaban

-
1. Politik Etis adalah kebijakan yang diprakarsai oleh Politikus Belanda bernama Van Deventer pada awal abad ke 20. Kebijakan ini disebut juga kebijakan politik Balas Budi. Kebijakan ini memiliki 3 kebijak utama yaitu Irigasi, Edukasi dan Emigrasi.
 2. Golongan elite adalah golongan terpelajar bumiputera yang mendapatkan pendidikan dari kebijakan Belanda yaitu kebijakan politik Etis.
 3. Peran golongan elite dalam menumbuhkan kesadaran kebangsaan dapat dilihat melalui gagasan-gagasan yang mereka tuangkan melalui pers (media cetak). Melalui pers ini, semangat kemajuan di sebarakan diseluruh Indonesia.
 4. Pers berperan meyebarkan gagasan-gagasan kemajuan yang ditulis oleh golongan-golongan intelektual bumiputera sehingga semangat kemajuan dan kemerdekaan dapat tersebar keseluruh penjuru dan menumbuhkan kesadaran nasionalisme dan kebangsaan. Peran ini bisa disebut sebagai kapitalisme cetak.
 5. Rivai
 6. Insulinde
 7. Tirtoadisuryo
 8. Melalui pembelajaran ini dapat diketahui bahwa pendidikan sangatlah penting dalam kemajuan bangsa. Selain itu, rakyat Indonesia juga harus menghormati jasa-jasa pahlawan, karena tanpa jasa para pahlawan, Indonesia tidak akan bisa maju dan merdeka.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
KELAS /SEMESTER : XI /GANJIL
PROGRAM : MIPA/ IPS
PENYUSUN : SYARIFAH AINI

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
TAHUN 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/1
Materi pokok	: Pendidikan dan Pergerakan Nasional
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Tahun Pelajaran	: 2017/2018

J. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI 2 Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

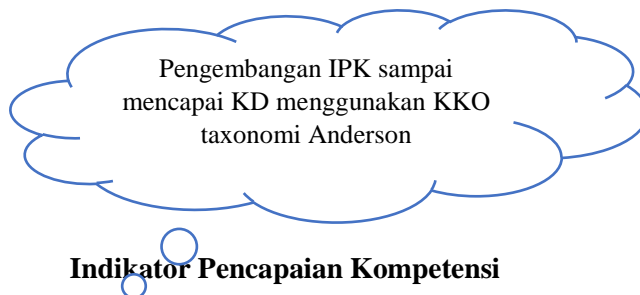
KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

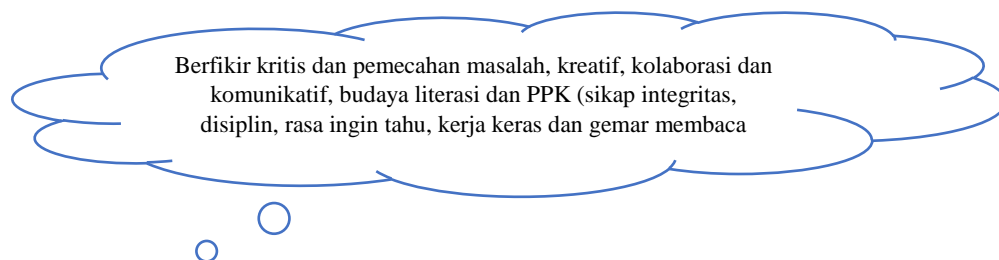
Kompetensi Dasar

No	Pengetahuan	Ketrampilan
1.	3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada



3.4.4 Mengidentifikasi organisasi-organisasi awal pergerakan (Budi	4.4.4 Membuat presentasi mengenai organisasi-organisasi awal pergerakan (Budi Utomo,
--	--

Utomo, Sarekat Islam, dan Indische Partij)	Sarekat Islam, dan Indische Partij)
--	-------------------------------------



L. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Problem Solving* tentang organisasi-organisasi kebangsaan maka siswa mampu mengidentifikasi awal terbentuknya organisasi-organisasi awal kebangsaan di Indonesia mulai dari organisasi Budi Utomo, Sarekat Islam dan Indische Partij. Selain itu siswa juga diharapkan dapat menemukan jawaban dari setiap rumusan masalah melalui informasi-informasi yang didapat dari berbagai sumber yang mereka kumpulkan serta dari diskusi kelompok. Melalui pembelajaran ini, siswa juga diharapkan dapat berfikir kritis, kreatif, logis dan aktif.

M. Materi Pembelajaran

Organisasi-organisasi awal pergerakan

- Organisasi Budi Utomo
- Organisasi Sarekat Islam
- Organisasi Indische Partij

N. Pendekatan dan Model Pembelajaran

4. Pendekatan : saintifik
5. model Pembelajaran : *Problem Solving*
6. metode Pembelajaran : Diskusi dan Presentasi

O. Media/alat dan bahan

- White Board
- Power point
- Infocuss/Lcd Proyektor

P. Sumber belajar

- Kemdikbud RI. 2016. Buku Guru, Sejarah Indonesia Kelas XI, Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud RI. 2016. Buku Siswa, Sejarah Indonesia Kelas XI, Jakarta: Kemdikbud
- Suhartono, 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Internet

Q. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<p>Pendahuluan</p>	<div data-bbox="879 197 1182 360" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib nasional • Menyanyikan mars SMAN 1 Jetis • Guru memberi salam • Siswa menjawab salam dari guru. • Berdoa dan membaca surat pendek • Memperhatikan kehadiran Siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang tumbuh dan berkembangnya kesadaran kebangsaan (kompetensi yang sudah dipelajari) berkaitan dengan munculnya organisasi-organisasi kebangsaan (kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan) • Menyampaikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan digunakan. <p>Motivasi</p> <p>Memotivasi siswa untuk memperluas wawasan dengan mencari informasi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan dari berbagai sumber, minimal dari 3 buku dan situs internet.</p>	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<div data-bbox="1126 1167 1345 1267" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan peserta didik terhadap tugas presentasi kelompok tentang organisasi-organisasi kebangsaan. • Guru mempersilahkan kelompok organisasi awal pergerakan untuk mempersiapkan presentasi. (meriview materi, menyiapkan keperluan presentasi) <div data-bbox="1129 1485 1414 1585" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada presentator terkait kesiapan presentasi. • Presentator dipersilahkan untuk presentasi. <div data-bbox="911 1671 1402 1798" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan tema presentasi. • Peserta didik memaparkan hasil diskusi tema kelompoknya. <div data-bbox="667 1973 1158 2132" data-label="Image"> </div>	<p>60 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuka sesi tanya jawab dan melakukan diskusi mengenai tema presentasi. <div style="text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Kemampuan memahami interkoneksi antara satu konsep dengan yang lain dalam mata pelajaran serta menggunakannya dalam memilih solusi</p> </div> <p>Menguji Hasil (<i>Assess the Outcome</i>) Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Melakukan kolaborasi dan komunikasi Melatih berpikir kritis dan pemecah masalah Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahannya</p> </div>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas mulai dari Budi Utomo, Sarekat Islam dan Indische Partij. • Penguatan materi oleh guru • Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan baik tentang proses maupun hasil yang dicapai • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>

R. Penilaian

- f. Penilaian Sikap : Jurnal
- g. Penilaian Pengetahuan : Jurnal (Diskusi dan Presentasi Kelompok)
- h. Penilaian Keterampilan : Hasil PPT Presentasi
- i. Remidi : Membuat rangkuman tentang materi pembelajaran dalam bentuk catatan
 Deskriptif disertai dengan gambar yang berkaitan dengan tema
- j. Pengayaan : Membuat peta konsep mengenai materi pembelajaran.

Mengetahui,
 Guru Pembimbing PLT

Bantul, September 2017
 Mahasiswa PLT

Drs. Sudaryanto
 NIP. 196206041995121001

Syarifah Aini
 NIM 14406241049

2. RINGKASAN MATERI

1. Organisasi Awal Pergerakan

Pada awal abad ke-20, di Nusantara muncul berbagai kelompok dan organisasi yang memiliki konsep nasionalisme, seperti Sarekat Dagang Islam (kemudian menjadi Sarekat Islam), Budi Utomo (BU), Jong Java, Jong Celebes, Jong Minahasan, Jong Sumatranen Bond, dan lainnya. Munculnya organisasi-organisasi itu menandai fase perubahan perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda. Kalau sebelumnya berupa perlawanan fisik kedaerahan menjadi pergerakan nasional yang bersifat modern. Organisasi-organisasi itu mengusung tujuan yang sama, yakni untuk lepas dari penjajahan.

a. Budi Utomo

Boedi Oetomo (BO) atau Budi Utomo (BU) merupakan pergerakan nasional yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1908, di Jakarta. Organisasi ini dirintis oleh dr. Wahidin Sudirohusodo. BU didirikan dengan tujuan untuk menggalang dana untuk membantu anak-anak bumiputra yang kekurangan dana. Namun ide itu kurang mendapat dukungan dari Kaum Tua. Ide dr. Wahidin itu kemudian diterima dan dikembangkan oleh Sutomo. Seorang mahasiswa *School tot Opleiding voor Inlandsche Arsten* (STOVIA). Sutomo kemudian dipilih sebagai ketua organisasi itu. Sebagian besar pendiri BU adalah pelajar STOVIA, seperti Sutomo, Gunawan Mangunkusumo, Cipto Mangunkusumo, dan RT Ario Tirtokusumo. Pada tanggal 29 Agustus 1908, dr. Wahidin Sudirohusodo mendirikan BU di Yogyakarta.

Para tokoh pendiri BU berpendapat bahwa untuk mendapatkan kemajuan, maka pendidikan dan pengajaran harus menjadi perhatian utama. Organisasi itu mempunyai corak sebagai organisasi modern, yaitu mempunyai pimpinan, ideologi dan keanggotaan yang jelas. Corak baru itu kemudian diikuti oleh organisasi-organisasi lain yang membawa pada perubahan sosial-politik. Organisasi BU bersifat kooperatif terhadap pemerintah kolonial Belanda. BU bersifat tidak membedakan agama, keturunan, dan jenis kelamin. Pada mulanya organisasi ini orientasinya hanya sebatas pada kalangan priyayi, namun pancaran etnonasionalisme semakin terlihat saat dilaksanakan kongres BU yang diselenggarakan pada 3-5 Oktober 1908, di Yogyakarta. Dalam kongres itu dibahas tentang dua prinsip perjuangan, golongan muda menginginkan perjuangan politik

dalam menghadapi pemerintah kolonial, sedangkan golongan tua mempertahankan cara lama yaitu perjuangan sosio-kultural.

Perdebatan itu tidak saja menyangkut tujuan BU tetapi juga pemakaian Bahasa Jawa dan Bahasa Melayu. Perdebatan juga menyangkut tentang sikap menghadapi *westernisasi*. Radjiman berpendapat bahwa “Bangsa Jawa tetap Jawa” dan menunjukkan identitasnya yang masih Jawasentris. Sementara Cipto Mangunkusuma berpendapat bahwa bangsa Indonesia perlu memanfaatkan pengetahuan Barat dan unsur-unsur lain sehingga dapat memperbaiki taraf kehidupannya. Cipto Mangunkusumo juga berpendapat bahwa sebelum memecahkan masalah budaya perlu diselesaikan masalah politik. Orientasi politik semakin menonjol di kalangan muda, sehingga golongan ini kemudian mencari organisasi yang sesuai dengan ideologi mereka dengan mendirikan Sarekat Islam. Dalam perkembangannya, meskipun ada kelompok muda yang radikal, tetapi kelompok tua masih meneruskan cita-cita BU yang mulai disesuaikan dengan kondisi politik pada saat itu.

Pada waktu dibentuk Dewan Rakyat (Volksraad) pada tahun 1918, wakil-wakil BU duduk di dalamnya. Pemerintah dengan demikian tidak menaruh curiga karena sifat BU yang moderat. Pemerintah Hindia Belanda mengakui BU sebagai organisasi yang sah pada Desember 1909. Dukungan dari Pemerintah Hindia Belanda ini tidak lain sebagai bagian dari pelaksanaan Politik Etis. Sambutan baik pemerintah inilah yang menyebabkan BU sering dicurigai oleh kalangan bumiputera sebagai bagian dari pemerintah. BU mulai kehilangan wibawanya pada tahun 1935, organisasi itu bergabung dengan organisasi lain menjadi Partai Indonesia Raya (Parindra). Namun demikian, dengan segala kekurangannya BU telah mewakili aspirasi pertama rakyat Jawa ke arah kebangkitan dan juga aspirasi rakyat Indonesia. Keberadaan BU memberikan inspirasi untuk organisasi-organisasi modern lainnya, seperti Jong Sumatra, Jong Ambon, Sedio Tomo, Muhammadiyah, dan lain-lain.

b. Sarekat Islam

Pada mulanya SI lahir karena adanya dorongan dari R.M. Tirtoadisuryo seorang bangsawan, wartawan, dan pedagang dari Solo. Tahun 1909, ia mendirikan perkumpulan dagang yang bernama Sarekat Dagang Islam (SDI). Perkumpulan itu bertujuan untuk memberikan bantuan pada para pedagang pribumi agar dapat bersaing dengan pedagang Cina. Saat itu perdagangan batik mulai dari bahan baku

dikuasai oleh pedagang Cina, sehingga pedagang batik pribumi semakin terdesak. Kegelisahan Tirtoadisuryo itu diutarakan pada H. Samanhudi. Atas dorongan itu H. Samanhudi mendirikan Sarekat Dagang Islam di Solo (1911).

Jelaslah bahwa tujuan utama SDI adalah melindungi kegiatan ekonomi pedagang Islam agar dapat terus bersaing dengan pengusaha Cina. Agama Islam digunakan sebagai faktor pengikat dan penyatu kekuatan pedagang Islam yang saat itu juga mendapat tekanan dan kurang diperhatikan dari pemerintah kolonial. Sebagai perkumpulan dagang SDI kemudian berpindah ke Surabaya yang merupakan kota dagang di Indonesia. SDI selanjutnya dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto. Cokroaminoto dikenal sebagai seorang orator yang cakap dan bijak, kemampuannya berorator itu memikat anggota-anggotanya. Di bawah kepemimpinannya diletakkan dasar-dasar baru yang bertujuan untuk memajukan semangat dagang bangsa Indonesia. Disamping itu SDI juga memajukan rakyat dengan menjalankan hidup sesuai ajarana agama dan menghilangkan paham yang keliru tentang agama Islam. SDI kemudian berubah nama menjadi Sarekat Islam (SI) pada tahun 1913.

Pada kongres SI yang pertama, tanggal 26 Januari 1913, dalam pidatonya di Kebun Bintang Surabaya, ia menegaskan bahwa tujuan SI adalah menghidupkan jiwa dagang bangsa Indonesia, memperkuat ekonomi pribumi agar mampu bersaing dengan bangsa asing. Usaha di bidang ekonomi itu nampak sekali dengan didirikannya koperasi di Kota Surabaya. Di Surabaya pula berdiri PT. Setia Usaha, yang bergerak tidak saja menerbitkan surat kabar "Utusan Hindia", juga bergerak di bidang penggilingan padi dan perbankan. Usaha itu dimaksudkan untuk membebaskan kehidupan ekonomi dari ketergantungan bangsa asing.

Dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, SI sudah mempunyai cabang di berbagai kota. Organisasi itu tumbuh menjadi besar. Kemajuan yang dicapai oleh SI itu dianggap ancaman bagi pemerintah kolonial. Pemerintah kemudian mengeluarkan peraturan untuk menghambat laju pertumbuhan SI, yaitu cabang harus berdiri sendiri dan terbatas daerahnya. Pemerintah kolonial tidak keberatan SI daerah mengadakan perwakilan yang diurus oleh pengurus sentral. Kemudian dibentuklah Central Sarikat Islam (CSI) yang mengorganisasikan 50 cabang kantor SI daerah.

Ketika pemerintah kolonial mengizinkan berdirinya partai politik, SI yang semula merupakan organisasi nonpolitik berubah menjadi partai politik. SI

mengirimkan wakilnya dalam Volksraad (Dewan Rakyat) dan memegang peran penting dalam Radicale Concentratie, yaitu gabungan perkumpulan yang bersifat radikal. Pemerintah kolonial yang dianggap cenderung ke arah kapitalisme mulai ditentang. SI juga aktif mengorganisasi perkumpulan buruh. Dalam suatu pembukaan rapat Volksraad masih terekam dalam ingatan bersama kaum terpelajar bumiputera tentang Janji November (November Belooftte). Dalam pidatonya itu Gubernur Jenderal Hindia Belanda mengatakan bahwa dalam zaman baru hubungan pemerintah kolonial dan proses demokratisasi dimulai. Ia juga mengatakan, bila saatnya kelak Volksraad menjadi dewan rakyat, sebuah lembaga bagi rakyat Hindia untuk menyampaikan hasrat untuk merdeka. Namun Volksraad tidak pernah menjadi badan rakyat Hindia, Volksraad tetap menjadi alat bagi pemerintah kolonial. Karena kecilnya capaian yang diraih oleh dewan rakyat tersebut, mendorong Cokroaminoto dan Agus Salim untuk mengubah aliran politik SI dari kooperatif ke nonkooperatif dan menolak ikut serta dalam setiap dewan rakyat yang didirikan pemerintah.

Dalam kongres SI tahun 1914, yang diselenggarakan di Yogyakarta Cokroaminoto dipilih sebagai pimpinan SI. Gejala konflik internal mulai kelihatan dan kewibawaan CSI mulai berkurang. Dalam kondisi itu Cokroaminoto tetap mempertahankan keutuhan dengan mengatakan kecenderungan untuk memisahkan diri dari CSI harus dikutuk. Karena itu perpecahan harus dihindari, persatuan, harus dijaga karena Islam sebagai unsur penyatu. Dalam kongres tahunan yang diselenggarakan SI pada tahun 1916, Cokroaminoto menyampaikan dalam pidatonya perlunya pemerintahan sendiri untuk rakyat Indonesia. Pada tahun itu kongres pertama SI yang dihadiri oleh 80 anggota SI lokal dengan anggotanya sebanyak 36.000 orang. Kongres itu merupakan Kongres Nasional karena SI mempunyai cita-cita supaya penduduk Indonesia menjadi satu nation atau suku bangsa, dengan kata lain mempersatukan etnis Indonesia menjadi bangsa Indonesia.

Cokroaminoto dikenal sebagai seorang politikus dan orator yang cerdas. Seorang pemuda yang tinggal indekost di rumahnya tertarik dengan cara berpidatonya. Setiap hari pemuda itu sering mengikuti diskusi-diskusi yang diadakan di rumah Cokroaminoto. Dia juga meniru cara Cokro berpidato dengan berlatih pidato di balkon rumah Cokro. Kelak pemuda itu kita kenal sebagai seorang orator yang cerdas dan menjadi presiden pertama Indonesia, Sukarno.

Sebelum kongres tahunan berikutnya (1917) di Jakarta, muncul aliran revolusioner sosialis ditubuh SI, yang berasal dari SI Semarang yang dipimpin oleh Semaun. Kongres tetap berjalan dan memutuskan bahwa azas perjuangan SI adalah pemerintahan berdiri sendiri dan perjuangan melawan penjajahan dari kolonialisme. Sejak itu Cokroamitono dan Abdul Muis mewakili SI dalam Dewan Rakyat. SI semakin mendapat simpati dari rakyat. Keanggotaannya pun semakin meningkat. Sementara itu pengaruh Semaun semakin menjalar ke tubuh SI. Sejak itulah pengaruh sosial-komunis masuk ke dalam tubuh SI pusat maupun cabang-cabangnya. Sebagai organisasi besar SI telah disusupi oleh orang-orang yang menjadi anggota Indische Sociaal Democratische Vereniging (ISDV), seperti Semaun dan Darsono. Pada kongres SI kelima tahun 1921, Semaun melancarkan kritik terhadap kebijakan SI Pusat sehingga timbul perpecahan. Di satu pihak aliran yang diinginkan SI adalah ekonomi dogmatis yang diwakili oleh Semaun, yang kemudian dikenal dengan SI Merah beraliran komunis. Di sisi lain, SI menginginkan aliran nasional keagamaan yang diwakili oleh Cokroaminoto, yang kemudian dikenal dengan SI Putih. Rupanya gejala perjuangan dua aliran itu tidak dapat dipersatukan. Agus Salim dan Abdul Muis mendesak agar ditetapkan disiplin partai yang melarang keanggotaan rangkap. Usulan itu sangat mengkhawatirkan Partai Komunis Indonesia (PKI). Oleh karena itu, Tan Malaka meminta disiplin partai diadakan perkecualian bagi PKI. Namun demikian, disiplin partai dapat diterima oleh kongres dengan suara mayoritas. Konsekuensi dari itu Semaun dikeluarkan dari SI, karena tidak boleh rangkap anggota. Dengan demikian, langkah pertama dari pengaruh PKI ke dalam tubuh SI telah dapat diatasi.

Sementara itu dalam kongres di Madiun 1923, Central Sarekat Islam (CSI) diganti menjadi Partai Sarekat Islam (PSI), dan memberlakukan disiplin partai. Di lain pihak, SI yang mendapat pengaruh PKI menyatakan diri bernaung dalam Sarekat Rakyat yang merupakan bentukan PKI. Azas perjuangan PSI adalah nonkooperasi artinya organisasi itu tidak mau bekerjasama dengan pemerintah kolonial. Namun organisasi itu mengizinkan anggotanya duduk di dalam Dewan Rakyat atas nama pribadi. Kongres PSI tahun 1927 menegaskan azas perjuangan organisasi itu adalah mencapai kemerdekaan nasional berdasarkan agama Islam. Karena PSI menggabungkan diri dalam Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI), nama PSI ditambah dengan Indonesia untuk menunjukkan perjuangan kebangsaan. Selanjutnya organisasi itu bernama

Partai Sarikat Islam Indonesia (1927). Maka muncullah pengaruh positif bagi perkembangan nasionalisme PSI. Perubahan nama itu berkaitan dengan kehadiran Sukiman yang baru datang dari Belanda. Dalam konggres Pemuda tahun 1928, PSII aktif mengambil bagian dalam PPPKI.

Banyaknya anggota muda dalam PSII membawa perbedaan paham antara golongan muda dengan golongan tua. Pada 1932, timbulah perpecahan dalam tubuh organisasi itu. Muncullah Partai Islam Indonesia (PARII) dibawah Dr. Sukiman yang berpusat di Yogyakarta. Agus Salim dan A.M. Sangaji mendirikan Barisan Penyedar yang berusaha menyadarkan diri sesuai dengan tuntutan zaman. Persatuan dalam PSII tak dapat dipertahankan lagi, Sukiman kemudian memisahkan diri yang diikuti oleh Wiwoho, Kasman Singodimedjo dll. Pada tahun 1940, Sekar Maji Kartosuwiryo mendirikan PSII tandingan terhadap PSII yang dipimpin Abikusno Cokrosuyoso. Akibat perpecahan itu PSII mengalami kemunduran. Peranannya sebagai Partai Islam kemudian dilanjutkan oleh Partai Islam Indonesia yang merupakan lanjutan dari PARII di bawah pimpinan Dr. Sukiman.

c. Indische Partij (IP)

Indische Partij merupakan organisasi politik yang anggota-anggotanya berasal dari keturunan campuran Belanda-pribumi (Indo-Belanda) dan orang asli pribumi. Munculnya organisasi ini karena adanya sejumlah golongan orang Indo-Belanda yang dianggap lebih rendah kedudukannya dari pada orang Belanda asli (totok). Secara hukum mereka itu masuk dalam bangsa kelas I, karena kedudukan ayahnya yang orang Belanda. Namun demikian secara sosial karena ibunya orang pribumi mereka anggap lebih rendah oleh golongan Belanda totok. Sejumlah orang dari golongan Indo Belanda itu kemudian mendirikan perkumpulan Indische Bond (1898). E.F.E Douwes Dekker yang kemudian berganti nama Dr. Danudirjo Setiabudhi berkeinginan untuk melanjutkan Indische Bond sebagai organisasi politik yang kuat. Keinginan Douwes Dekker itu semakin menguat saat ia bertemu dengan dr. Cipto Mangunkusumo dan Suwardi Suryaningrat atau dikenal dengan Ki Hajar Dewantoro. Mereka kemudian dikenal dengan “Tiga Serangkai”.

Douwes Dekker adalah cucu Eduard Douwes Dekker atau Multatuli, seorang penulis Max Havelaar yang membela petani Banten dalam masa Tanam Paksa. Ia seorang campuran ayah Belanda dan ibunya Indo. Pengalaman hidupnya itulah yang menjiwai gerak politiknya. Kedekatannya dengan buruh perkebunan kopi, saat ia menjadi pengawas perkebunan di Jawa, yang menjadi alasan pemerintah

Kolonial Belanda untuk memecatnya. Kondisi itulah yang mendorong dia untuk mendirikan organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan kemerdekaan bagi Indie (istilah Indonesia pada waktu itu). Bersama-sama dengan Suwardi Suryaningrat dan Cipto Mangunkusumo maka dibentuklah Indische Partij (IP) pada tahun 1912. Keinginan IP untuk mewujudkan cita-citanya itu mendapat respon positif dari masyarakat saat itu. Keanggotaan IP berkembang dengan pesat. Sebagai seorang koresponden surat kabar de Locomotief di Semarang, kemudian harian Soerabajasch Handelsblad, Bataviaasch Nieuwsblad, dan akhirnya di majalah Het Tijdschrift dan surat kabar De Expres, Douwes Dekker dengan mudah dapat mengutarakan gagasannya. Ia berpendapat hanya melalui kesatuan aksi melawan kolonial dapat mengubah sistem yang berlaku. Ia juga berpendapat bahwa setiap gerakan politik haruslah mempunyai tujuan akhir, yaitu kemerdekaan. Pendapat itulah yang kemudian ditulis dalam Het Tijdschrift dan De Expres. Kedekatan Douwes Dekker dengan pelajar STOVIA di Jakarta membuka peluang bagi pemuda terpelajar saat itu untuk menuangkan gagasan-gagasan mereka dalam surat kabar Bataviaasch Nieuwsblad, saat ia menjadi redaktur surat kabar itu. Pengaruh BU juga mendasari jiwa Douwes Dekker saat ia melakukan propaganda ke seluruh Jawa dari tanggal 15 September hingga 3 Oktober 1912. Dalam perjalanannya itu ia menyelenggarakan rapat-rapat dengan elit lokal di Yogyakarta, Surakarta, Madiun, Surabaya, Tegal, Semarang, Pekalongan, dan Cirebon. Dalam pertemuannya dengan para tokoh elit BU itu Douwes Dekker mengajak membangkitkan semangat golongan bumiputera untuk menentang penjajah. Kunjungannya itu menghasilkan tanggapan positif di kota-kota yang dikunjunginya. Dari itulah IP kemudian mendirikan 30 cabang dengan jumlah anggota 730 orang. Kemudian terus bertambah hingga mencapai 6000 orang yang terdiri dari orang Indo dan bumiputera. Dalam Anggaran Dasar IP disebutkan, untuk membangun patriotisme Bangsa Hindia kepada tanah airnya yang telah memberikan lapangan hidup, dan menganjurkan kerjasama untuk persamaan ketatanegaraan guna memajukan tanah air Hindia dan untuk mempersiapkan kehidupan rakyat yang merdeka. Bagi pemerintah kolonial keberhasilan IP mendapat simpatisan dari masyarakat merupakan suatu yang berbahaya. Organisasi itu kemudian dinyatakan sebagai organisasi terlarang dan berbahaya (pertengahan 1913). Pemimpinnya kemudian ditangkap dan dibuang. Douwes Dekker diasingkan ke Timor, Kupang. Cipto Mangunkusumo dibuang ke Bkamu. Suwardi Suryaningrat dibuang ke Bangka.

Tiga Serangkai itu kemudian dibuang ke Negeri Belanda. Pembuangan Tiga Serangkai itu membawa dampak luas, tidak saja di Hindia Belanda, akan tetapi juga di Negara Belanda. Di Hindia Belanda, keberadaan mereka semakin mendorong bumiputera untuk memperjuangkan hak-haknya. Sementara di Negeri Belanda menjadi perdebatan politik di kalangan Dewan Perwakilan Rakyat Belanda tentang pergerakan rakyat Indonesia. Karena alasan kesehatan, pada 1914 Cipto Mangunkusumo dipulangkan ke Indonesia. Douwes Dekker dipulangkan pada 1917 dan Ki Hajar Dewantoro dipulangkan pada 1918. Setelah IP dibubarkan dan pimpinannya menjalankan pembuangan organisasi itu kemudian bernama Insulinde. Namun organisasi itu kurang mendapat sambutan dari masyarakat. Kemudian tahun 1919 berganti nama menjadi Nationaal Indische Partij (NIP). Ki Hajar Dewantoro kemudian mendirikan Perguruan Taman Siswa (1922), sebagai badan perjuangan kebudayaan dan perjuangan politik.

Lampiran 2

Istrumen Penilaian Kompetensi Sikap

- 4) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- 5) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

NO.	NAMA	Kejadian/ Perilaku	Catatan Pengamatan	Tindak Lanjut
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

- 6) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			

		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusiasme	Gestur dan Penampilan-an	Jumlah Skor	Nilai	Ket

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan criteria

3 = Baik Sekali

2 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor} \frac{\sum \text{perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : Baik Sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Instrumen Penilaian Keterampilan

Hasil presentasi kelompok dalam bentuk PPT merupakan salah satu instrumen yang masuk dalam penilaian ketrampilan. Peserta didik ditugaskan untuk membuat hasil presentasi sebaik dan semenarik mungkin serta tidak lupa untuk disesuaikan dengan tema diskusi.

No	Nama Siswa	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kreatifitas (1-4)	Jumlah skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaandiperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (risedu) fakta yang tertinggal.
 - **Kreatifitas** menunjukkan bagaimana siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam menuangkan ilmu pengetahuan dalam media yang kreatif
 - **Skor terentang antara 1 – 4**
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
KELAS /SEMESTER : XI /GANJIL
PROGRAM : MIPA/ IPS
PENYUSUN : SYARIFAH AINI

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
TAHUN 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/1
Materi pokok	: Pendidikan dan Pergerakan Nasional
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Tahun Pelajaran	: 2017/2018

S. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI 2 Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

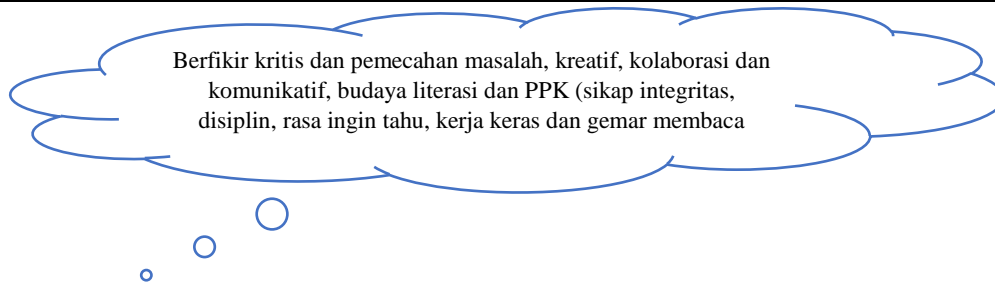
Pengetahuan	Ketrampilan
3.5 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada

Pengembangan IPK sampai mencapai KD menggunakan KKO taxonomi Anderson

Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan	Ketrampilan
3.4.5 Mengidentifikasi organisasi-keagamaan	4.4.5 Membuat presentasi mengenai organisasi-organisasi

(Muhammadiyah, NU dan Majelis Islam Ala Indonesia)	keagamaan (Muhammadiyah, NU, Majelis Islam Ala Indonesia, dan organisasi Islam lainnya)
--	---



U. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Problem Solving* tentang organisasi-organisasi keagamaan maka siswa mampu mengidentifikasi awal muncul dan berkembangnya organisasi Muhammadiyah, NU, Majelis Islam Ala Indonesia dan organisasi Islam lainnya. Selain itu siswa juga diharapkan dapat menemukan jawaban dari setiap rumusan masalah melalui informasi-informasi yang didapat dari berbagai sumber yang mereka kumpulkan serta dari diskusi kelompok. Melalui pembelajaran ini, siswa juga diharapkan dapat berfikir kritis, kreatif, logis dan aktif.

V. Materi Pembelajaran

Organisasi keagamaan

- Organisasi Muhammadiyah
- Organisasi NU
- Majelis Islam Ala Indonesia.
- Organisasi Islam lainnya

W. Pendekatan dan Model Pembelajaran

7. Pendekatan : saintifik
8. model Pembelajaran : *Problem Solving*
9. metode Pembelajaran : Diskusi dan Presentasi

X. Media/alat dan bahan

- White Board
- Power point
- Infocuss/Lcd Proyektor



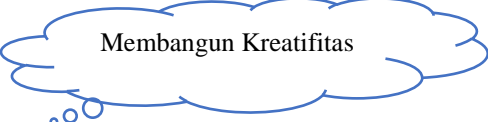
Y. Sumber belajar


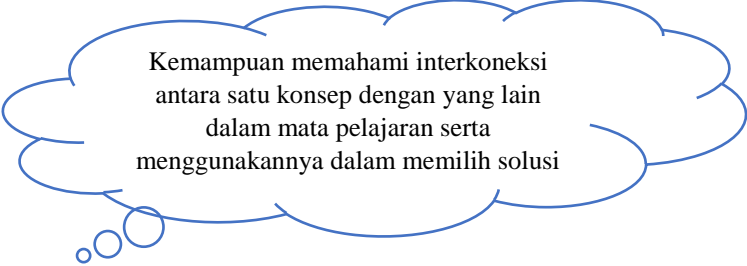
- Kemdikbud RI. 2016. Buku Guru, Sejarah Indonesia Kelas XI, Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud RI. 2016. Buku Siswa, Sejarah Indonesia Kelas XI, Jakarta: Kemdikbud
- Suhartono, 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Internet

Z. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		15 menit



	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib nasional • Menyanyikan mars SMAN 1 Jetis • Guru memberi salam • Siswa menjawab salam dari guru. • Berdoa dan membaca surat pendek • Memperhatikan kehadiran Siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang organisasi-organisasi awal pergerakan (kompetensi yang sudah dipelajari) berkaitan dengan munculnya organisasi-organisasi keagamaan (kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan) • Menyampaikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan digunakan. <p>Motivasi</p> <p>Memotivasi siswa untuk memperluas wawasan dengan mencari informasi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan dari berbagai sumber, minimal dari 3 buku dan situs internet.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<div style="text-align: center;">  <p>Literasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan peserta didik terhadap tugas presentasi kelompok tentang organisasi-organisasi kebangsaan. • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempersiapkan presentasi. (meriview materi, menyiapkan keperluan presentasi) <div style="text-align: center;">  <p>Komunikasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada presentator terkait kesiapan presentasi. • Presentator dipersilahkan untuk presentasi. <div style="text-align: center;">  <p>Membangun Kreatifitas</p> </div>	<p>60 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan tema presentasi. • Peserta didik memaparkan hasil diskusi tema kelompoknya. <div style="text-align: center;">  <p>Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuka sesi tanya jawab dan melakukan diskusi mengenai tema presentasi. <div style="text-align: center;">  <p>Kemampuan memahami interkoneksi antara satu konsep dengan yang lain dalam mata pelajaran serta menggunakannya dalam memilih solusi</p> </div> <p>Menguji Hasil (<i>Assess the Outcome</i>) Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Melakukan kolaborasi dan komunikasi Melatih berpikir kritis dan pemecah masalah Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahannya</p> </div>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas mulai dari Muhammadiyah, NU, MIAI dan organisasi Islam lainnya • Penguatan materi oleh guru • Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan baik tentang proses maupun hasil yang dicapai • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>

AA. Penilaian

- k. Penilaian Sikap : Jurnal
- l. Penilaian Pengetahuan : Jurnal (Diskusi dan Presentasi Kelompok)
- m. Penilaian Keterampilan : Hasil PPT Presentasi

-
- n. Remidi catatan : Membuat rangkuman tentang materi pembelajaran dalam bentuk deskriptif disertai dengan gambar yang berkaitan dengan tema
- o. Pengayaan : Membuat peta konsep mengenai materi pembelajaran.

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Drs. Sudaryanto
NIP.196206041995121001

Bantul, September 2017
Mahasiswa PLT

Syarifah Aini
NIM 14406241049

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

3. RINGKASAN MATERI

Organisasi Keagamaan

Pada abad ke-19, muncul gerakan pembaruan di negara-negara Islam, di Asia Barat. Pemikiran itu merupakan reaksi atas tantangan Barat. Gerakan itu berpusat di Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir dengan pimpinan Jamaluddin Al Afghani. Pengaruh gerakan itu sampai di Indonesia dengan tokoh-tokohnya Muhammad Iqbal dan Amir Ali. Reformasi Islam dapatlah dikatakan sebagai gerakan emansipasi keagamaan, yaitu dengan perbaikan kaum muslim melalui pendidikan yang sedapat mungkin sejajar dengan pendidikan barat.

Di Jakarta, tahun 1905, berdiri perkumpulan Jamiyatul khair yang mendirikan sekolah dasar untuk masyarakat Arab. Sekolah modern itu disamping mengajarkan agama juga mengajarkan pelajaran berhitung, sejarah, geografi, dll.

a. Muhammadiyah

Keberadaan organisasi BU telah memberikan inspirasi kepada KH Ahmad Dahlan untuk mendirikan sebuah organisasi yang bersifat modern bernama Muhammadiyah. Organisasi yang didirikan Ahmad Dahlan pada 18 November 1912, bercirikan organisasi sosial, pendidikan, dan keagamaan. Salah satu tujuan pendirian Muhammadiyah adalah memurnikan ajaran Islam. Islam seharusnya bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadis. Tindakannya adalah amar makruf nahimunkar, atau mengajak hal yang baik dan mencegah hal yang jelek. Pembaruan model Wahabiyah di Arab pun dimulai, antara lain dengan manajemen organisasi modern, pendirian lembaga pendidikan dan dakwah melalui media atau surat kabar. Sistem pendidikan dibangunnya dengan cara sendiri, menggabungkan cara tradisional dengan cara modern. Model sekolah Barat ditambah pelajaran agama yang dilakukan di dalam kelas. Dalam bidang kemasyarakatan organisasi ini mendirikan rumah sakit, poliklinik, dan rumah yatim piatu yang dikelola oleh lembaga-lembaga. Usaha di bidang sosial itu ditandai dengan berdirinya Pertolongan Kesengsaraan Umum (PKU) pada tahun 1923. Itulah bentuk kepedulian sosial dan tolong menolong sesama muslim.

Selanjutnya organisasi wanita juga dibentuk dengan nama 'Aisyiah di Yogyakarta, sebagai bagian dari organisasi wanita Muhammadiyah. Nama 'Aisyiyah terinspirasi dari nama 'Aisyah, istri nabi Muhammad yang dikenal taat beragama, cerdas, dan rajin bekerja untuk mendukung ekonomi rumah tangga. Diharapkan profil 'Aisyah juga menjadi profil warga 'Aisyiyah. 'Aisyiyah yang masih eksis sampai kini didirikan sebagai pembaru peran kaum perempuan, terutama di bidang keagamaan. Ketika 'Aisyiyah berdiri, perempuan tidak mendapatkan akses pendidikan dan kemasyarakatan karena dianggap tidak perlu mengenyam pendidikan, apalagi mempunyai peran kemasyarakatan. 'Aisyiyah berpendapat bahwa perempuan dan laki-laki sama-sama mempunyai kewajiban untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, termasuk melalui bidang pendidikan.

b. Nahdlatul Ulama (NU)

Pembaruan Islam yang dilakukan di kota-kota mendorong kaum tua yang ingin mempertahankan tradisi mereka untuk mendirikan organisasi. Reaksi positif dari

golongan tradisionalisme adalah lahirnya organisasi di kalangan mereka. Saat itu kebetulan bertepatan dengan akan dilakukannya Kongres Islam sedunia (1926), di Hijaz. Para ulama terkemuka saat itu kemudian membentuk lembaga yang bernama Jam'iyatul Nahdlatul Ulama (NU) pada 31 Januari 1926, di Surabaya. Sebagai pendiri organisasi ini adalah Kyai Haji Hasyim Ashari dan sejumlah ulama lainnya. Organisasi ini berpegang teguh pada Ahlusunnah wal jam'ah. Tujuan organisasi ini terkait dengan masalah sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Pada dasarnya NU tidak berurusan dengan permasalahan politik. Dalam kongres yang diadakan di Surabaya, 28 Oktober 1928, diambil keputusan untuk menentang kaum reformis dan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh Paham Wahabi. Pada gilirannya pertentangan antara kaum reformis dan tradisionalisme itu tidak saja dapat dikurangi, mereka bahkan melakukan kerjasama dalam melakukan perubahan. NU termasuk organisasi yang giat mengubah tradisi berkhutbahnya dari berbahasa Arab menjadi bahasa daerah yang dapat dimengerti oleh jamaahnya. Perubahan itu kemudian dapat memberikan dampak yang positif bagi pengikutnya. Perubahan cara berpikir pun mulai terlihat yang kemudian diikuti dengan perbaikan organisasi secara lebih modern, lembaga-lembaga sosial mulai didirikan, seperti rumah sakit, rumah yatim piatu, serta sekolah-sekolah. Yang tidak kalah penting dalam konteks Indonesia adalah bangkitnya nasionalisme modern, yaitu nasionalisme non kesukuan yang merupakan modal penting dalam terbentuknya negarabangsa di kemudian hari

Pada tahun 1935, NU berkembang dengan pesat, NU sudah mempunyai 68 cabang dengan jumlah anggota 6.700. Pada tahun 1938, dalam kongresnya di Menes, Pandeglang, Banten, NU berusaha untuk dapat memperluas pengaruhnya ke seluruh Jawa. Kongres selanjut di Surabaya, tahun 1940, diputuskan untuk mendirikan Wanita Nahdlatul Ulama Muslimat dan pemudanya dibentuklah Organisasi Ansor.

c. Majelis Islam Ala Indonesia (MIAI)

MIAI merupakan gabungan dari organisasi politik dan beberapa organisasi massa yang bersifat moderat terhadap Belanda. Golongan Muslim yang tergabung dalam organisasi memilih sikap nonkooperasi terhadap pemerintahan kolonial. Saat Jepang berkuasa, organisasi ini mendapat kelonggaran menjalankan aktivitasnya, sementara aktivitas organisasi yang lain dilarang. Karena MIAI dipandang sebagai organisasi yang anti barat. Suatu ketika seluruh pemuka agama diundang oleh Guntikan, Mayor Jenderal Okazaki ke Jakarta. Mereka diajak untuk bertukar pendapat.

Pertemuan itu menghasilkan MIAI harus menambah azas dan tujuannya. Kegiatan MIAI menyelenggarakan badan amal dan peringatan hari keagamaan. Sebagai organisasi yang diakui Jepang MIAI dianggap kurang memuaskan pemerintah Jepang. Pada Oktober 1943 MIAI dibubarkan dan diganti dengan Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi). Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Asyari, K.H. Mas Mansyur, K.H. Farid Ma'aruf, K.H. Hasyim, Kartosudarmo, K.H. Nachrowi, dan Zainal Arifin.

d. Organisasi Islam lainnya

Gerakan Islam modern juga dilakukan oleh keturunan Arab di Indonesia. Pada tahun 1914 didirikan perkumpulan Al-Irsyad oleh Syekh Ahmad Surkati. Ia berkeinginan agar pendidikan agama Islam dilakukan sejak dini dan diajarkan terus menerus. Juga dikembangkannya ukhuwwah Islamijah di antara pemeluk agama Islam. Banyaknya keturunan Arab yang berdomisili di Indonesia, mendorong A.R. Baswedan untuk mendirikan Partai Arab Indonesia pada tahun 1934. Mereka berpendapat bahwa Indonesia sebagai tanah airnya, karena mereka dilahirkan dari seorang perempuan Indonesia.

Di Sumatra Barat, berdiri Sumatra Thawalib. Organisasi itu didirikan oleh kalangan pemuda Sumatra Barat, tahun 1918. Para pemuda itu mendapat pendidikan Islam di Mekah. Mereka belajar pada Syekh Akhmad Khatib, ketika kembali ke Sumatera Barat, mereka membawa pemikiran Islam modern yang digerakan oleh Jamaluddin Al Afghani dan Muhammad Abduh. Organisasi itu bertujuan untuk mengusahakan dan memajukan ilmu pengetahuan dan pekerjaan yang berguna bagi kemajuan dan kesejahteraan menurut ajaran Islam. Kemudian organisasi itu berubah menjadi Persatuan Muslim Indonesia yang memperluas tujuan, yaitu Indonesia Merdeka dan Islam Jaya.

Organisasi itu khususnya bergerak dalam bidang pendidikan dan politik. Secara cepat pengaruh organisasi itu meluas di Sumatera Barat. Sebagai organisasi politik yang radikal, Thawalib kemudian dilarang untuk beraktivitas oleh pemerintah pada tahun 1936. Persatuan Tarbiyah Islamiyah, organisasi ini didirikan oleh ulama-ulama di Sumatera Barat yang tidak setuju dengan Thawalib, antara lain Syekh Sulaiman ar Rasuly. Kegiatan organisasi itu terutama bergerak di bidang pendidikan, yaitu dengan mendirikan madrasah. Mereka juga membuat majalah sebagai sarana menyalurkan gagasan dan ide-ide kemajuan, antara lain Suara Tarbiyatul Islamiyah (SUARTI), Al

Mizan, dan Perti Bulanan. Setelah kemerdekaan organisasi itu bernama Partai Tarbiyatul Islamiyah (PERTI).

Organisasi yang sejalan dengan PERTI adalah Persatuan Muslim Tapanuli (PMT). Organisasi PMT ini didirikan oleh Syekh Musthafa Purba, baru pada tahun 1930 juga karena tidak sepaham dengan Thawalib. Selanjutnya di Bandung berdiri Persatuan Islam (PERSIS). Organisasi itu muncul sebagai reaksi dari pembatasan gerak Jamiyatul Khair, pada tahun 1923 oleh Kiai Hasan. Organisasi itu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran beragama dan semangat ijtihad dengan melakukan dakwah dan pembentukan kader melalui madrasah dan sekolah. Di Kalimantan Selatan juga berdiri organisasi yang merupakan kelanjutan dari SI. Usaha SI di bidang pendidikan dilanjutkan dengan mendirikan madrasah Daru Salam. Madrasah ini dilengkapi dengan asrama dan sawah sebagai tempat untuk belajar hidup mandiri para santri.

Kegagalan SI juga mendorong masyarakat Aceh untuk melanjutkan perjuangan SI, maka didirikanlah Persatuan Ulama Seluruh Aceh (PUSA). Organisasi itu dibentuk oleh Tengku M.Daud Beureureh pada 5 Mei 1939. Tujuan organisasi itu meningkatkan pendidikan agar terlaksana syari'at Islam dalam masyarakat. Kemudian Nahdatul Wathan yang juga merupakan organisasi kelanjutan SI di Nusa Tenggara barat. Organisasi itu juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran beragama. Perhatian utama organisasi itu adalah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan.

Lampiran 2

Istrumen Penilaian Kompetensi Sikap

- 7) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- 8) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

NO.	NAMA	Kejadian/ Perilaku	Catatan Pengamatan	Tindak Lanjut
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

- 9) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusiasme	Gestur dan Penampilan			

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan criteria

- 4 = Baik Sekali
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor} \frac{\sum \text{perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

- A = 80-100 : Baik Sekali
 B = 70-79 : Baik
 C = 60-69 : Cukup
 D = < 60 : Kurang

Instrumen Penilaian Keterampilan

Hasil presentasi kelompok dalam bentuk PPT merupakan salah satu instrumen yang masuk dalam penilaian ketrampilan. Peserta didik ditugaskan untuk membuat hasil presentasi sebaik dan semenarik mungkin serta tidak lupa untuk disesuaikan dengan tema diskusi.

No	Nama Siswa	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kreatifitas (1-4)	Jumlah skor

1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaandiperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (risedu) fakta yang tertinggal.
 - **Kreatifitas** menunjukkan bagaimana siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam menuangkan ilmu pengetahuan dalam media yang kreatif
 - **Skor terentang antara 1 – 4**
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
KELAS /SEMESTER : XI /GANJIL
PROGRAM : MIPA/ IPS
PENYUSUN : SYARIFAH AINI

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
TAHUN 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/1
Materi pokok	: Pendidikan dan Pergerakan Nasional
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Tahun Pelajaran	: 2017/2018

BB. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI 2 Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

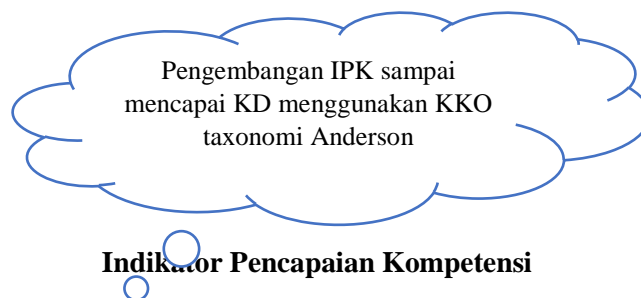
KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

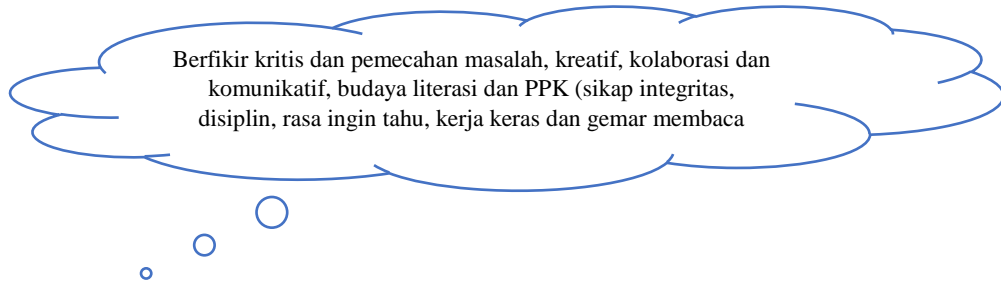
Pengetahuan	Ketrampilan
3.6 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada



Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan	Ketrampilan
--------------------	--------------------

3.4.6 Mengidentifikasi organisasi-organisasi Islam, Organisasi Pemuda dan Organisasi Wanita	4.4.6 Membuat presentasi mengenai Organisasi Pemuda, Organisasi Wanita dan PKI
---	--



DD. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Problem Solving* tentang organisasi-organisasi kebangsaan maka siswa mampu mengidentifikasi organisasi Pemuda, organisasi Wanita dan PKI. Selain itu siswa juga diharapkan dapat menemukan jawaban dari setiap rumusan masalah melalui informasi-informasi yang didapat dari berbagai sumber yang mereka kumpulkan serta dari diskusi kelompok. Melalui pembelajaran ini, siswa juga diharapkan dapat berfikir kritis, kreatif, logis dan aktif.

EE. Materi Pembelajaran

- Organisasi Pemuda
- Organisasi Wanita
- PKI

FF. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- 10. Pendekatan : saintifik
- 11. model Pembelajaran : *Problem Solving*
- 12. metode Pembelajaran : Diskusi dan Presentasi

GG. Media/alat dan bahan

- White Board
- Power point
- Infocuss/Lcd Proyektor



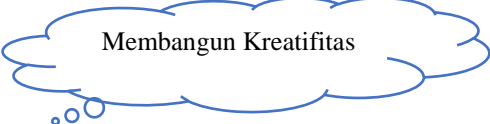
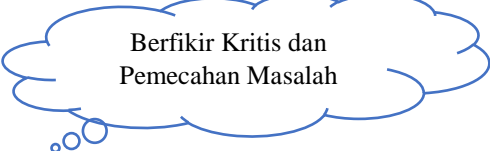
HH. Sumber belajar

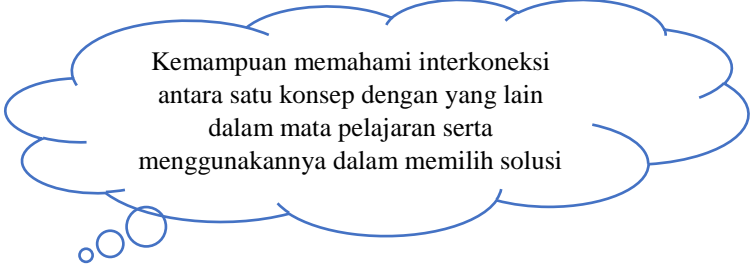
- Kemdikbud RI. 2016. Buku Guru, Sejarah Indonesia Kelas XI, Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud RI. 2016. Buku Siswa, Sejarah Indonesia Kelas XI, Jakarta: Kemdikbud
- Suhartono, 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Internet

II. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		15 menit



	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib nasional • Menyanyikan mars SMAN 1 Jetis • Guru memberi salam • Siswa menjawab salam dari guru. • Berdoa dan membaca surat pendek • Memperhatikan kehadiran Siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang organisasi-organisasi keagamaan: Muhammadiyah, NU, MIAI dan organisasi Islam lainnya (kompetensi yang sudah dipelajari) berkaitan dengan organisasi pemuda, organisasi wanita dan PKI (kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan) • Menyampaikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan digunakan. <p>Motivasi</p> <p>Memotivasi siswa untuk memperluas wawasan dengan mencari informasi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan dari berbagai sumber, minimal dari 3 buku dan situs internet.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<div style="text-align: right; margin-bottom: 10px;">  <p>Literasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan peserta didik terhadap tugas presentasi kelompok tentang organisasi-organisasi kebangsaan. • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempersiapkan presentasi. (meriview materi, menyiapkan keperluan presentasi) <div style="text-align: right; margin-bottom: 10px;">  <p>Komunikasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada presentator terkait kesiapan presentasi. • Presentator dipersilahkan untuk presentasi. <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;">  <p>Membangun Kreatifitas</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan tema presentasi. • Peserta didik memaparkan hasil diskusi tema kelompoknya. <div style="text-align: center;">  <p>Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah</p> </div>	<p>60 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuka sesi tanya jawab dan melakukan diskusi mengenai tema presentasi. <div style="text-align: center;">  <p>Kemampuan memahami interkoneksi antara satu konsep dengan yang lain dalam mata pelajaran serta menggunakannya dalam memilih solusi</p> </div> <p>Menguji Hasil (<i>Assess the Outcome</i>) Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Melakukan kolaborasi dan komunikasi Melatih berpikir kritis dan pemecah masalah Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahannya</p> </div>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas mulai dari organisasi Pemuda, organisasi Wanita dan PKI. • Penguatan materi oleh guru • Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan baik tentang proses maupun hasil yang dicapai • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>

JJ.Penilaian

- p. Penilaian Sikap : Jurnal
- q. Penilaian Pengetahuan : Jurnal (Diskusi dan Presentasi Kelompok)
- r. Penilaian Keterampilan : Hasil PPT Presentasi
- s. Remidi : Membuat rangkuman tentang materi pembelajaran dalam bentuk catatan

-
- Deskriptif disertai dengan gambar yang berkaitan dengan tema
- t. Pengayaan : Membuat peta konsep mengenai materi pembelajaran.

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Drs. Sudaryanto
NIP. 196206041995121001

Bantul, September 2017
Mahasiswa PLT

Syarifah Aini
NIM 14406241049

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

4. RINGKASAN MATERI

Organisasi pemuda

Di samping organisasi keagamaan juga berkembang organisasi dan partai politik. Organisasi itu masih bersifat kedaerahan dan menentang kolonialisme. Organisasi itu mempunyai tujuan untuk kebangsaan dan cinta tanah air. Pada kalangan pemuda berkembang berbagai gerakan untuk membebaskan tanah air dari penjajahan. Tri Koro Dharmo, didirikan di Jakarta pada 7 Maret 1915. Organisasi itu didirikan di Gedung Kebangkitan Nasional dengan ketua dr. Satiman Wiryosanjoyo. Perkumpulan itu beranggotakan pemuda-pemuda Jawa. Dalam kongresnya di Solo organisasi itu berubah nama Jong Java. Kemudian pada 1920-an Jong Java mulai melakukan perubahan pandangan dari kedaerahan ke nasional. Setelah Sumpah Pemuda ia berfusi dalam Indonesia Moeda.

Pemuda Sumatera juga mendirikan persatuan pemuda Sumatera yang dikenal dengan Jong Sumatera Bond. Organisasi itu dirikan pada 1917, di

Jakarta. Persatuan itu bertujuan untuk memperkuat hubungan antarpelajar yang berasal dari Sumatera. juga menumbuhkan kesadaran di antara anggotanya, dan membangkitkan kesenian Sumatera. Tokohnya adalah Moh. Hatta dan Moh. Yamin. Perkumpulan yang lainnya dibentuk berdasarkan daerah yang ada, antara lain Jong Minahasa, Jong Celebes, dan Jong Ambon. Perkumpulan ini kemudian berfusi dalam Indonesia Muda. Di samping itu juga muncul Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), pada 1925, oleh mahasiswa Jakarta dan Bandung. Tujuan PPPI adalah kemerdekaan tanah air Indonesia Raya. Organisasi bersifat anti-imperialisme. Di Bandung pada tahun 1927, berdiri Jong Indonesia. Berbeda dengan organisasi-organisasi pemuda sebelumnya, organisasi ini sudah bersifat nasional. Organisasi itu kemudian berganti nama Pemuda Indonesia dan organisasi wanitanya bernama Putri Indonesia. Pada tahun 1926, diadakanlah Kongres Pemuda Indonesia I di Jakarta yang dihadiri oleh organisasi-organisasi pemuda yang masih bersifat kedaerahan itu. Meskipun dalam Kongres I itu belum menghasilkan keputusan penting, namun setidaknya benih-benih kebangsaan dan nasionalisme sudah ditanamkan pada saat itu.

Organisasi Wanita

Organisasi wanita yang berkembang sebelum tahun 1920, lebih menekankan pada perbaikan status sosial di dalam keluarga. Organisasi itu juga menekankan pada pentingnya pendidikan dan masih bersifat kedaerahan. Pada tahun 1912, berdiri organisasi Putri Mardika di Jakarta. Organisasi itu bertujuan untuk membantu bimbingan dan penerangan pada gadis bumiputera dalam menuntut pelajaran dan mengemukakan pendapat dimuka umum, serta memperbaiki hidup wanita sebagai manusia yang mulia. Berbagai aktivitas dilakukan oleh organisasi itu, terutama memberikan beasiswa untuk menunjang pendidikan dan menerbitkan majalah wanita Putri Mardika. Beberapa tokoh yang pernah duduk dalam kepengurusan Putri Mardika, yaitu Sabaruddin, R.A Sutinah, Joyo Pranoto, Rr. Rukmini, dan Sadikun Tondokusumo.

Kartini Fonds, didirikan atas usaha Ny. C. Th. Van Deventer, seorang penasehat Politik Etis. Perkumpulan itu didirikan pada 1912 dengan tujuan untuk mendirikan sekolah Kartini. Pada tahun 1913- 1915 berdiri berbagai organisasi wanita, terutama di Jawa dan Minangkabau. Fokus perhatian mereka adalah mendobrak semua tradisi yang mengungkung wanita dan keinginan memajukan mereka. Corak pergerakan wanita pada mulanya untuk memperbaiki kedudukan dalam kehidupan berumah tangga dengan memperbaiki pendidikan dan mempertinggi kecakapan wanita. Sebagai contoh pada tahun 1913 berdiri Kautamaan Istri di Tasikmalaya yang bertujuan mendirikan sekolah anak-anak remaja putri, sekolah perempuan di Cianjur (1916), Ciamis (1916), Sumedang (1916), dan Cicurug (1918). Selanjutnya juga berdiri sekolah-sekolah Kartini di Jakarta (1913), Madiun (1914), Malang dan Cirebon (1916), Pekalongan (1917), dan kota-kota lain. Sementara itu, di Sumatera Barat didirikan Kerajinan Amai Setia (KAS), yang diketua Rohana Kudus. Organisasi itu bertujuan untuk meningkatkan derajat wanita dengan belajar membaca dan menulis, baik huruf Arab maupun Latin. Juga belajar membuat kerajinan tangan, mengatur rumah tangga, dan pada 1914 Kerajinan Amai Setia itu berhasil mendirikan sekolah perempuan pertama di Sumatera Barat.

Munculnya organisasi-organisasi wanita di berbagai daerah tersebut mendorong pergerakan wanita untuk lebih berperan untuk meningkatkan kesejahteraan kaum perempuan. Organisasi itu pun tumbuh semakin banyak. Di Jawa misalnya terbentuk Pawiyatan Wanito di Magelang (1915), Wanita Susilo di Pematang (1918), Wanito Rukun Santoso di Malang, Putri Budi Sejati di Surabaya (1919). Organisasi-organisasi lainnya pun merasa perlu untuk membentuk organisasi wanita sebagai bagiannya, seperti SI yang kemudian mendirikan Sarekat Siti Fatimah di Garut (1918). Organisasi dan partai kemudian memberikan perhatian yang besar pada organisasi wanita. Mereka berpandangan, bahwa melalui organisasi wanita itulah peran pertama sebagai pendidikan anak-anak dapat dilakukan. Dengan demikian cita-cita perjuangan dan kemerdekaan disampaikan sejak dini pada anak-anak. Seiring meningkatnya pendidikan pada kaum perempuan, semakin meningkat pula perkumpulan-perkumpulan wanita. Mereka tidak saja bergerak dalam bidang pendidikan, tetapi juga di bidang sosial. Perkumpulan kaum wanita ini juga lahir sebagai

organisasi wanita dari organisasi-organisasi pergerakan yang sudah ada. Organisasi yang dimaksud misalnya 'Aisyiah. Sejak itu, saat K.H. Ahmad Dahlan mendirikan dan mengembangkan organisasi Muhammadiyah, juga mendorong dan memberikan bantuan pada kaum wanita Muhammadiyah untuk mendalami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Pada tahun 1914, wanita Muhammadiyah bergabung dalam organisasi Sopo Tresno, yang kemudian berganti nama menjadi Aisyiah, dengan Nyai Dahlan sebagai ketuanya. Organisasi itu berkembang dengan jumlah anggota mencapai 5000 orang dan mempunyai 47 cabang dengan 50 kring. Aisyiah mempunyai sekolah perempuan sebanyak 32 sekolah dengan 75 guru. Selanjutnya muncul berbagai organisasi wanita di berbagai tempat. Tahun 1920 di Gorontalo berdiri organisasi Gorontalosse Muhammedaansche Vrouwen Vereniging. Pada tahun itu juga Sarekat Kaum Ibu Sumatera di Bukittinggi mendirikan Nahdatul Fa'at di Sumatera Barat. Wanita Utama (1921) dan Wanita Khatolik (1924) didirikan di Yogyakarta. Sarekat Ambon mendirikan INA TUNI (1927) di Ambon, Wanita Taman Siswa (1922), Jong Islamieten Bond Dames Afdeeling (1925), dan Putri Indonesia (1927). Di Manado berdiri organisasi Puteri Setia (1928), Wanita Perti bagian dari Persatuan Tarbiyah Islamiyah, dan Mameskransje Help Elkander (Sahati) di Jakarta.

Partai Komunis Indonesia

Dalam kongres nasional SI yang pertama penggabungan prinsip Islam dan sosialisme dibicarakan. Sosialisme dipandang sebagai simbol modern yang berlawanan dengan imperialisme. Suatu paham yang dipandang dapat membawa keadilan sosial, kemakmuran, dan kemerdekaan bangsa terjajah. Sementara itu di Belanda, Sneevliet, Brandstrder, dan Dekker mendirikan ISDV. Mereka berusaha mencari kontak dengan IP dan SI untuk mendekati rakyat tetapi tidak berhasil. Untuk mendapatkan pengaruh yang luas di kalangan masyarakat Indonesia, Sneevliet berusaha memasukkan ajaran-ajaran komunis kepada masyarakat. Pilihan Sneevliet agar dapat menguasai masyarakat yaitu melalui organisasi yang mempunyai wibawa dan pengaruh yang luas, maka dipilihlah SI. Pada waktu itu SI merupakan organisasi dengan pengaruh yang cukup kuat di kalangan penduduk bumiputera. Anggotanya adalah kalangan

pemuda dan berpikiran radikal. Pengikut ISDV kemudian membentuk fraksi dalam tubuh SI.

Cepatnya pengaruh komunis di Indonesia mencerminkan buruknya perekonomian dan hubungan antara gerakan politik dan pemerintah Belanda. Radikalisme kaum komunis menyebabkan pemerintah Belanda mengusir kaum komunis Belanda untuk pergi dari Indonesia. Dengan kepergian kaum komunis itu maka terjadilah pergantian pimpinan. Tahun 1920 organisasi itu kemudian berganti nama Partai Komunis Hindia dan tahun 1924 berganti menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI). Komunisme mudah menarik bagi kaum terjajah, karena mereka beranggapan segera terbebas dari penjajah. Itulah sebabnya komunisme dapat dengan cepat menyebarkan pengaruhnya ke masyarakat Indonesia. Pada saat bersamaan pemerintah Belanda mengadakan penangkapan terhadap orang PKI yang mengadakan aksi politik. Semaun dan Darsono melarikan diri ke Rusia. Kedudukan pimpinan PKI digantikan oleh Tan Malaka. Karena keterlibatan SI dan PKI dalam pemogokan besar-besaran pada tahun 1922, maka Tan Malaka dan Abdul Muis ditangkap dan diasingkan. PKI selanjutnya bergabung dengan Comintern (Communist International).

SI kemudian terpecah menjadi SI Putih dan SI Merah. SI Putih dibawah H. Agus Salim memutuskan hubungan dengan PKI. Meskipun prinsip persatuan dipegang teguh dalam menghadapi pemerintah, tetapi karena kondisi sosio politik menguntungkan PKI bila terus diadakan kerjasama, maka Cokroaminoto pada tahun 1923 melaksanakan “disiplin partai”. Penerapan disiplin itu melarang anggota SI merangkap sebagai anggota PKI. PKI mendapat dukungan dari kalangan buruh. Sebagai akibat dari depresi ekonomi pada 1923, kaum buruh yang bergabung dalam Vereeninging voor Spoor en Tramwegpersoneel (VSTP) mendesak melakukan pemogokan untuk menuntut kenaikan upah. Pemogokan itu diikuti oleh buruh percetakan dan juru mudi di Semarang. Pemogokan di Semarang meluas hingga ke Surabaya. Akibat pemogokan tersebut pimpinan PKI Semaun dan Darsono diusir dari Indonesia. Pada tahun 1926-1927 pemimpin PKI melakukan pemberontakan, pimpinannya kemudian dibuang ke Boven Digul. Tindakan itu merupakan penyimpangan dari pola-pola kaum terpelajar, dengan semangat Kebangkitan Nasional.

Organisasi Buruh

Perkumpulan Adhi Dharma yang didirikan oleh Suryopranoto (kakak Ki Hajar Dewantara) pada tahun 1915 berperan sebagai organisasi yang membela kepentingan kaum buruh, termasuk membantu para buruh yang dipecat untuk memperoleh pekerjaan baru dan membantu keuangan mereka selama mencari pekerjaan. Pada bulan Agustus 1918, Suryopranoto membentuk gerakan kaum buruh bernama Prawiro Pandojo ing Joedo atau Arbeidsleger (tentara buruh) yang merupakan cabang dari Adhi Dharma. Organisasi ini didirikan sebagai dampak dari terjadinya aksi perlawanan kaum buruh pabrik gula di Padokan (sekarang pabrik gula Madukismo), Bantul, Yogyakarta. Bulan November 1918, Suryopranoto mendeklarasikan berdirinya Personeel Fabriek Bond (PFB) yang beranggotakan buruh tetap, Perkumpulan Tani dan koperasi yang kemudian lazim disebut sebagai Sarekat Tani dengan anggota kuli kenceng atau pemilik tanah yang disewa pabrik, serta Perserikatan Kaoem Boeroeh Oemoem (PKBO) yang beranggotakan buruh musiman.

PFB didirikan untuk membela kepentingan kaum buruh yang terus mengalami penindasan. Bersama PFB, Suryopranoto memimpin banyak aksi mogok kerja untuk menuntut peningkatan kesejahteraan bagi kaum buruh. Pada tahun 1918 Adhi Dharma menjadi bagian dari Sarekat Islam (SI), maka Personeel Fabriek Bond (PFB) yang terbentuk dalam tahun tersebut otomatis berada di bawah perlindungan Central Sarekat Islam (CSI). Sepulang dari pembuangan penjara Sukamiskin, Suryopranoto dan Adhi Dharma turut berkiprah sebagai pengajar di Taman Siswa, lembaga pendidikan untuk kaum bumiputera yang didirikan oleh sang adik, Suwardi Suryaningrat, yang saat itu telah berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara.

Lampiran 2

Istrumen Penilaian Kompetensi Sikap

- 10) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- 11) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

NO.	NAMA	Kejadian/ Perilaku	Catatan Pengamatan	Tindak Lanjut
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

- 12) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Istrumen Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusiasme			

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 5 = Baik Sekali
- 4 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor} \frac{\sum \text{ perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

- A = 80-100 : Baik Sekali
- B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Instrumen Penilaian Keterampilan

Hasil presentasi kelompok dalam bentuk PPT merupakan salah satu instrumen yang masuk dalam penilaian ketrampilan. Peserta didik ditugaskan untuk membuat hasil presentasi sebaik dan semenarik mungkin serta tidak lupa untuk disesuaikan dengan tema diskusi.

No	Nama Siswa	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kreatifitas (1-4)	Jumlah skor
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
 - Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaandiperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (risedu) fakta yang tertinggal.
 - **Kreatifitas** menunjukkan bagaimana siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam menuangkan ilmu pengetahuan dalam media yang kreatif
 - **Skor terentang antara 1 – 4**
1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
KELAS /SEMESTER : XI /GANJIL
PROGRAM : MIPA/ IPS
PENYUSUN : SYARIFAH AINI

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
TAHUN 2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/1
Materi pokok	: Pendidikan dan Pergerakan Nasional
Alokasi Waktu	: 2x45 menit
Tahun Pelajaran	: 2017/2018

KK. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI 2 Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

LL. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

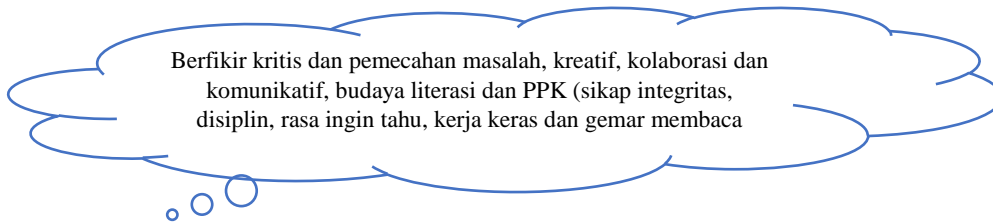
Pengetahuan	Ketrampilan
3.7 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada

Pengembangan IPK sampai mencapai KD menggunakan KKO taxonomi Anderson

Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan	Ketrampilan
3.4.7 Mengidentifikasi organisasi PKI, Organisasi Buruh dan Taman Siswa	4.4.7 Membuat presentasi mengenai Organisasi Buruh, Organisasi

	Taman Siswa dan Perhimpunan Indonesia
--	---------------------------------------



MM. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Problem Solving* tentang organisasi-organisasi kebangsaan maka siswa mampu mengidentifikasi organisasi Buruh, Taman Siswa dan Perhimpunan Indonesia. Selain itu siswa juga diharapkan dapat menemukan jawaban dari setiap rumusan masalah melalui informasi-informasi yang didapat dari berbagai sumber yang mereka kumpulkan serta dari diskusi kelompok. Melalui pembelajaran ini, siswa juga diharapkan dapat berfikir kritis, kreatif, logis dan aktif.

NN. Materi Pembelajaran

- Organisasi Buruh
- Taman Siswa
- Perhimpunan Indonesia

OO. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- 13. Pendekatan : saintifik
- 14. model Pembelajaran : *Problem Solving*
- 15. metode Pembelajaran : Diskusi dan Presentasi

PP. Media/alat dan bahan



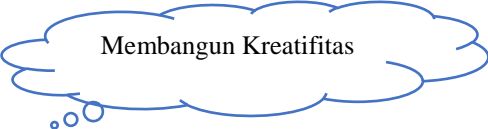

- White Board
- Power point
- Infocuss/Lcd Proyektor

QQ. Sumber belajar

- Kemdikbud RI. 2016. Buku Guru, Sejarah Indonesia Kelas XI, Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud RI. 2016. Buku Siswa, Sejarah Indonesia Kelas XI, Jakarta: Kemdikbud
- Suhartono, 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Internet

RR. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib nasional • Menyanyikan mars SMAN 1 Jetis • Guru memberi salam • Siswa menjawab salam dari guru. • Berdoa dan membaca surat pendek • Memperhatikan kehadiran Siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang organisasi pemuda, organisasi wanita dan PKI (kompetensi yang sudah dipelajari) berkaitan dengan munculnya organisasi dengan organisasi buruh, Taman Siswa dan Perhimpunan Indonesia (kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan) • Menyampaikan topik dan kegiatan yang akan dilakukan. • Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan digunakan. <p>Motivasi</p> <p>Memotivasi siswa untuk memperluas wawasan dengan mencari informasi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan dari berbagai sumber, minimal dari 3 buku dan situs internet.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<div style="text-align: right;">  <p>Literasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan peserta didik terhadap tugas presentasi kelompok tentang organisasi-organisasi kebangsaan. • Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempersiapkan presentasi. (meriview materi, menyiapkan keperluan presentasi) <div style="text-align: left;">  <p>Komunikasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada presentator terkait kesiapan presentasi. • Presentator dipersilahkan untuk presentasi. <div style="text-align: right;">  <p>Membangun Kreatifitas</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan tema presentasi. • Peserta didik memaparkan hasil diskusi tema kelompoknya. <div style="text-align: left;">  <p>Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuka sesi tanya jawab dan melakukan diskusi mengenai tema presentasi. 	<p>60 menit</p>

	<div data-bbox="419 293 1171 562" style="border: 1px solid blue; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Kemampuan memahami interkoneksi antara satu konsep dengan yang lain dalam mata pelajaran serta menggunakannya dalam memilih solusi</p> </div> <p>Menguji Hasil (<i>Assess the Outcome</i>) Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik.</p> <div data-bbox="638 819 1171 1077" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Melakukan kolaborasi dan komunikasi Melatih berpikir kritis dan pemecah masalah Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahannya</p> </div>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas mulai dari organisasi Buruh, Taman Siswa dan Perhimpunan Indonesia • Penguatan materi oleh guru • Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan baik tentang proses maupun hasil yang dicapai • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>

SS. Penilaian

- u. Penilaian Sikap : Jurnal
- v. Penilaian Pengetahuan : Jurnal (Diskusi dan Presentasi Kelompok)
- w. Penilaian Keterampilan : Hasil PPT Presentasi
- x. Remidi catatan : Membuat rangkuman tentang materi pembelajaran dalam bentuk Deskriptif disertai dengan gambar yang berkaitan dengan tema
- y. Pengayaan : Membuat peta konsep mengenai materi pembelajaran.

Mengetahui,
Guru Pembimbing PLT

Drs. Sudaryanto
NIP. 196206041995121001

Bantul, September 2017
Mahasiswa PLT

Syarifah Aini
NIM 14406241049

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

5. RINGKASAN MATERI

Organisasi Buruh

Perkumpulan Adhi Dharma yang didirikan oleh Suryopranoto (kakak Ki Hajar Dewantara) pada tahun 1915 berperan sebagai organisasi yang membela kepentingan kaum buruh, termasuk membantu para buruh yang dipecat untuk memperoleh pekerjaan baru dan membantu keuangan mereka selama mencari pekerjaan. Pada bulan Agustus 1918, Suryopranoto membentuk gerakan kaum buruh bernama Prawiro Pandojo ing Joedo atau Arbeidsleger (tentara buruh) yang merupakan cabang dari Adhi

Dharma. Organisasi ini didirikan sebagai dampak dari terjadinya aksi perlawanan kaum buruh pabrik gula di Padokan (sekarang pabrik gula Madukismo), Bantul, Yogyakarta. Bulan November 1918, Suryopranoto mendeklarasikan berdirinya Personeel Fabriek Bond (PFB) yang beranggotakan buruh tetap, Perkumpulan Tani dan koperasi yang kemudian lazim disebut sebagai Sarekat Tani dengan anggota kuli kenceng atau pemilik tanah yang disewa pabrik, serta Perserikatan Kaoem Boeroeh Oemoem (PKBO) yang beranggotakan buruh musiman.

PFB didirikan untuk membela kepentingan kaum buruh yang terus mengalami penindasan. Bersama PFB, Suryopranoto memimpin banyak aksi mogok kerja untuk menuntut peningkatan kesejahteraan bagi kaum buruh. Pada tahun 1918 Adi Dharma menjadi bagian dari Sarekat Islam (SI), maka Personeel Fabriek Bond (PFB) yang terbentuk dalam tahun tersebut otomatis berada di bawah perlindungan Central Sarekat Islam (CSI). Sepulang dari pembuangan penjara Sukamiskin, Suryopranoto dan Adhi Dharma turut berkiprah sebagai pengajar di Taman Siswa, lembaga pendidikan untuk kaum bumiputera yang didirikan oleh sang adik, Suwardi Suryaningrat, yang saat itu telah berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara.

Taman Siswa

Awalnya, Taman Siswa bernama Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa (Institut Pendidikan Nasional Taman Siswa). Saat itu Taman Siswa hanya memiliki 20 murid kelas Taman Indria. Namun, kemudian Taman Siswa berkembang pesat dengan memiliki 52 cabang dengan murid kurang lebih 65.000 siswa. Azas Taman Siswa adalah “Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Hkamuyani”. Artinya, “guru di depan harus memberi contoh atau teladan, di tengah harus bisa menjalin kerjasama, dan di belakang harus memberi motivasi atau dorongan kepada para siswanya.” Azas ini masih relevan dan penting dalam dunia pendidikan. Taman Siswa mendobrak sistem pendidikan Barat dan pondok pesantren, dengan mengajukan sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional yang ditawarkan adalah pendidikan bercirikan kebudayaan asli Indonesia.

Taman Siswa mengalami banyak kendala dari pihak-pihak yang tidak mendukung. Pemerintah Kolonial Hindia Belanda mengeluarkan berbagai aturan untuk membatasi pergerakan Taman Siswa, seperti dikenai pajak rumah tangga dan Undang-Undang Ordonansi Sekolah Liar Tahun 1932 yakni larangan mengajar bagi guru-guru yang terlibat partai politik. Taman siswa mampu memberikan kontribusi yang luar biasa bagi masyarakat luas dengan pendidikan, Taman Siswa mampu menyediakan

pendidikan untuk rakyat yang tidak mampu disediakan oleh pemerintah kolonial. Saat ini sekolah Taman Siswa masih berdiri dan tetap berperan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Perhimpunan Indonesia: Manifesto Politik

Pada awal abad ke-20, para pelajar Hindia yang berada di Belanda mendirikan organisasi yang bernama Indische Vereniging (1908), yaitu perkumpulan Hindia, yang beranggotakan orang-orang Hindia, Cina dan Belanda. Organisasi itu didirikan oleh R.M Notosuroto, R. Panji Sostrokartono, dan R. Husein Jajadiningrat. Semula organisasi itu bergerak di bidang sosial dan kebudayaan sebagai ajang bertukar pikiran tentang situasi tanah air. Organisasi itu juga menerbitkan majalah yang diberi nama Hindia Putera. Banyaknya pemuda-pemuda pelajar di tanah Hindia yang dibuang ke Belanda, semakin menggiatkan aktivitas perkumpulan itu. Dalam perkembangan selanjutnya perkumpulan itu mengutamakan masalah-masalah politik. Jiwa kebangsaan yang semakin kuat diantara mahasiswa Hindia di Belanda mendorong mereka untuk mengganti nama Indische Vereniging menjadi Indonesische Vereeniging (1922). Selanjutnya perkumpulan itu berganti nama Indonesische Vereeniging (1925), dengan pimpinan Iwa Kusuma Sumatri, JB. Sitanala, Moh.Hatta, Sastramulyono, dan D. Mangunkusumo. Nama perhimpunannya diganti lagi menjadi “Perhimpunan Indonesia” (PI).

Nama majalah terbitan mereka juga berganti nama Indonesia Merdeka. Itu semua merupakan usaha baru dalam memberikan identitas nasionalis yang muncul di luar tanah air. Mereka juga membuat simbol-simbol baru, merah putih sebagai lambang mereka dan Pangeran Diponegoro sebagai tokoh perjuangan. Perhimpunan Indonesia semakin mendapat simpatik dari para mahasiswa Indonesia di tanah Belanda. Jumlah keanggotaannya pun semakin bertambah banyak. Tahun 1926 jumlah anggota mencapai 38 orang. Di tanah Belanda itulah para mahasiswa itu menyerukan pada semua pemuda di Indonesia Hindia untuk bersatu padu dalam setiap gerakan-gerakan mereka. PI bersemboyan “ self reliance, not mendiancy”, yang berarti tidak memintaminta dan menuntut-nuntut. Dalam Anggaran Dasarnya juga disebutkan, bahwa kemerdekaan Indonesia hanya diperoleh melalui aksi bersama, yaitu kekuatan serentak oleh seluruh rakyat Indonesia berdasarkan kekuatan sendiri. Kepentingan penjajah dan yang terjajah berlawanan dan tidak mungkin diadakan kerjasama (nonkoperasi). Bangsa Indonesia harus mampu berdiri di atas kaki sendiri, tidak tergantung pada bangsa lain.

PI menjadi organisasi politik yang semakin disegani karena pengaruh Moh. Hatta. Di bawah pimpinan Hatta, PI berkembang dengan pesat dan merangsang para mahasiswa yang ada di Belanda untuk terus memikirkan kemerdekaan tanah airnya. Aktivitas politik PI tidak saja dilakukan di Belanda dan Indonesia, juga dilakukan secara internasional. Mahasiswa secara teratur melakukan diskusi dan melakukan kritik terhadap pemerintah Belanda. PI juga menuntut kemerdekaan Indonesia dengan segera. Dengan demikian jelaslah bahwa Perhimpunan Indonesia merupakan manifesto politik pergerakan Indonesia. Karena Perhimpunan itu lahir di negeri asing yang saat itu menjadi penjajah tanah Hindia. Dari tempat penjajah itulah perkumpulan pemuda terpelajar itu berhasil mengobarkan semangat dan panji-panji kemerdekaan Indonesia. jelaslah bahwa para pemuda Indonesia tidak takut untuk membela dan berjuang untuk kemerdekaan tanah airnya dengan segala resikonya.

Lampiran 2

Istrumen Penilaian Kompetensi Sikap

- 13) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- 14) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

NO.	NAMA	Kejadian/ Perilaku	Catatan Pengamatan	Tindak Lanjut
1.				

2.				
3.				
4.				
Dst				

15) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Diskusi dan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusiasme			

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan criteria

6 = Baik Sekali

5 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor} \frac{\sum \text{ perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

A = 80-100 : Baik Sekali

B = 70-79 : Baik

C = 60-69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Instrumen Penilaian Keterampilan

Hasil presentasi kelompok dalam bentuk PPT merupakan salah satu instrumen yang masuk dalam penilaian ketrampilan. Peserta didik ditugaskan untuk membuat hasil presentasi sebaik dan semenarik mungkin serta tidak lupa untuk disesuaikan dengan tema diskusi.

No	Nama Siswa	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kreatifitas (1-4)	Jumlah skor
1					
2					
3					
4					
5					


Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
 - Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaandiperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
 - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
 - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (risedu) fakta yang tertinggal.
 - **Kreatifitas** menunjukkan bagaimana siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam menuangkan ilmu pengetahuan dalam media yang kreatif
 - **Skor terentang antara 1 – 4**
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik

Lampiran Catatan Harian

Lampiran Catatan Harian

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Syarifah Aini

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Jetis Bantul

NO. MAHASISWA : 14406241049

ALAMAT SEKOLAH : Imogiri Barat km 11

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/ Pendidikan Sejarah

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15- 9- 2017	09.00 – 10.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : Diterima oleh WAKA Humas dan WAKA Kurikulum <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh mhs : 27 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 2 orang <u>Hasil Kualitatif</u> : Mendapatkan informasi mengenai kejelasan materi PLT	
2.		10.00 – 10.30	Koordinasi dengan Guru Pembimbing PLT	<u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>Dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pembimbing.</u>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu /16-9-2017	07.00 – 08.00	Memberi tugas Sejarah di Kelas XII IPS 2	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyampaikan tugas Sejarah yang diberikan oleh Ibu Djuweni <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri oleh 30 siswa dan 2 mahasiswa sejarah.	
2.		10.30-12.00	Menjaga Ujian Kelas XI MIPA 3	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga ujian Sejarah kelas XI MIPA 2 <u>Hasil Kuantitatif :</u> Ada 33 siswa yang mengikuti ujian Sejarah	
3.		12.15-13.45	Menjaga Ujian Kelas XI MIPA 2	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga ujian Sejarah kelas XI MIPA 3 <u>Hasil Kuantitatif :</u> Ada 32 siswa yang mengikuti ujian Sejarah	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /18-9-2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 27 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	

2.		07.00-08.30	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
3.		08.00-12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga Perpustakaan</p> <p>Memberi sampul buku-buku pelajaran baru yaitu buku matematika dan bahasa Indonesia</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Memberi sampul sekitar 40 buku pelajaran</p>	
4.		12.30-13.05	Mengajar Sejarah Kelas XI MIPA 4	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar sejarah kelas XI MIPA 4 dengan materi Perang Aceh melawan VOC</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Terdapat 1 kelompok yang maju. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Satu siswa berhalangan hadir</p>	
5.		13.05-14.15	Mengajar Sejarah Kelas XI IPS 3	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar sejarah kelas XI IPS 3 dengan materi Perang Aceh melawan VOC serta Perlawanan Maluku melawan Belanda</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Terdapat 2 kelompok yang maju. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	-----------------------

1.	Selasa /19- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
----	---------------------	-------------	------------------	---	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu /20- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-10.30	Piket Keliling	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Keliling disekitar sekolah, masuk di tiap perkelas melakukan presensi siswa kemudian merekap hasil presensi ke buku presensi sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>80% siswa masuk sekolah.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat /22- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-11.20	Membuat RPP	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Membuat RPP untuk perangkat mengajar</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 3 RPP</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu /23-9- 2017	07.00 – 08.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-10.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga Perpustakaan</p> <p>Memberi sampul buku-buku pelajaran baru yaitu buku fisika dan geografi</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif :</u></p> <p>Memberi sampul sekitar 40 buku pelajaran</p>	

3.		10.30-12.00	Mengajar Kelas XI MIPA 3	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI MIPA 3 dengan materi perang melawan VOC</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Ada 32 siswa yang mengikuti pelajaran Sejarah</p>	
4.		12.30-13.45	Mengajar Kelas XI MIPA 2	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI MIPA 2 dengan materi perang melawan VOC</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Ada 33 siswa yang mengikuti pelajaran Sejarah</p>	
5.		14.00-14.30	Evaluasi PLT	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melakukan evaluasi PLT 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Diikuti oleh mahasiswa PLT SMAN 1 Jetis Bantul</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /25- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 27 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		07.00-07.30		<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	

3.		08.45-10.15	Upacara Bendera	Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul
4.		11.15-13.00	Mengajar Kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas X IPS 1 dengan materi Konsep berfikir sejarah <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 33 siswa dan 2 mahasiswi PLT <u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XII IPS 3 dengan materi Perang Dingin <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 33 siswa dan 2 mahasiswi PLT <u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi Mataram dan Banten melawan VOC
5.		13.00-13.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	<u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 33 siswa dan 1 mahasiswi PLT

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL

1.	Selasa /26- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
----	---------------------	-------------	------------------	---	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu /27- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis /28- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		09.00-12.00		<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Membuat Alokasi waktu Prota Prosem</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	

			Membuat Perangkat Pembelajaran	Menghasilkan 1 Alokasi waktu, 1 Prota dan 2 Prosem	
--	--	--	--------------------------------	--	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat /29- 9- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-11.00	Membuat RPP	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Membuat RPP untuk perangkat mengajar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 3 RPP</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu /- 30- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		10.00-12.00	Mendampingi siswa menonton film G30S/PKI	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mendampingi siswa kelas X dan XI untuk menonton film G30S/PKI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh kelas X berjumlah 8 kelas dan kelas XI berjumlah 8 kelas</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mendampingi siswa kelas XI MIPA 3 kerja bakti membersihkan kelas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh siswa XI MIPA 3 berjumlah 33 orang dan 1 mahasiswa PLT</p>	
3.		12.00-13.45	Mendampingi XI MIPA 3 kerja bakti		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL

1.	Senin /2- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>
2.		07.00-09.00	Piket presensi UTS	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Keliling memasuki ruang ujian dan melakukan presensi peserta ujian dan pengawas</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Melakukan presensi dari kelas X-XII. Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>
3.		10.00-11.30	Menjaga UTS ruang 1	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>
4.		12.00-13.30	Menjaga UTS ruang 4	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 4</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Selasa /3- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 7</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 10</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
2.		07.00-09.00	Menjaga UTS ruang 7		
3.		10.00-11.30	Menjaga UTS ruang 10		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu /4- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	

2.		07.00-09.00	Menjaga UTS ruang 13	<p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 13</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
3.		10.00-11.30	Menjaga UTS ruang 16	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 16</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis /5- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 19</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
2.		07.00-09.00	Menjaga UTS ruang 19	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	

3.		10.00-11.30	Menjaga UTS ruang 19	Menjaga ujian ruang 19 <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	
----	--	-------------	----------------------	---	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat /6- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	
2.		07.00-09.00	Menjaga UTS ruang 18	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menjaga ujian ruang 18 <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Sabtu /7- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga ujian ruang 6</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PLT</p>	
2.		07.00-09.00	Menjaga UTS ruang 3		
3.		09.30-11.00	Menjaga UTS ruang 6		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /9- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 27 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p>	

2.		07.00-07.30	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>
3.		11.15-13.00	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI MIPA 5 dengan materi munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>
4.		13.00-13.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	<p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan materi munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p>

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu /11- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	

2.		09.00-13.45	Piket UKS	Menjaga UKS <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 2 Mahasiswa UNY. Terdapat sekitar 5 siswa yang sakit dan tidur di UKS	
----	--	-------------	-----------	--	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis /12- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul	
2.		08.00-12.00	Piket Lobby	<u>Hasil Kualitatif :</u> Piket menjaga lobby sekolah <u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 2 mahasiswa UNY	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat /13- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-09.00	Evaluasi oleh WAKA kurikulum SMAN 1 Jetis	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengevaluasi kegiatan PLT UNY selama 1 bulan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 20 mahasiswa UNY dan 1 guru SMAN 1 Jetis Bantul</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu /14- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	

2.		11.15-12.00	Mengajar kelas XI MIPA 3	<p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 3 dengan materi munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 34 siswa, dan 1 mahasiswa PLT</p>	
		12.15-13.45	Mengajar kelas XI MIPA 2	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 3 dengan materi munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melakukan evaluasi PLT 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dikuti oleh mahasiswa PLT SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
3.		14.00-15.00	Evaluasi PLT		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /16- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 27 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan</p>	

2.		07.00-07.30	Upacara Bendera	<p>peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
3.		11.15-13.00	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI MIPA 5 dengan agenda <i>review</i> materi sebelumnya dan pembagian tugas kelompok serta diskusi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan dengan agenda <i>review</i> materi sebelumnya dan pembagian tugas kelompok serta diskusi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 29 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p>	
4.		13.00-13.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan dengan agenda <i>review</i> materi sebelumnya dan pembagian tugas kelompok serta diskusi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 29 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	-----------------------

1.	Rabu /18 - 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		09.00-13.45	Mengoreksi hasil UTS Kelas XI	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengoreksi hasil UTS kelas XI MIPA 1- MIPA 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 3 kelas (sekitar 99) hasil jawaban yang sudah dikoreksi dan dinilai</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis /19 - 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-13.45	Mengoreksi hasil UTS Kelas XI	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengoreksi hasil UTS kelas XI MIPA 4- XI IPS 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 5 kelas (sekitar 150) hasil jawaban yang sudah dikoreksi dan dinilai</p>	

--	--	--	--	--	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat /20 - 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-10.00	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga lobby sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 2 mahasiswa UNY terdapat 2 siswa yang terlambat dan sekitar 15 siswa yang izin untuk latihan lomba MTQ</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengoreksi tugas peta konsep kelas XI IPS 3 dan XI MIPA 5</p>	
3.		10.00-11.30	Mengoreksi tugas siswa XI IPS 3 dan XI MIPA 5	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 58 hasil tugas yang sudah dikoreksi</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	-----------------------

1.	Sabtu /21- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		11.15-12.00	Mengajar kelas XI MIPA 3	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 3 dengan agenda <i>review</i> materi sebelumnya dan pembagian tugas kelompok serta diskusi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 34 siswa, dan 1 mahasiswa PLT</p>	
3.		12.15-13.45	Mengajar kelas XI MIPA 2	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 2 dengan agenda <i>review</i> materi sebelumnya dan pembagian tugas kelompok serta diskusi mengenai organisasi-organisasi kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Senin /23- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 27 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>
2.		07.00-07.30	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI MIPA 5 dengan presentasi materi organisasi BU, IP, SI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p>
3.		11.15-13.00	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan presentasi materi organisasi BU, SI, IP, Muhammadiyah, NU, MIAI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 29 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p>
4.		13.00-13.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Rabu /25 - 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengoreksi hasil Tugas Siswa kelas XI MIPA 2, 3 da 5</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 3 kelas (sekitar 99) hasil Tugas Individu yang sudah dikoreksi dan dinilai</p>
2.		09.00-13.45	Mengoreksi hasil Tugas Individu Siswa	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis /26- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		07.00-08.45	Mengajar kelas XI MIPA 1	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 1 dengan materi munculnya golongan elite dan kesadaran kebangsaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	

3.		.10.00-12.00	Piket Perpustakaan	<p>Dihadiri 32 siswa, dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melakukan piket perpustakaan yaitu menyampuli buku pelajaran.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 4 mahasiswa PLT dan menghasilkan 40 buku Fisika yang sudah tersampul</p>	
----	--	--------------	--------------------	--	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat /27 - 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-10.00	Piket Lobby	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga lobby sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 2 mahasiswa UNY terdapat 2 siswa yang terlambat dan sekitar 15 siswa yang izin untuk latihan lomba MTQ</p>	
3.		10.00-11.30	Merivisi RPP	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Merevisi RPP KD 3.4</p>	

				<p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 4 RPP yang direvisi</p>	
--	--	--	--	---	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu /28- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		07.00-08.00	Upacara Peringatan Sumpah Pemuda	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengikuti upacara peringatan Sumpah Pemuda</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa PLT UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis, peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul, seluruh guru PNS dan pegawai pemerintah kecamatan Jetis</p>	
3.		11.15-12.00	Mengajar kelas XI MIPA 3	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 3 dengan presentasi materi organisasi BU, IP, SI, Muhammadiyah, NU, MIAI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	

		12.15-13.45	Mengajar kelas XI MIPA 2	<p>Dihadiri 34 siswa, dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 2 dengan materi organisasi BU, SI, IP</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melakukan evaluasi PLT 1 Jetis Bantul, membahas konsep acara perpisahan PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Diikuti oleh mahasiswa PLT SMAN 1 Jetis Bantul. Menghasilkan anggota sie acara perpisahan.</p>	
		14.00-15.00	Evaluasi PLT		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /30- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 27 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p>	
2.		07.00-07.30	Upacara Bendera	<p>Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p>	

3.		11.15-13.00	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI MIPA 5 dengan presentasi materi organisasi Muhammadiyah, NU, MIAI, organisasi Pemuda, Wanita, PKI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 33 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas XI IPS 3 dengan presentasi materi organisasi Taman Siswa, Buruh, Perhimpunan Indonesia</p>	
4.		13.00-13.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 29 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	<u>Hasil Kualitatif/ Kuantitatif</u>	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	--------------------------------------	--------------------------

1.	Rabu /01 - 11- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		07.00-08.00	Rapat Sie Acara Perpisahan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Rapat mengenai konsep acara perpisahan PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 3 opsi konsep acara perpisahan</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis /02- 11- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		07.00-08.45	Mengajar kelas XI MIPA 1	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 1 dengan presentasi materi organisasi BU, SI, IP, Muhammadiyah, NU, MIAI</p>	

3.		.10.00-13.45	Revisi RPP KD 3.1 dan 3.2	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 32 siswa, dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melakukan revisi RPP KD 3.1 dan 3.2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 3 RPP</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melakukan rapat PLT membahas acara perpisahan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan pembentukan 7 sie untuk acara perpisahan</p>	
4.		14.00-15.30	Rapat PLT		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat /03 - 11- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-10.00	Revisi PROTA, PROSEM, Alokasi waktu	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Merivisi laporan PROTA, PROSEM dan alokasi waktu</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	

3.		10.00-11.30	Piket UKS	<p>Menghasilkan 1 laporan PROTA, 1 PROSEM dan 1 alokasi waktu</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga UKS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Ada 1 siswa yang sakit</p>	
----	--	-------------	-----------	---	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu /04- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		11.15-12.00	Mengajar kelas XI MIPA 3	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 3 dengan presentasi materi organisasi Pemuda, Wanita, PKI, Taman Siswa, Buruh dan PI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 34 siswa, dan 1 mahasiswa PLT</p>	

3.		12.15-13.45	Mengajar kelas XI MIPA 2	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas MIPA 2 dengan materi organisasi Muhammadiyah, NU, MIAI, Pemuda, Wanita, PKI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa, 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melakukan rapat membahas persiapan acara perpisahan PLT</p>	
4.		14.00-15.00	Rapat PLT	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Diikuti oleh mahasiswa PLT SMAN 1 Jetis Bantul. Menghasilkan anggota sie acara perpisahan.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /06- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 27 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	
2.		07.00-07.30	Upacara Bendera	<p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengawasi Ulangan Harian Sejarah</p>	

3.		11.15-13.00	Mengajar Kelas XI MIPA 5	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 33 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengawasi Ulangan Harian Sejarah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 29 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p>	
4.		13.00-13.45	Mengajar Kelas XI IPS 3		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	<u>Hasil Kualitatif/ Kuantitatif</u>	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu /08 - 11-2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menghasilkan hasil Ulangan Harian yang sudah dikoreksi dan dianalisis</p>	
2.		08.00-12.00	Mengoreksi dan menganalisis hasil	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p>	

			Ulangan Harian XI MIPA 5 dan IPS 3	Menghasilkan 63 hasil Ulangan Harian yang sudah dikoreksi dan dianalisis	
--	--	--	------------------------------------	--	--

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis /09-11-2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		07.00-08.45	Menunggu Ulangan Harian kelas XI MIPA 1	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengawas hasil Ulangan Harian kelas MIPA 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 32 siswa, dan 1 mahasiswa PLT</p>	
3.		.10.00-12.00	Mengoreksi dan menganalisis hasil Ulangan Harian XI MIPA 1	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Melakukan koreksi dan analisis hasil UH XI MIPA 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 32 UH yang sudah dikoreksi dan dianalisis</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
-----	---------------	-------	---------------	-------------------------------	--------------------------

1.	Jumat /10 - 11- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	
2.		08.00-10.00	Mengoreksi hasil UH XI MIPA 4	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengoreksi hasil UH XI MIPA 4</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Menghasilkan 33 hasil UH yang sudah dikoreksi</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menjaga lobby</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Ada 2 siswa yang izin meninggalkan sekolah</p>	
3.		10.00-11.30	Piket Lobby		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu /11- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	

2.		11.15-12.00	Menjaga UH kelas XI MIPA 3	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawas UH kelas MIPA 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 34 siswa, dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawas UH kelas MIPA 2</p>
3.		12.15-13.45	Menjaga UH kelas XI MIPA 2	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 33 siswa, 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa PLT</p> <p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan rapat membahas persiapan acara perpisahan PLT</p>
4.		14.00-15.00	Rapat PLT	<p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh mahasiswa PLT SMAN 1 Jetis Bantul. Menghasilkan anggota sie acara perpisahan.</p>

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin /30- 10- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Dihadiri 27 mahasiswa pendidikan sejarah, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	

2.		07.00-07.30	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengikuti kegiatan rutin upacara bendera</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>
3.		11.15-13.00	Perpisahan PLT UNY	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengadakan perpisahan PLT UNY</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswi PLT UNY dan siswa serta guru-guru SMAN 1 Jetis Bantul</p>
4.		13.00-13.45	Mengajar Kelas XI IPS 3	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Mengajar kelas XI IPS 3 dengan presentasi materi organisasi Taman Siswa, Buruh, Perhimpunan Indonesia</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 29 siswa dan 1 mahasiswi PLT</p>

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	<u>Hasil Kualitatif/ Kuantitatif</u>	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu /15 - 11- 2017	06.45-07.00	Piket Bersalaman	<p><u>Hasil Kualitatif :</u></p> <p>Menyambut siswa yang tiba disekolah dengan berjabat tangan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u></p> <p>Dihadiri 28 mahasiswa UNY, guru-guru SMAN 1 Jetis dan peserta didik SMAN 1 Jetis Bantul</p>	

2.		08.00-09.00	Penarikan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Penarikan PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 28 mahasiswa PLT dan 1 WAKA kurikulum, 1 Kepala Sekolah, 1 WAKA kesiswaan dan guru-guru SMAN 1 Jetis Bantul.</p>	
----	--	-------------	---------------	--	--

Lampiran Kisi-kisi Ulangan Harian

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (WAJIB)

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
	3.3 Menganalisis dampak politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.	• Politik Etis	XI/I	1. Menjelaskan kebijakan politik etis dibawah pimpinan menteri jajahan	C2	P I L I H A N G A N D	1
				2. Menjelaskan dampak positif tentang kebijakan politik etis	C2		2
	3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	• Munculnya golongan elite dan lahirnya kesadaran kebangsaan	XI/I	3. Menjelaskan pengertian golongan elite	C2		3
				4. Menentukan nama surat kabar masa pergerakan	C2		4
				5. Mengidentifikasi faktor lahirnya masa pergerakan	C4		5
				6. Mengklasifikasikan ciri perjuangan rakyat Indonesia zaman penjajahan	C3		7

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
				7. Menentukan tokoh jurnalis Bumiputera	C2	A	14
				8. Menjelaskan sejarah pers. Indonesia	C2		15
		• Organisasi – Organisasi pada masa pergerakan nasional	XI/I	1. Menganalisis perkembangan organisasi BU	C4	P I L I H A N G A N D	6, 13, 18
				2. Menganalisis latar belakang lahirnya Sarekat Islam	C4		8
				3. Menganalisis perkembangan Sarekat Islam	C4		9, 12
				4. Menentukan pendiri IP	C2		10
				5. Menganalisis sifat perjuangan organisasi IP dan SI	C4		11
				6. Menentukan nama organisasi benukan Muhammadiyah	C2		16
				7. Mengklasifikasikan dampak positif munculnya organisasi IP	C3		17

2

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
				8. Menentukan sifat organisasi MIAI	C2		19
				9. Menganalisis perkembangan organisasi MIAI	C4		20

KISI-KISI SOAL URAIAN ULANGAN HARIAN

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	BENTUK SOAL	Jumlah Item
3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan makna bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	1. Menjelaskan sejarah pers di Indonesia (C2)	U	1
			2. Mengidentifikasi golongan elite Indonesia (C1)	R	1
			3. Menghubungkan peran pers terhadap munculnya kesadaran kebangsaan (C5)	A	1
			4. Menelaah perkembangan organisasi NU (C3)	A	1
			5. Menyimpulkan nilai-nilai yang dapat diambil dari pembelajaran munculnya organisasi awal pergerakan (C6)	N	1
					5

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Drs. Sudaryanto
NIP. 196206041995121001

Yogyakarta, 21 September 2017

Mengetahui,
Mahasiswa PLT



Syarifah Aini
NIM. 14406241049

Lampiran Soal Ulangan Harian



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
ALAMAT: Jl. Imogiri Barat KM. 11, Sumber Agung, Jetis,
Sumberagung, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781
Telp (0274) 2810161

LEMBARAN SOAL

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA (WAJIB)

SAT. PENDIDIKAN : SMA/MA

KELAS : XI/MIPA/ IPS

PETUNJUK UMUM

- 1. Tulis nomor dan nama Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.**
- 2. Periksa dan bacalah dengan teliti sebelum anda bekerja**
- 3. Kerjakan soal anda pada lembar jawaban yang telah disediakan**
- 4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien**
- 5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru**

A. Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban A, B, C, atau E yang paling tepat pada lembar jawaban !

- Pada awal abad ke-20, politik kolonial memasuki babak baru, yaitu era Politik Etis yang membawa pengaruh besar terhadap perubahan arah kebijakan politik negeri Belanda atas negeri yang dijajah yang dipimpin oleh menteri jajahan.....
 - Ratu Wilhemina
 - Van Deventer
 - Van Limburg Stirrum
 - Douwes Dekker
 - Alexander W.F Idenburg
- Dampak positif pelaksanaan politik Etis yang mendorong lahirnya pergerakan nasional adalah bidang.....
 - Irigasi
 - Edukasi
 - Administraso
 - Transmigrasi
 - Emansipasi
- Pendidikan masa politik etis diberikan kepada seluruh masyarakat Hindia Belanda, termasuk kaum pribumi maupun kaum Indo-Belanda. Dampak politik etis dalam bidang pendidikan inilah yang memunculkan golongan elite, golongan elite yang dimaksud kan adalah.....

-
- a. Pegawai – pegawai administrasi di pemerintahan Belanda
 - b. Bangsa Eropa yang bertempat di wilayah Nusantara
 - c. Keturunan bangsawan/priayi yang memperoleh pendidikan barat
 - d. Bangsa Eropa yang bersekolah di Indonesia
 - e. Keturunan Indo-Belanda yang mengenyam pendidikan Barat
4. Pada tahun 1901 terdapat sebuah surat kabar bulanan yang diterbitkan atas kerjasama para pelajar di kota Padang dengan guru-guru Belanda yang memuat sebuah tulisan tentang “kemajuan” dan “zaman maju” nama majalah tersebut adalah.....
- a. *Bintang Hindia*
 - b. *Insulinde*
 - c. *Sinar Djawa*
 - d. *Pewartu Prijaji*
 - e. *Kabar Perniagaan*
5. Perhatikan pernyataan berikut ini
1. Jurang perbedaan taraf hidup antara penjajah dan masyarakat terjajah yang menyebabkan kemiskinan dan penderitaan
 2. Munculnya kaum terpelajar
 3. Tumbuhnya kenangan akan kejayaan masa lampau
- Pernyataan diatas merupakan faktor dari.....
- a. Kesadaran akan penjajahan
 - b. Diterapkannya politik etis
 - c. Peranan Pers
 - d. Munculnya organisasi – organisasi awal pergerakan
 - e. Lahirnya masa pergerakan nasional dalam negeri
6. Setiap tanggal 20 Mei diperingati hari Kebangkitan Nasional, hal itu disebabkan karena.....
- a. Peristiwa sejarah yang sangat sakral
 - b. Merupakan rapat mahasiswa STOVIA mengenai kebangkitang bangsa
 - c. Berdirinya organisasi pergerakan pertama di Indonesia yang didirikan oleh mahasiswa STOVIA
 - d. Ujung tombak dari organisasi lainnya
 - e. Hari lahirnya organisasi organisasi di Indonesia
7. Ciri dari perjuangan rakyat Indonesia melawan penjajah setelah 1908 lebih bersifat.....
- a. Kedaerahan
 - b. Diplomatik
 - c. Fisik
 - d. *Self-Help*
 - e. *Modern*
8. Pada tahun 1911 Sarekat Dagang Islam didirikan oleh H Samanhudi atas dorongan R.M Tirtoadisuryo yang merupakan seorang bangsawan, wartawan dan pedagang dari Solo. Alasan Utama didirikannya Sarekat Dagang Islam adalah.....
- a. Merangkul seluruh pedagang Islam untuk bersatu melawan kapitalisme di Jawa
 - b. Untuk membantu pedagang pribumi menangkal praktik monopoli orang-orang Cina dalam perdagangan di Solo
 - c. Untuk menciptakan persaingan antar pedagang kecil dan menengah

-
- d. Membantu pedagang kecil memperoleh modal dagang di Surabaya
e. Memperjuangkan cita-cita perserikatan dagang di Surabaya
9. SDI merupakan organisasi yang bercorak sosial ekonomi dan anggotanya terbatas pada para pedagang Indonesia yang beragama Islam. Atas usul H.O.S Cokroaminoto maka pada tanggal 10 September 1912 kata Dagang dalam SDI dihilangkan sehingga organisasinya kemudian berganti nama menjadi Sarekat Islam. Hal itu dimaksudkan agar.....
- a. Ingin memajukan semangat dagang semua golongan dan etnis
b. Memajukan kecerdasan dan kehidupan rakyat menurut Islam melalui pendidikan
c. Menciptakan kerukunan antara pedagang-pedagang muslim dan etnis cina
d. ruang geraknya tidak hanya terbatas dalam bidang perdagangan saja
e. Mengembangkan budaya budaya jawa
10. Berikut ini merupakan organisasi yang dibentuk oleh Tiga Serangkai adalah.....
- a. Indische Partij
b. Gerakan Muda
c. Partai Komunis Indonesia (PKI)
d. Partai Nasional Indonesia (PNI)
e. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)
11. *Indische Partij*, dan Sarekat Islam bersikap nonkoperatif terhadap pemerintahan kolonial, yang artinya.....
- a. Tidak memiliki badan usaha koperasi
b. Menentang imperialisme dan kolonialisme
c. Menolak bekerjasama dengan organisasi yang berbeda paham
d. Menolak kerjasama dengan pemerintahan Belanda
e. Tidak bersedia duduk dalam pemerintahan Belanda
12. Apabila Budi Utomo merupakan organisasi modern pertama dan *Indische Partij* adalah organisasi pertama bergerak dibidang politik maka Sarekat Islam adalah organisasi nasional pertama yang bersifat kerakyatan. Oleh karena itu SI tumbuh dengan sangat pesat. Namun, seiring berjalannya waktu SI terpecah akibat pengaruh dari persebaran ideologi yang terdapat dalam tubuh SI menjadi 2 golongan yaitu SI beraliran merah dan SI beraliran putih, SI Putih berlandaskan.....
- a. Komunisme dan Sosialis
b. Nasionalisme dan Agama Islam
c. Liberalisme dan Komunis
d. Nasionalisme dan Radikal
e. Nasionalisme dan Demokratis
13. Contoh nyata dari munculnya kesadaran kebangsaan di Indonesia adalah munculnya organisasi pertama di Indonesia yang digagas oleh Wahidin Sudiro Husodo. Nama organisasi tersebut adalah...
- a. Sarekat Islam
b. Budi Utomo
c. Nahdatul Ulama

- d. MIAI
- e. Muhammadiyah

14. Perhatikan gambar berikut !



Gambar tersebut merupakan seorang tokoh yang menulis artikel dalam Surat Kabar Bintang Hindia. Ia menuliskan bahwa kemajuan di Indonesia dapat dicapai dengan dibentuknya organisasi. Tokoh tersebut bernama.....

- a. Sutomo
 - b. R.M Tirtoadisuryo
 - c. Abdul Rivai
 - d. Wahidin Sudirohusodo
 - e. Rivali
15. Pers pertama kali muncul dan berkembang di Indonesia pada abad ke.....
- a. 18
 - b. 17
 - c. 20
 - d. 19
 - e. 16
16. Organisasi perempuan bentukan organisasi Muhammadiyah bernama....
- a. Khadijah
 - b. Amanah
 - c. Aminah
 - d. Aisyah
 - e. Siti
17. Dampak positif dari munculnya organisasi *Indische Partij* adalah...
- a. Menumbuhkan rasa nasionalisme bangsa Indonesia
 - b. Meningkatkan kecerdasan bangsa
 - c. Menumbuhkan rasa kebanggaan kaum bangsawan
 - d. Menghasilkan tokoh intelektual bumiputera
 - e. Menumbukan rasa ingin berperang
18. Pada kongres Budi Utomo tanggal 3-5 Oktober 1908, terjadi perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda. Golongan tua ingin tetap mempertahankan perjuangan sosio-kultural sedangkan golongan muda ingin memperjuangkan azaz...
- a. Sosial ekonomi
 - b. Sosial politik
 - c. Politik militer
 - d. Politik (non kooperatif dengan Belanda)
 - e. Politik (kooperatif dengan Belanda)
19. Organisasi MIAI adalah organisasi yang bersifat.....terhadap pemerintah kolonial Belanda.
- a. Non kooperatif
 - b. Kooperatif
 - c. Mendukung
 - d. Cinta
 - e. Nasionalisme

20. Pada Oktober 1943 MIAI dibubarkan dan berganti nama menjadi organisasi baru yang bernama...

- a. MIA
- b. Masyuni
- c. Masyuma
- d. Masyumi
- e. MIAIndonesia

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Jelaskan sejarah singkat pers di Indonesia! **(skor 20)**
2. Sebutkan 5 contoh tokoh golongan elite Indonesia! **(skor 10)**
3. Apa peran pers terhadap munculnya kesadaran kebangsaan di Indonesia? **(skor 10)**
4. Bagaimana cara NU berdakwah sehingga dapat mendapat sambutan yang positif dari masyarakat? **(10)**
5. Jelaskan nilai-nilai yang dapat diambil dari terbentuknya organisasi-organisasi awal pergerakan! **(skor 10)**

-oo- SELAMAT MENGERJAKAN JANGAN LUPA BERDOA -oo-

Lampiran Kunci Jawaban dan skor Ulangan Harian

**KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN**

NO	PILIHAN				
	A	B	C	D	E
1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

Uraian

-
1. Pers pertama kali masuk di Indonesia pada abad ke 18. Pembawanya ada 2 golongan yaitu golongan Indo dan golongan Tionghoa. Kemudian, pada awal abad ke 20 muncul penerbit Bumiputera pertama di Indonesia bernama R.M Tirtoadisuryo. Setelah itu pers di Indonesia semakin berkembang hingga sekarang.
 2. Kartini, R.M Tirtoadisuryo, Wahidin Sudirohusodo, Soekarno, Kihajar Dewantara, dll.
 3. Pers berperan sebagai media yang digunakan para golongan elite bumiputera untuk menuangkan gagasannya terkait kemajuan bangsa Indonesia. Para gagasan golongan elite mengenai kemajuan ini nanti pada akhirnya akan menumbuhkan kesadaran kebangsaan rakyat Indonesia.
 4. Melakukan pendekatan dengan masyarakat dengan tetap menyesuaikan dakwah dengan tradisi masyarakat seperti khutbah bahasa Arab diganti dengan bahasa daerah setempat (Jawa), tetap mengadakan tradisi kenduri, dll.
 5. Nilai-nilai yang dapat diambil adalah keberanian, semangat perjuangan dan rela berkorban.

Lampiran Analisis Butir Soal Ulangan Harian

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 1
Tanggal Tes : 9 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.406	Baik	0.250	Sulit	-	Cukup Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	-0.074	Tidak Baik	0.906	Mudah	CE	Tidak Baik
5	0.012	Tidak Baik	0.031	Sulit	C	Tidak Baik
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0.361	Baik	0.469	Sedang	C	Revisi Pengecoh
8	0.411	Baik	0.875	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
9	-0.008	Tidak Baik	0.969	Mudah	BCE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0.102	Tidak Baik	0.844	Mudah	AC	Tidak Baik
12	0.148	Tidak Baik	0.938	Mudah	DE	Tidak Baik
13	0.211	Cukup Baik	0.969	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
14	0.392	Baik	0.781	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
15	0.495	Baik	0.781	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
17	0.148	Tidak Baik	0.938	Mudah	BCE	Tidak Baik
18	0.376	Baik	0.719	Mudah	-	Cukup Baik
19	0.101	Tidak Baik	0.969	Mudah	CDE	Tidak Baik
20	0.436	Baik	0.969	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 1
Tanggal Tes : 9 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	6.3	56.3	9.4	3.1	25*	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	6.3	90.6*	0.0	3.1	0.0	0.0	100.0
5	12.5	65.6	0.0	18.8	3.1*	0.0	100.0
6	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
7	46.9*	18.8	0.0	3.1	31.3	0.0	100.0
8	12.5	87.5*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	3.1	0.0	0.0	96.9*	0.0	0.0	100.0
10	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	9.4	0.0	84.4*	6.3	0.0	100.0
12	3.1	93.8*	3.1	0.0	0.0	0.0	100.0
13	0.0	96.9*	0.0	3.1	0.0	0.0	100.0
14	0.0	18.8	78.1*	0.0	3.1	0.0	100.0
15	78.1*	0.0	18.8	3.1	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
17	93.8*	0.0	0.0	6.3	0.0	0.0	100.0
18	6.3	15.6	3.1	71.9*	3.1	0.0	100.0
19	96.9*	3.1	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	3.1	0.0	0.0	96.9*	0.0	0.0	100.0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 1
Tanggal Tes : 9 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.165	Tidak Baik	0.966	Mudah	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
3	-0.077	Tidak Baik	0.994	Mudah	Tidak Baik
4	0.444	Baik	0.991	Mudah	Cukup Baik
5	-0.077	Tidak Baik	0.994	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing PLT

Yogyakarta, 8 November 2017
Mahasiswa PLT

Drs. Sudaryanto
NIP. 19620604 1995121001

Syarifah Aini
NIM 14406241049

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.311	Baik	0.742	Mudah	A	Revisi Pengecoh
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	-0.106	Tidak Baik	0.968	Mudah	ABD	Tidak Baik
4	0.121	Tidak Baik	0.935	Mudah	CE	Tidak Baik
5	0.595	Baik	0.387	Sedang	-	Baik
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0.311	Baik	0.355	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
8	0.545	Baik	0.935	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
9	0.082	Tidak Baik	0.968	Mudah	ABE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0.216	Cukup Baik	0.839	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
12	0.571	Baik	0.903	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
13	0.545	Baik	0.935	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
14	0.401	Baik	0.935	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
15	0.212	Cukup Baik	0.903	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	0.536	Baik	0.645	Sedang	A	Revisi Pengecoh
19	0.271	Cukup Baik	0.903	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	12.9	3.2	9.7	74.2*	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	96.8*	0.0	3.2	0.0	100.0
4	3.2	93.5*	0.0	3.2	0.0	0.0	100.0
5	3.2	35.5	16.1	6.5	38.7*	0.0	100.0
6	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
7	35.5*	12.9	0.0	0.0	51.6	0.0	100.0
8	6.5	93.5*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	0.0	3.2	96.8*	0.0	0.0	100.0
10	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	16.1	0.0	83.9*	0.0	0.0	100.0
12	0.0	90.3*	0.0	3.2	6.5	0.0	100.0
13	0.0	93.5*	0.0	6.5	0.0	0.0	100.0
14	0.0	0.0	93.5*	3.2	3.2	0.0	100.0
15	90.3*	0.0	9.7	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
17	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	29.0	3.2	64.5*	3.2	0.0	100.0
19	90.3*	9.7	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.063	Tidak Baik	0.932	Mudah	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
3	-0.063	Tidak Baik	0.974	Mudah	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :

Guru Pembimbing PLT

Yogyakarta, 8 November

Mahasiswa PLT

Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1995121001

Syarifah Aini

NIM 14406241049

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 3
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.205	Cukup Baik	0.727	Mudah	A	Revisi Pengecoh
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	-0.140	Tidak Baik	0.848	Mudah	CE	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	AE	Tidak Baik
6	-0.110	Tidak Baik	0.818	Mudah	AB	Tidak Baik
7	0.056	Tidak Baik	0.242	Sulit	CD	Tidak Baik
8	0.029	Tidak Baik	0.970	Mudah	ACD	Tidak Baik
9	0.448	Baik	0.818	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0.340	Baik	0.667	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
12	0.132	Tidak Baik	0.939	Mudah	AD	Tidak Baik
13	0.269	Cukup Baik	0.879	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
14	0.044	Tidak Baik	0.939	Mudah	AD	Tidak Baik
15	0.528	Baik	0.242	Sulit	BDE	Revisi Pengecoh
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
17	-0.090	Tidak Baik	0.970	Mudah	BCE	Tidak Baik
18	0.409	Baik	0.727	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
19	0.310	Baik	0.939	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 3
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	12.1	9.1	6.1	72.7*	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	12.1	84.8*	0.0	3.0	0.0	0.0	100.0
5	0.0	72.7	3.0	24.2	0*	0.0	100.0
6	0.0	0.0	81.8*	15.2	3.0	0.0	100.0
7	24.2*	3.0	0.0	0.0	72.7	0.0	100.0
8	0.0	97*	0.0	0.0	3.0	0.0	100.0
9	0.0	18.2	0.0	81.8*	0.0	0.0	100.0
10	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	12.1	21.2	66.7*	0.0	0.0	100.0
12	0.0	93.9*	3.0	0.0	3.0	0.0	100.0
13	0.0	87.9*	0.0	12.1	0.0	0.0	100.0
14	0.0	3.0	93.9*	0.0	3.0	0.0	100.0
15	24.2*	0.0	75.8	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
17	97*	0.0	0.0	3.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	3.0	0.0	72.7*	24.2	0.0	100.0
19	93.9*	6.1	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 3
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.124	Tidak Baik	0.929	Mudah	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
3	-0.124	Tidak Baik	0.991	Mudah	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :

Guru Pembimbing PLT

Yogyakarta, 8 November

Mahasiswa PLT

Drs. Sudaryanto

NIP. 19620604 1995121001

Syarifah Aini

NIM 14406241049

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN N 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 5
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.275	Cukup Baik	0.176	Sulit	AC	Revisi Pengecoh
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0.197	Tidak Baik	0.971	Mudah	CDE	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACE	Tidak Baik
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0.208	Cukup Baik	0.882	Mudah	D	Revisi Pengecoh
8	0.197	Tidak Baik	0.971	Mudah	CDE	Tidak Baik
9	0.092	Tidak Baik	0.529	Sedang	ACE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0.083	Tidak Baik	0.941	Mudah	ACE	Tidak Baik
12	0.410	Baik	0.529	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
13	0.055	Tidak Baik	0.971	Mudah	CDE	Tidak Baik
14	0.325	Baik	0.676	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
15	-0.302	Tidak Baik	0.853	Mudah	BDE	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	0.230	Cukup Baik	0.412	Sedang	ABC	Revisi Pengecoh
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
20	0.197	Tidak Baik	0.971	Mudah	ACE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN N 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 5
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	14.7	0.0	67.6	17.6*	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	2.9	97.1*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	0.0	20.6	0.0	79.4	0*	0.0	100.0
6	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
7	88.2*	5.9	2.9	0.0	2.9	0.0	100.0
8	2.9	97.1*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	47.1	0.0	52.9*	0.0	0.0	100.0
10	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	5.9	0.0	94.1*	0.0	0.0	100.0
12	47.1	52.9*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
13	2.9	97.1*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	29.4	67.6*	0.0	2.9	0.0	100.0
15	85.3*	0.0	14.7	0.0	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
17	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	0.0	0.0	41.2*	58.8	0.0	100.0
19	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	2.9	0.0	97.1*	0.0	0.0	100.0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMAN N 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 5
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.375	Tidak Baik	0.657	Sedang	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
3	-0.350	Tidak Baik	0.903	Mudah	Tidak Baik
4	-0.195	Tidak Baik	0.971	Mudah	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing PLT

Yogyakarta, 8 November 2017
Mahasiswa PLT

Drs. Sudaryanto
NIP. 19620604 1995121001

Syarifah Aini
NIM 14406241049

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
5	0.185	Tidak Baik	0.103	Sulit	A	Tidak Baik
6	0.326	Baik	0.931	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
7	0.234	Cukup Baik	0.517	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
8	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
9	0.041	Tidak Baik	0.759	Mudah	AC	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
12	0.320	Baik	0.897	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
13	0.188	Tidak Baik	0.690	Sedang	ACE	Tidak Baik
14	0.219	Cukup Baik	0.966	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
15	0.072	Tidak Baik	0.586	Sedang	BDE	Tidak Baik
16	0.219	Cukup Baik	0.966	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
17	-0.011	Tidak Baik	0.862	Mudah	E	Tidak Baik
18	0.429	Baik	0.724	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
19	-0.407	Tidak Baik	0.897	Mudah	CDE	Tidak Baik
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	82.8	0.0	17.2	0*	0.0	100.0
2	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
3	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	0.0	75.9	6.9	6.9	10.3*	0.0	100.0
6	0.0	0.0	93.1*	6.9	0.0	0.0	100.0
7	51.7*	41.4	0.0	0.0	6.9	0.0	100.0
8	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	3.4	0.0	75.9*	20.7	0.0	100.0
10	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
12	0.0	89.7*	3.4	0.0	6.9	0.0	100.0
13	0.0	69*	0.0	31.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	3.4	96.6*	0.0	0.0	0.0	100.0
15	58.6*	0.0	41.4	0.0	0.0	0.0	100.0
16	3.4	0.0	0.0	96.6*	0.0	0.0	100.0
17	86.2*	3.4	6.9	3.4	0.0	0.0	100.0
18	0.0	17.2	0.0	72.4*	10.3	0.0	100.0
19	89.7*	10.3	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.225	Tidak Baik	0.779	Mudah	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
3	-0.225	Tidak Baik	0.955	Mudah	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing PLT

Yogyakarta, 8 November 2017
Mahasiswa PLT

Drs. Sudaryanto
NIP. 19620604 1995121001

Syarifah Aini
NIM 14406241049

Lampiran Analisis Hasil Ulangan Harian

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 1
Tanggal Tes : 9 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

KKM
77

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AN NAFILLA P. P	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
2	ANIS KHOTIMAH	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
3	ELIA RAHMAWATI	P	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
4	FUAD HASANUDDIN	L	12	8	60.00	0.00	96.67	82.00	C	Tuntas
5	GANESHA NAWANG S	P	15	5	75.00	0.00	96.67	88.00	B	Tuntas
6	HANIFATUN ATIKA K	P	16	4	80.00	0.00	96.67	90.00	B	Tuntas
7	INDRA AGUNG P	L	17	3	85.00	0.00	98.33	93.00	A	Tuntas
8	IQBAL F. Z	L	18	2	90.00	0.00	100.00	96.00	A	Tuntas
9	IRAWAN ARYA R	L	18	2	90.00	0.00	98.33	95.00	A	Tuntas
10	ISNA ILHAM N. R	P	17	3	85.00	0.00	96.67	92.00	B	Tuntas
11	IVANDA DWI P	L	19	1	95.00	0.00	81.67	87.00	B	Tuntas
12	LIANA FEBRIYANTI	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
13	MARCELLINUS D. Y. T	L	14	6	70.00	0.00	96.67	86.00	B	Tuntas
14	MELLATI DIAN U	P	15	5	75.00	0.00	98.33	89.00	B	Tuntas

15	MIFTAHURROHMAH	L	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
16	MUHAMMAD A. A	L	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
17	MUHAMMAD Y. F	L	15	5	75.00	0.00	98.33	89.00	B	Tuntas
18	MUHDA ZIDDAN A	L	19	1	95.00	0.00	100.00	98.00	A	Tuntas
19	NABILLA AFIFAH	P	18	2	90.00	0.00	100.00	96.00	A	Tuntas
20	NINDYA KIRANA L	P	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
21	NURITA WARIP P	P	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
22	PANJI AKBARUDIN	L	19	1	95.00	0.00	100.00	98.00	A	Tuntas
23	RESDENIA WIDYA C. U	P	18	2	90.00	0.00	100.00	96.00	A	Tuntas
24	RIFKY EKO S	L	15	5	75.00	0.00	96.67	88.00	B	Tuntas
25	RINAWAN TRI S	L	18	2	90.00	0.00	100.00	96.00	A	Tuntas
26	ROYYAN RIFKI W	L	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
27	SITI NURJANAH	P	14	6	70.00	0.00	100.00	88.00	B	Tuntas
28	TRI PUSPITA DYAH S	P	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
29	TSAMARA HASNASARI	P	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
30	ZULFA LUTFI A	P	16	4	80.00	0.00	98.33	91.00	B	Tuntas
31	MUHAMMAD IQBAL A. P	L	19	1	95.00	0.00	100.00	98.00	A	Tuntas
32	DIAN ARDHITA	P	15	5	75.00	0.00	98.33	89.00	B	Tuntas
- Jumlah peserta test =			32	Rata-rata =	82.03	0.00	98.49	91.91		
- Jumlah yang tuntas =			32	Terendah =	60.00	0.00	81.67	82.00		
- Jumlah yang belum tuntas =			0	Tertinggi =	95.00	0.00	100.00	98.00		
- Persentase peserta tuntas =			100.0	Daya Serap =	82.0%	0.0%	98.5%	91.9%		
- Persentase peserta belum tuntas =			0.0	Std Deviasi =	8.41	0.00	3.34	3.80		

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 2
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

KKM
77

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ADINDA NUR F	P	18	2	90.00	0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
2	AFIFAH NUR A	P	11	9	55.00	0.00	91.67	77.00	D	Tuntas
3	AHMAD RIZKI S	L	20	0	100.00	0.00	96.67	98.00	A	Tuntas
4	AURELLA DITA N	P	19	1	95.00	0.00	96.67	96.00	A	Tuntas
5	AURORA MADANIA K	P	17	3	85.00	0.00	98.33	93.00	A	Tuntas
6	AVITA ANINDITA	P	16	4	80.00	0.00	91.67	87.00	B	Tuntas
7	DAVIE DWI S	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
8	DERI FATHURAHMAN A	L	15	5	75.00	0.00	83.33	80.00	C	Tuntas
9	DIMAS PUTRA P	L	20	0	100.00	0.00	98.33	99.00	A	Tuntas
10	DINI FITRIYANA	P	19	1	95.00	0.00	100.00	98.00	A	Tuntas
11	DWI FEBRIYANTI	P	15	5	75.00	0.00	98.33	89.00	B	Tuntas
12	FAJAR YULIANI	L	19	1	95.00	0.00	96.67	96.00	A	Tuntas
13	FALIHA NAURUROIHATI	P	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
14	FICKY NUR M	L	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas

15	FITRIA ROHMADZANI	P	17	3	85.00	0.00	96.67	92.00	B	Tuntas
16	GAMAL ABDUL N. A	L				0.00	0.00			
17	MANDA NINA V	P	16	4	80.00	0.00	96.67	90.00	B	Tuntas
18	META ERINA	P	19	1	95.00	0.00	96.67	96.00	A	Tuntas
19	NAUFAL AHMAD	L	19	1	95.00	0.00	100.00	98.00	A	Tuntas
20	NIKEN RARASATI	P	19	1	95.00	0.00	98.33	97.00	A	Tuntas
21	NOOR WAHYU R	L	19	1	95.00	0.00	100.00	98.00	A	Tuntas
22	NURHUDA PRIYANTARA	L	18	2	90.00	0.00	96.67	94.00	A	Tuntas
23	PUTRI SYAWALIYANTI	P	18	2	90.00	0.00	96.67	94.00	A	Tuntas
24	SALSA DELA U. K	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
25	SALSABILA ATHAYA	P	18	2	90.00	0.00	98.33	95.00	A	Tuntas
26	SITI SHOFIATUL H	P	18	2	90.00	0.00	98.33	95.00	A	Tuntas
27	SRI LESTARI	P	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
28	UMI HABIBAH	P	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
29	VANINDYA SALSA A	P	17	3	85.00	0.00	98.33	93.00	A	Tuntas
30	WINDA SUKMA Y	P	19	1	95.00	0.00	100.00	98.00	A	Tuntas
31	YOGA TAMA	L	20	0	100.00	0.00	98.33	99.00	A	Tuntas
32	YUNITA NURISFA M. S	P	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	31			Rata-rata =	86.77	0.00	94.27	93.10	
	- Jumlah yang tuntas =	31			Terendah =	55.00	0.00	0.00	77.00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	0			Tertinggi =	100.00	0.00	100.00	99.00	
	- Persentase peserta tuntas =	100.0			Daya Serap =	86.8%	0.0%	94.3%	93.1%	
	- Persentase peserta belum tuntas =	0.0			Std Deviasi =	9.88	0.00	17.58	5.06	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 3
Tanggal Tes : 11 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

KKM
77

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ABDULLAH HAFIDZ	L	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
2	ALFINA ULFA H	P	14	6	70.00	0.00	100.00	88.00	B	Tuntas
3	ANANG FATHONI K	L	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
4	ANGGI INDRAMATI	P	18	2	90.00	0.00	96.67	94.00	A	Tuntas
5	ANOM FRANZY K. M	L	13	7	65.00	0.00	96.67	84.00	C	Tuntas
6	AUDIA FADILAH A	P	18	2	90.00	0.00	98.33	95.00	A	Tuntas
7	A'YUNNISA DWI L	P	18	2	90.00	0.00	98.33	95.00	A	Tuntas
8	BIAS MENTARI S	P	14	6	70.00	0.00	96.67	86.00	B	Tuntas
9	CHAFDA YUSRINAWATI	P	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
10	EYLANDA GAYATRI	P	14	6	70.00	0.00	98.33	87.00	B	Tuntas
11	FAUZI ERNAWATI	P	18	2	90.00	0.00	100.00	96.00	A	Tuntas
12	FILİYATUN NAFIA	P	16	4	80.00	0.00	91.67	87.00	B	Tuntas
13	HABIB BURCHMAN	L	14	6	70.00	0.00	98.33	87.00	B	Tuntas
14	HABIB IRFAN MAHAASIN	L	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas

15	HABIB AINUR R	L	15	5	75.00	0.00	98.33	89.00	B	Tuntas
16	IRFAN INDRAMATI	L	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
17	KRISMA AYU P	P	16	4	80.00	0.00	83.33	82.00	C	Tuntas
18	MEGA FEBRINA A	P	17	3	85.00	0.00	98.33	93.00	A	Tuntas
19	MUSYAFFA N	P	18	2	90.00	0.00	96.67	94.00	A	Tuntas
20	NADILLA PUTRI F	P	17	3	85.00	0.00	98.33	93.00	A	Tuntas
21	NANDA GALUH P	P	13	7	65.00	0.00	98.33	85.00	B	Tuntas
22	NOVI HIDAYATI	P	16	4	80.00	0.00	96.67	90.00	B	Tuntas
23	NUR RAHMAT E. C	L	15	5	75.00	0.00	98.33	89.00	B	Tuntas
24	PUTRI AGISTA A	P	17	3	85.00	0.00	98.33	93.00	A	Tuntas
25	RAHMADEA NUR F	P	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
26	RIFKA HANDITASARI	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
27	SALSABILA FAIRUZ M	P	17	3	85.00	0.00	96.67	92.00	B	Tuntas
28	VANIA RAISSA C	P	16	4	80.00	0.00	96.67	90.00	B	Tuntas
29	VIOLETA PINASTITI	P	16	4	80.00	0.00	96.67	90.00	B	Tuntas
30	WIDYANTO SETYO N	L	14	6	70.00	0.00	98.33	87.00	B	Tuntas
31	WULAN SUCIATI	P	15	5	75.00	0.00	96.67	88.00	B	Tuntas
32	YANUAR FIQRANTO	L	14	6	70.00	0.00	91.67	83.00	C	Tuntas
33	YUDANA WIJAYA	L	15	5	75.00	0.00	98.33	89.00	B	Tuntas
			- Jumlah peserta test =	33	Rata-rata =	78.64	0.00	97.47	89.94	
			- Jumlah yang tuntas =	33	Terendah =	65.00	0.00	83.33	82.00	
			- Jumlah yang belum tuntas =	0	Tertinggi =	90.00	0.00	100.00	96.00	
			- Persentase peserta tuntas =	100.0	Dava Serap =	78.6%	0.0%	97.5%	89.9%	
			- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Std Deviasi =	7.53	0.00	3.26	3.65	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMAN N 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI MIPA 5
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

KKM
77

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AHMAD FAISAL H	L	17	3	85.00	0.00	66.67	74.00	D	Belum tuntas
2	AHMAD FAUZI	L	17	3	85.00	0.00	91.67	89.00	B	Tuntas
3	ANANDA ZAHRA N	P	15	5	75.00	0.00	91.67	85.00	B	Tuntas
4	ANGGA PRADITNYA A. H	L	15	5	75.00	0.00	91.67	85.00	B	Tuntas
5	ANNISA WENDY P	P	15	5	75.00	0.00	96.67	88.00	B	Tuntas
6	AULIA AFADA	P	16	4	80.00	0.00	91.67	87.00	B	Tuntas
7	BHEKTI PERTIWI H	P	14	6	70.00	0.00	91.67	83.00	C	Tuntas
8	BONDAN NUR C	L	17	3	85.00	0.00	66.67	74.00	D	Belum tuntas
9	CINDY AYU P	P	17	3	85.00	0.00	91.67	89.00	B	Tuntas
10	DAFFA HARTOTO P	L	15	5	75.00	0.00	91.67	85.00	B	Tuntas
11	DIAN ASKALINGGA	P	17	3	85.00	0.00	83.33	84.00	C	Tuntas
12	DWI NUR F	P	14	6	70.00	0.00	66.67	68.00	D	Belum tuntas
13	DYNA ARIYANI	P	14	6	70.00	0.00	81.67	77.00	D	Tuntas
14	ERRA FAZIRRA S. P. A	P	16	4	80.00	0.00	78.33	79.00	C	Tuntas

15	EVAN KHOIRUL F	L	16	4	80.00	0.00	91.67	87.00	B	Tuntas
16	FAHIM AUDINA P	P	17	3	85.00	0.00	91.67	89.00	B	Tuntas
17	FATMA HAENY L	P	16	4	80.00	0.00	86.67	84.00	C	Tuntas
18	HANIF KHOIRUL I	L	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
19	KHOLIFAH DINNISA	P	17	3	85.00	0.00	91.67	89.00	B	Tuntas
20	MIRDAMAD FINDY R	L	14	6	70.00	0.00	91.67	83.00	C	Tuntas
21	NANDA ANGGRAINI P	P	18	2	90.00	0.00	91.67	91.00	B	Tuntas
22	NUR SAID A	L	15	5	75.00	0.00	91.67	85.00	B	Tuntas
23	PATRICIA PUTRANTA	P	15	5	75.00	0.00	96.67	88.00	B	Tuntas
24	RAHMA GUSNIASARI	P	17	3	85.00	0.00	91.67	89.00	B	Tuntas
25	RINA TUSHOFIAH	P	15	5	75.00	0.00	91.67	85.00	B	Tuntas
26	RIZKI NUR I	L	14	6	70.00	0.00	66.67	68.00	D	Belum tuntas
27	ROFA NASIFAH	P	18	2	90.00	0.00	91.67	91.00	B	Tuntas
28	RYAN SYAHGITA R	L	14	6	70.00	0.00	66.67	68.00	D	Belum tuntas
29	SULISTYO ARIFIN	L	18	2	90.00	0.00	83.33	86.00	B	Tuntas
30	ULFA DWI LAKSIYANI	P	16	4	80.00	0.00	91.67	87.00	B	Tuntas
31	VINA NUR F	P	17	3	85.00	0.00	91.67	89.00	B	Tuntas
32	YOLANDA LARASATI	P	16	4	80.00	0.00	91.67	87.00	B	Tuntas
33	YULIA BETAVIANA	P	15	5	75.00	0.00	91.67	85.00	B	Tuntas
34	YURGO IRVANNO Y	L	17	3	85.00	0.00	66.67	74.00	D	Belum tuntas
		- Jumlah peserta test =	34	Rata-rata =	79.41	0.00	86.47	83.65		
		- Jumlah yang tuntas =	28	Terendah =	70.00	0.00	66.67	68.00		
		- Jumlah yang belum tuntas =	6	Tertinggi =	90.00	0.00	100.00	92.00		
		- Persentase peserta tuntas =	82.4	Daya Serap =	79.4%	0.0%	86.5%	83.6%		
		- Persentase peserta belum tuntas =	17.6	Std Deviasi =	6.37	0.00	10.14	6.81		

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Jetis Bantul
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 6 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Golongan Elite dan Organisasi Kebangsaan

KKM
77

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ABINSA SAKTI N. F	L	16	4	80.00	0.00	83.33	82.00	C	Tuntas
2	AMIN SIYAMI	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
3	CAHYA ARDHKA N	L	16	4	80.00	0.00	83.33	82.00	C	Tuntas
4	CHRISTOPHORUS HANS R	L	16	4	80.00	0.00	83.33	82.00	C	Tuntas
5	CLAUDIA MERINE D	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
6	ELISABETH GWENDA E. P	P	18	2	90.00	0.00	100.00	96.00	A	Tuntas
7	FAIQ MUBAROK U	L	14	6	70.00	0.00	83.33	78.00	C	Tuntas
8	FERRYAN SAPUTRO	L	15	5	75.00	0.00	91.67	85.00	B	Tuntas
9	HANAN RAFI D	L	17	3	85.00	0.00	83.33	84.00	C	Tuntas
10	HANINDYA RAMADHANI	P	16	4	80.00	0.00	83.33	82.00	C	Tuntas
11	ISTIQOMAH RATNAWATI	P	16	4	80.00	0.00	96.67	90.00	B	Tuntas
12	IDHIHAR AZZAHRA	P	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
13	JIHAN AHMADI	L	18	2	90.00	0.00	100.00	96.00	A	Tuntas
14	JIHAN AULIA RAHMAN	P	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas

15	LADRANG KANDHUT P	L	14	6	70.00	0.00	83.33	78.00	C	Tuntas
16	LENIA AGISTA M	P	14	6	70.00	0.00	100.00	88.00	B	Tuntas
17	MIFTAKHUL KHASANAH	P	14	6	70.00	0.00	96.67	86.00	B	Tuntas
18	M. Satrio N. P	L	15	5	75.00	0.00	80.00	78.00	C	Tuntas
19	NATASYA GRADIANA K	P	17	3	85.00	0.00	83.33	84.00	C	Tuntas
20	NOVIA KELANA P	P	14	6	70.00	0.00	81.67	77.00	D	Tuntas
21	NOVIANA MELINDA	P	14	6	70.00	0.00	96.67	86.00	B	Tuntas
22	OKTAVIANA EKA D	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
23	OKTAVIANA SEKAR P	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
24	RAHMA RUSTIANA	P	16	4	80.00	0.00	100.00	92.00	B	Tuntas
25	RISKA RIADANI	P	15	5	75.00	0.00	100.00	90.00	B	Tuntas
26	SALMA MARIYAH AL Q	P	17	3	85.00	0.00	75.00	79.00	C	Tuntas
27	THALIA HILDEGARDIS C	P	17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
28	UMMU FATHIN NURUL F	P	17	3	85.00	0.00	83.33	84.00	C	Tuntas
29	YUSTINA SADRASARI	P	16	4	80.00	0.00	96.67	90.00	B	Tuntas
- Jumlah peserta test =		29	Rata-rata =		79.48	0.00	91.90	86.93		
- Jumlah yang tuntas =		29	Terendah =		70.00	0.00	75.00	77.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Tertinggi =		90.00	0.00	100.00	96.00		
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Daya Serap =		79.5%	0.0%	91.9%	86.9%		
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Std Deviasi =		6.32	0.00	8.60	6.08		

Mengetahui :
Guru Pembimbing PLT



Drs. Sudaryanto
NIP. 19620604 1995121001

Yogyakarta, 8 November 2017
Mahasiswa PLT



Syarifah Aini
NIM 14406241049

Lampiran Daftar Nilai Peserta didik

Rekap Nilai Kelas XI MIPA 1

No	Nama	Nilai						Ket	
		T. Individu	Tugas Kelompok		UH	UAS	Sikap		Total
			Peng- takan	Keram- -bilan					
1.	An Naffila P.P	91	92	90	94		A		
2.	Anis Khotimah	90		87	94		B		
3.	Elia Rahmawati	90	96	90	90		A		
4.	Fuad Hasanuddin	90	92	90	82		A		
5.	Ganesha Nawang S	90	96	90	88		B	Tugas tidak tepat waktu	
6.	Hanifatun Atika K	89	92	90	90		A		
7.	Indra Agung P	90		89	93		B		
8.	Iqbal F. Z	88		89	96		B	Tugas tidak tepat waktu	
9.	Irawan Arya R.	89		87	95		B		
10.	Isna Ilham N. R.	86	96	90	92		B	Tidak mengumpulkan tugas individu	
11.	Ivanda Dwi P		96	90	87		B	Tidak mengumpulkan tugas individu	
12.	Liana Febrivanti	92	92	90	94		A		
13.	Marcellinus D. Y. T	86	92	90	86		B	Tugas tidak tepat waktu	
14.	Mellati Dian U	90		89	89		B		
15.	Miftahurrohmah	91		87	92		B		
16.	Muhammad A. A	88		87	92		B		
17.	Muhammad Y. F	89	96	90	89		A		
18.	Muhda Ziddan A	91	92	90	98		A		
19.	Nabilla Afifah	90	92	90	96		A		
20.	Nindya Kirana L	90	92	90	92		A		
21.	Nurita Warih P	90		89	92		B		
22.	Panji Akbarudin	86	96	89	98		B	Tugas tidak tepat waktu	
23.	Resdenia Widya C. U	90		89	96		A		
24.	Rifky Eko S	85		87	88		B	Tugas tidak tepat waktu	
25.	Rinawan Tri S			87	96		B	Tidak mengumpulkan tugas individu	
26.	Rovyan Rifki W	90		87	94		B	Tugas tidak tepat waktu	
27.	Siti Nurjanah	90	96	90	88		A		
28.	Tri Puspita Dyah S	89	96	90	92		A		
29.	Tsamara Hasnasari	87	92	90	90		B	Tugas tidak tepat waktu	
30.	Zulfa Lutfi A	92	96	90	91		A		
31.	Muhammad Iqbal A.P			89	98		B	Tidak mengumpulkan tugas individu	
32.	Dian Ardhita	90		87	89		B		

Rekap Nilai
Kelas XI MIPA 2

No	Nama	Nilai						Ket	
		T. Individu	Tugas Kelompok		UH	UAS	Sikap		Total
			Peng-tahuan	Ketrampilan					
1.	<u>Adinda Nur F</u>	90	87,5	85	90		A		
2.	<u>Afifah Nur A</u>	89	87,5	85	77		B		
3.	<u>Ahmad Rizki S</u>	90	87,5	85	98		A		
4.	<u>Aurella Dita N</u>	90	87,5	85	96		A		
5.	<u>Aurora Madania K</u>	85	87,5	85	93		B	<u>Tugas tidak sesuai waktu</u>	
6.	<u>Avita Anindita</u>	90	87,5	90	87		B		
7.	<u>Davie Dwi S</u>	90		80	94		B		
8.	<u>Deri Fathurahman A</u>	90		80	80		B	<u>Tugas tidak sesuai waktu</u>	
9.	<u>Dimas Putra P</u>	85		80	99		B		
10.	<u>Dini Fitriyans</u>	90	87,5	85	98		B		
11.	<u>Dwi Febriyanti</u>	90		80	89		A		
12.	<u>Fajar Yuliani</u>	90	87,5	85	96		A		
13.	<u>Faliha Naururohathi</u>	85	87,5	85	90		B	<u>Tugas tidak sesuai waktu</u>	
14.	<u>Ficky Nur Melianto</u>	85	87,5	85	92		B	<u>Tugas tidak sesuai waktu</u>	
15.	<u>Fitria Rohmadzani</u>	90	87,5	90	92		A		
16.	<u>Gamal Abdul N.A</u>	90	80	90			B	<u>Belum UH</u>	
17.	<u>Manda Nina V</u>	92		80	90		B		
18.	<u>Meta Erina</u>	90		80	96		B		
19.	<u>Naufal Ahmad</u>	90	80	90	98		A		
20.	<u>Niken Rarasati</u>	93	87,5	90	97		A		
21.	<u>Noor Wahyu R</u>	90		80	98		B		
22.	<u>Nurhuda Priyantara</u>	85	87,5	85	94		B	<u>Tugas tidak sesuai waktu</u>	
23.	<u>Putri Syawaliyanti</u>	90	87,5	85	94		A		
24.	<u>Salsa Dela U. K</u>	90		80	94		A		
25.	<u>Salsabila Athaya</u>	91	87,5	90	95		A		
26.	<u>Siti Shofiatul H</u>	85	87,5	85	95		B	<u>Tugas tidak sesuai waktu</u>	
27.	<u>Sri Lestari</u>	92		80	92		A		
28.	<u>Umi Habibah</u>	90	87,5	90	92		A		
29.	<u>Vanindya Salsa A</u>	91	87,5	90	93		A		
30.	<u>Winda Sukma Y</u>	90		80	98		A		
31.	<u>Yoga Tama</u>	90	87,5	85	99		A		
32.	<u>Yunita Nurisfa M. S</u>	85	87,5	87,5	90		B	<u>Tugas tidak sesuai waktu</u>	

Rekap Nilai
Kelas XI MIPA 3

No	Nama	Nilai					Ket		
		T. Individu	Tugas Kelompok		UH	UAS		Sikap	Total
			Peng-tahuan	Ketrampilan					
1.	<u>Abdullah Hafidz</u>	90	80	90	92		A		
2.	<u>Alfina Ulfa H</u>	90	80	90	88		A		
3.	<u>Anang Fathoni K</u>	90	80	90	90		A		
4.	<u>Anggi Indrawati</u>	92	96	90	94		A		
5.	<u>Anom Franzy K. M</u>	90	96	90	84		A		
6.	<u>Audia Fadilah A</u>	90	80	90	95		A		
7.	<u>A'yunnisa Dwi L</u>	90	80	90	95		A		
8.	<u>Bias Mentari S</u>	90	96	90	86		A		
9.	<u>Chafda Yusrinawati</u>	91	100	100	90		A		
10.	<u>Eylanda Gavatri</u>	93	100	100	87		A		
11.	<u>Fauzi Ernawati</u>	92	100	100	96		A		
12.	<u>Fi'liyatun Nafi'a</u>	92	100	100	87		A		
13.	<u>Habib Burohman</u>	90	100	100	87		A		
14.	<u>Habib Irfan Mahaasin</u>	90	100	100	94		A		
15.	<u>Habib Ainur R</u>	92	100	100	89		A		
16.	<u>Irfan Indra K</u>	92	96	90	92		A		
17.	<u>Krisma Ayu P</u>	92	100	100	82		A		
18.	<u>Mega Febrina A</u>	90	96	90	93		A		
19.	<u>Musyaffa N</u>	92	96	90	94		A		
20.	<u>Nadilla Putri F</u>	91	96	90	93		A		
21.	<u>Nanda Galuh P</u>	90	96	90	85		A		
22.	<u>Novi Hidayati</u>	90	96	90	90		A		
23.	<u>Nur Rahmat E. C</u>	90	96	90	89		A		
24.	<u>Putri Agista A</u>	92		86	93		A		
25.	<u>Rahmadea Nur F</u>	91		86	90		A		
26.	<u>Rifka Handitasari</u>	91		86	94		A		
27.	<u>Salsabila Fairuz M</u>	92		86	92		A		
28.	<u>Vania Raissa C</u>	91		86	90		A		
29.	<u>Violeta Pinastiti</u>	90		86	90		A		
30.	<u>Widyanto Setyo N</u>	90	96	90	87		A		
31.	<u>Wulan Suciati</u>	92		86	88		A		
32.	<u>Yanuar Fiqrianto</u>	90		86	83		A		
33.	<u>Yudana Wijaya</u>	90		86	89		A		

Rekap Nilai
Kelas XI MIPA 5

No	Nama	Nilai						Ket	
		T. Individu	Tugas Kelompok		UH	UAS	Sikap		Total
			Peng- etahuan	Ketrampilan					
1.	Ahmad Faisal H	87			77		B	UH Remidi	
2.	Ahmad Fauzi	88	80	80	85		B		
3.	Ananda Zahra N	90	80	80	85		B		
4.	Angga Praditya A.H	90	80	100	85		A		
5.	Annisa Wendy P	88	80	80	88		B		
6.	Aulia Afada	89	80	100	87		A		
7.	Bhakti Pertiwi H	89	80	100	83		A		
8.	Bondan Nur C	90	80	100	77		A	UH Remidi	
9.	Cindy Ayu Pawestri	88		85	89		B		
10.	Daffa Hartoto P	85			85		B-	Tugas tidak tepat waktu Tidak dapat kelompok dan tidak mengerjakan.	
11.	Dian Asakalingga	89	100	90	84		A		
12.	Dwi Nur F	90	100	90	77		B	UH Remidi	
13.	Dyna Arivani	87			77		B	Tidak dapat kelompok dan tidak mengerjakan.	
14.	Erra Fazira S. P. A	89		85	79		B		
15.	Evan Khoirul Fadlan	90	100	90	87		A		
16.	Fahira Audina P	89	100	90	89		A		
17.	Fatma Haeny L	90		85	84		B		
18.	Hanif Khairul I	89		85	92		B		
19.	Kholifah Dinnisa	89	80	100	89		A		
20.	Mirdamad Findy R	88	100	90	83		A		
21.	Nanda Anggrani P	90	80	80	91		A		
22.	Nur Said A	89	80	80	85		A		
23.	Patricia Putranta	87	80	100	88		A		
24.	Rahma Gusniyasari	90	100	90	89		4		
25.	Rina Tushofiah	92		85	85		B		
26.	Rizki Nur I	89	80	80	77		B	UH Remidi	
27.	Rofa Nasifah	90		85	91		A		
28.	Ryan Syahgita R	90		85	77		B	UH Remidi	
29.	Sulistyo Arifin	89	80	100	86		A		
30.	Ulfa Dwi Laksyami	89	100	90	87		A		
31.	Vina Nur Fairiyati	90	80	80	89		A		
32.	Yolanda Larasati	90	80	100	87		A		
33.	Yulia Betaviana	89	100	90	85		A		
34.	Yurgo Irvanno Y	88	80	80	74		B	UH Remidi, belum sempurna sendiri.	

Rekap Nilai
Kelas XI IPS 3

No	Nama	Nilai						Ket	
		T. Individu	Tugas Kelompok		UH	UAS	Sikap		Total
			Pengertian	Kerjasama					
1.	Abinsa Sakti N. F	88	96	100	82		A		
2.	Amin Siyami	90	96	100	94		A		
3.	Cahaya Ardhika N	87	96	100	82		A		
4.	Christophorus Hans R.	88	96	100	82		A		
5.	Claudia Merine D	90	100	100	94		A		
6.	Elisabeth Gwenda E. P	90		95	96		B		
7.	Faiq Mubarak U	88			78		B-	Tugas tidak tepat waktu Tidak dapat kelompok dan tidak mengerjakan	
8.	Ferryan Saputro	88		95	85		B	Tugas tidak tepat waktu	
9.	Hanan Rafi D	87	96	100	84		B	Tugas tidak tepat waktu	
10.	Haniindya Ramadhani	88	96	100	82		A		
11.	Istiqomah Ramawati	86		95	90		A		
12.	Idhihar Azzahra	90		95	90		B		
13.	Jihan Ahmadi	90	96	100	96		A		
14.	Jihan Aulia Rahman	90		95	92		B		
15.	Ladrang Kandhut P	87	100	100	78		B	Tugas tidak tepat waktu	
16.	Lenia Agista M	90	96	100	88		A		
17.	Miftakhlul Khasanah	88	100	100	86		A		
18.	M. Satrio N. P	88			78		B-	Tugas tidak tepat waktu Tidak dapat kelompok dan tidak mengerjakan	
19.	Natasya Gradiana K	88	96	100	84		A		
20.	Novia Kelana P	90	96	100	77		A		
21.	Noviana Melinda	92	96	100	86		A		
22.	Oktaviana Eka D	90		95	94		B		
23.	Oktaviani Sekar P	90	96	100	94		A		
24.	Rahma Rustiana	90		95	92		B		
25.	Riska Riadani	90	100	100	90		A		
26.	Salma Mariyah Al Q	90	96	100	79		A		
27.	Thalia Hildegardis C	90	100	100	94		A		
28.	Ummu Fathin Nurul F	90	96	100	84		A		
29.	Yustina Sadrasari	90	100	100	90		A		

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1: Kegiatan menonton video terkait materi sebelum pembelajaran.



Gambar 2: Kegiatan diskusi kelompok



Gambar 3 dan 4 : Hasil karya *Mind Mapping* siswa



Gambar 5 : Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 6 : Kegiatan Presentasi



Gambar 7-11 : Foto bersama XI MIPA 1,2,3,5 dan XI IPS 3